



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk.



## CONTACT US

📍 Wisma Lancartama  
Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B  
Gunung - Kebayoran Baru  
Jakarta - 12120

☎️ : +62 21 739 2222 - Office

📠 : +62 21 2751 0724 - Fax

✉️ : info@lancartmasejati.com

ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2023

PT LANCARTAMA SEJATI, Tbk



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk.



**Bergerak Maju  
Memperkuat  
Pertumbuhan**

*Moving Forward,  
Strengthening  
Forward*

# 20 23

**ANNUAL REPORT  
& SUSTAINABILITY  
REPORT**



# Bergerak Maju, Memperkuat Pertumbuhan

## *Moving Forward, Strengthening Growth*

Menghadapi tantangan di tahun 2023 pasca pemulihan ekonomi global setelah sempat terpuruk akibat pandemi Covid 19, yakni inflasi, ketegangan geo politik dan pemenuhan kebutuhan pangan, PT Lancartama Sejati Tbk (Lancartama/Perseoran) mengambil tema tersebut sebagai perwujudan tekad dan motivasi kami untuk menyatukan semangat seluruh insan Perseoran dalam menyongsong masa depan penuh harapan, untuk dapat bangkit lebih kuat.

TAMA akan berupaya sekuat mungkin agar dapat menjadi aspirasi masyarakat, untuk memenuhi tekad dan aspirasi tersebut TAMA akan selalu belajar memahami peluang-peluang bisnis. Sinergi dari berbagai potensi internal Perseoran mengawali upaya untuk bangkit dari segala kesulitan dengan menyusun tahap-tahap peningkatan kinerja secara menyeluruh dan strategis guna memperluas pasar dan peluang bisnis melalui diversifikasi usaha, menjadikan TAMA mampu bertahan dan membuka jalan baru untuk pertumbuhan dan keberlanjutan serta memanfaatkan peluang di masa depan.

Lancartama optimis menyambut tahun 2024 dengan keyakinan bahwa sektor industri di Indonesia akan terus menawarkan peluang yang menguntungkan bagi Perseoran sehingga jalan mewujudkan visi dan misi Lancartama menjadi semakin lapang dan pasti.

*Facing challenges in 2023 after the recovery of the global economy after being hit by the Covid 19 pandemic, namely inflation, geo-political tensions and meeting food needs, PT Lancartama Sejati Tbk (Lancartama / Company) took the theme as a manifestation of our determination and motivation to unite the spirit of all Company personnel in welcoming a hopeful future, to be able to rise stronger.*

*TAMA will do its best to become the aspiration of the community, to fulfill this determination and aspiration TAMA will always learn to understand business opportunities. The synergy of the Company's various internal potentials initiates efforts to rise from all difficulties by compiling comprehensive and strategic performance improvement stages to expand markets and business opportunities through business diversification, making TAMA able to survive and open new paths for growth and sustainability and take advantage of future opportunities.*

*Lancartama is optimistic about the year 2024 with the belief that the industrial sector in Indonesia will continue to offer lucrative opportunities for the Company so that the road to realizing Lancartama's vision and mission will become more spacious and certain.*

*Lancartama is optimistic about the year 2024 with the belief that the industrial sector in Indonesia will continue to offer lucrative opportunities for the Company so that the road to realizing Lancartama's vision and mission will become more spacious and certain.*



**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk.**

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

<b>01</b>	<b>DAFTAR ISI</b> <i>Table of Content</i>	<b>24</b>	<b>INFORMASI SAHAM</b> <i>Shares Information</i>
<b>03</b>	<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <i>Company Profile</i>	<b>26</b>	<b>PERISTIWA PENTING</b> <i>Milestones</i>
<b>05</b>	<b>VISI MISI</b> <i>Vision &amp; Mission</i>	<b>30</b>	<b>ANALISA &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> <i>Management Discussion &amp; Analysis</i>
<b>06</b>	<b>IKHTISAR KEUANGAN</b> <i>Financial Highlight</i>	<b>36</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Governance</i>
<b>07</b>	<b>LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL</b> <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	<b>66</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>
<b>11</b>	<b>PROFIL DEWAN KOMISARIS</b> <i>Board of Commissioners' Profile</i>	<b>67</b>	<b>TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023</b> <i>Statement of Responsibility for the 2023 Annual Report</i>
<b>13</b>	<b>PROFIL DIREKSI</b> <i>Board of Directors' Profile</i>	<b>69</b>	<b>LAPORAN KEBERLANJUTAN</b> <i>Sustainability Report 2023</i>
<b>16</b>	<b>LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> <i>Board of Commissioners' Report</i>	<b>133</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN 2023</b> <i>Financial Report 2023</i>
<b>19</b>	<b>LAPORAN DEWAN DIREKSI</b> <i>Board of Directors' Report</i>		



# **PROFIL PERUSAHAAN**

## ***Company Profile***

# PROFILE PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE



## PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk.

Nama Perusahaan  
*Company Name*

PT Lancartama Sejati Tbk

Tipe Perusahaan  
*Company Type*

Perseroan Terbatas  
*Limited Liability Company*

Tanggal Berdiri  
*Established on*

1 Juni 1990  
*1 June 1990*

Akta Pendirian No. 12 tanggal 1 Juni 1990, yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No: 02-4854.HT.01.01.Th.93 tanggal 19 Juni 1993 ("Akta Pendirian"). Akta Pendirian tersebut telah dilakukan penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta Berita Acara Perseroan No. 39 tanggal 11 September 2008 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-77984.AH.01.02. TAHUN 2008 tanggal 24 Oktober 2008 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0100719.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 24 Oktober 2008.

*Deed of Establishment No. 12 dated 1 June 1990, made before Sugiri Kadarisman, S.H. Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. 02-24854.HT.01.01.TH.93 dated 19 June 1993 ("Deed of Establishment"). The Deed of Establishment was adjusted to*



*the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through the Deed of Minutes of the Company No. 39 dated 11 September 2008 made before Desman, S.H., M.Hum., M.M., Notary in Jakarta and has obtained the approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-77984.AH.01.02.TAHUN 2008 dated 24 October 2008 and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0100719.AH.01.09.Tahun 2008 dated 24 October 2008.*

Bidang Usaha  
*Business Field*

Jasa Konstruksi dan Penyewaan Ruang Kantor dan Hunian  
*Construction Service and Leasing of Office and Residential Spaces*

Kegiatan usaha yang dijalankan  
*Business activities*

Konstruksi Gedung Tempat Tinggal, Gedung Perkantoran, Gedung Industri, Gedung Perbelanjaan, Gedung Lainnya, Hotel Bintang, Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa.

*Construction of Residential Buildings, Office Buildings, Industrial Buildings, Shop Buildings, Other Buildings, Three-Star Hotels, Two-Star Hotels, Provision of Other Short-Term Accommodation, Owned or Leased Real Estate.*

Alamat  
*Address*

JL Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung,  
Kebayoran Baru, Jakarta, 12120  
Telepon: (021) 739 2222; Faksimili: (021) 2751 0724  
Email: [info@lancartamasejati.com](mailto:info@lancartamasejati.com)  
Website: [www.lancartamasejati.com](http://www.lancartamasejati.com)



# Visi *Vision*

**Menjadi perusahaan konstruksi yang terbaik berlandaskan layanan yang berkualitas sehingga selalu memberikan hasil pekerjaan berskala premium dengan harga bersaing pada setiap proyek yang kami kerjakan.**

*To become the best construction company based on quality services and always deliver premium-scale work result at competitive price on every project we undertake.*

# Misi *Mission*

**Dengan fondasi yang dibangun dari kepuasan pelanggan, kami bertujuan untuk menjadi kontraktor internasional terkemuka yang berfokus pada industri kontraktor umum, infrastruktur, perkebunan dan pengembangan.**

*With a foundation built on customer satisfaction, we aim to become a leading international contractor focused on general contractor, infrastructure, plantation and property development industries.*

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2023	2022	2021	FINANCIAL STATEMENT
Pendapatan	28.372.087	14.768.917	50.363.743	Revenue
Beban Pokok Penjualan	-15.480.359	-11.173.012	(33.358.132)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	12.891.728	3.595.905	17.005.611	Gross Profit (Loss)
Laba Operasi	4.623.633	5.834.952	10.112.690	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	-6.375.333	-4.966.076	155.224	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Komprehensif	<b>-6.402.958</b>	-5.019.654	268.536	Total Comprehensive Income (Loss)
POSISI KEUANGAN	2023	2022	2021	FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	20.264.922	26.662.826	11.829.460	Current Assets
Aset Tidak Lancar	173.765.015	172.560.801	162.738.430	Non-Current Assets
Total Aset	194.029.937	199.223.627	174.567.890	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	53.008.821	62.132.994	73.186.923	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	88.066.797	77.733.355	51.194.740	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	141.075.618	139.866.350	124.381.664	Total Liabilities
Total Ekuitas	52.954.319	59.357.277	50.186.226	Total Equity
RASIO KEUANGAN	2023	2022	2021	FINANCIAL RASIO
Margin Laba Kotor	45,44%	24,35%	33,77%	Gross Profit Margin
Margin Laba Komprehensif	-22,57%	-33,99%	0,53%	Net(Loss) Profit Margin
Rasio Lancar	38,23%	42,91%	16,16%	Current Ratio
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas (X)	2,66	2,36	2,48	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang Terhadap Aset (X)	72,71%	70,21%	71,25%	Debt to Assets Ratio (x)

# LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL SERTA PIHAK LAIN

## CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS AND OTHER PARTIES

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

*The Capital Market Supporting Professionals and Institutions that were instrumental in this Public Offering are as follows:*

### Akuntan Publik Public Accountant

#### **KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono The Royal Palace**

Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A - C29  
Jakarta 12810 Indonesia

Telp. (021) 8313861  
Fax. (021) 8313871

**Nama Rekan**  
*Partner Name* : Tan Siddharta

**Nomor STTD**  
*STTD Number* : STTD.AP-187/PM.22/2018

**Tanggal STTD**  
*STTD Date:* : 5 Februari 2018  
5 February 2018

**Keanggotaan Asosiasi**  
*Association Membership :* : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)  
Indonesian Institute of Certified Public Accountants

**Nomor Keanggotaan IAPI**  
*IAPI Membership Number :* : **AP0111**

#### **Pedoman Kerja** *Work Guidelines :*

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK dan ISAK), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Kode Etik Akuntan Publik

*Financial Accounting Standards in Indonesia (PSAK and ISAK), Professional Standards for Public Accountants (SPAP), Code of Ethics for Public Accountants*

**Biaya**  
*Fee* : Rp. 110.000.000,-

**Notaris**  
**Notary**

Recky Francky Limpele, S.H  
Delta Building Blok A/16  
Jl. Suryopranoto 1-9, Gambir  
Jakarta Pusat 10160

Telp. 021-3800269  
Fax. 021-3801684

**Nomor STTD** : STTD.N-167/PM.223/2019  
**STTD Number:**

**Tanggal STTD** : 07 Januari 2019  
**STTD Date:** 07 January 2019

**No. Asosiasi** : Ikatan Notaris Indonesia 1454919651019  
**Association Number** Indonesian Notary Association 1454919651019

**Pedoman kerja**  
**Work Guidelines:**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris

*Laws of Republic of Indonesia No. 2 of 2014 on Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Notary Office*

**Biaya** : Rp. 12.000.000,-  
**Fee**

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.  
Jln. K.H. Zainul Arifin No. 2  
Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5  
Jakarta -11140  
Telp. : (0251) 6301511  
Fax. : (0251) 6337851

**Nomor STTD** : STTD.N-29/PM.22/2018  
**STTD Number:**

**Tanggal STTD** : **19 Maret 2018**  
**STTD Date:** 19 March 2018

**No. Asosiasi** : Ikatan Notaris Indonesia 0639319800705  
**Association Number** Indonesian Notary Association 0639319800705

**Pedoman kerja**  
**Work Guidelines:**

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.

*Laws of Republic of Indonesia No. 2 of 2014 on Amendments to Law Number 30 of 2004 concerning the Notary Office*

**Biaya** : Rp. 24.000.000,-  
**Fee**

**Biro Administrasi Efek**  
**Securities Administration Bureau**

PT Adimitra Jasa Korpora  
Rukan Boutique Office, Blok F3 No. 5,  
JI Kirana Avenue III – Kelapa Gading,  
Jakarta Utara 14250  
Telp. (021) 29745222  
Fax. (021) 29289961

Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)  
ABI/II/2015-012  
Association of Securities Administration Bureau Indonesia (ABI)  
ABI/II/2015-012

**Biaya**  
**Fee**

: Rp. 46.000.000,-





# **PROFIL DEWAN KOMISARIS & DIREKSI**

**Board Of Commissioners' & Directors' Profile**

# DJAJA JULIA SUPENA

**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*



Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di SMA Spes Patriae pada tahun 1990.

Telah menjabat sebagai Ketua Komisaris Perseroan sejak bulan November 2019.

Sebelumnya, beliau bekerja di bidang Marketing di PT Astra International Tbk dari tahun 1990 hingga 2006. Setelah itu, beliau menjabat sebagai General Manager di PT Mentari Advertising dari tahun 2006 hingga 2008. Kemudian, beliau melanjutkan karirnya sebagai General Marketing di Sanny Auto Gallery dari tahun 2008 hingga 2019.

*Indonesian citizen, 52 years old. He completed his education at Spes Patriae High School in 1990.*

*He has served as the Company's Chairman of Commissioner since November 2019.*

*Previously, he worked in Marketing at PT Astra International Tbk from 1990 to 2006. After that, he served as General Manager at PT Mentari Advertising from 2006 to 2008. Then, he continued his career as General Marketing at Sanny Auto Gallery from 2008 to 2019.*

# RIZKA ALFRINA

**Komisaris Independent  
Independent Commissioner**



Warga Negara Indonesia berusia 35 tahun.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam jurusan Manajemen Ekonomi dari Universitas STIE Adhy Niaga, Jakarta, pada tahun 2011, dan juga gelar Sarjana dalam jurusan Hubungan Masyarakat dari The London School of Public Relations pada tahun yang sama.

Telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak November tahun 2019.

Memulai karir di PT Trijaya Pratama Futures dari tahun 2010 hingga 2012 sebagai Account Executive. Setelah itu, beliau melanjutkan karir di PT Midtou Aryacom Futures dari tahun 2013 hingga 2014 sebagai Sales Manager. Kemudian, beliau bekerja di PT Millenium Penata Futures dari tahun 2014 hingga 2016 sebagai Senior Business Manager. Selanjutnya, beliau bergabung dengan PT Media Kreasi Komunika dari tahun 2017 hingga 2019 sebagai Sales & Marketing Director. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Armada Berjaya Trans, Tbk sejak tahun 2018 dan Direktur Utama di PT Sejahtera Karya Intinusa sejak tahun yang sama.

*Indonesian citizen, 35 years old. He earned a Bachelor of Economics degree in Economic Management from STIE Adhy Niaga University, Jakarta, in 2011, and also a Bachelor of Public Relations degree from The London School of Public Relations in the same year.*

*Has served as Independent Commissioner of the Company since November 2019.*

*He started his career at PT Trijaya Pratama Futures from 2010 to 2012 as an Account Executive. After that, he continued his career at PT Midtou Aryacom Futures from 2013 to 2014 as Sales Manager. Then, he worked at PT Millenium Penata Futures from 2014 to 2016 as Senior Business Manager. Furthermore, he joined PT Media Kreasi Komunika from 2017 to 2019 as Sales & Marketing Director. Currently, he also serves as an Independent Commissioner at PT Armada Berjaya Trans, Tbk since 2018 and President Director at PT Sejahtera Karya Intinusa since the same year.*

# KATHRIN WIDJAJA

Direktur  
*Director*



Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun.

Beliau menyelesaikan pendidikan di SMA Tarakanita Pluit, Jakarta, antara tahun 1988 - 1991, dan meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1995.

Telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan November tahun 2019.

Beliau berkarir di PT Lancartama Sejati Tbk dari tahun 2008 hingga 2019 sebagai Komisaris.

*Indonesian citizen, 52 years old.*

*He completed his education at Tarakanita Pluit High School, Jakarta, between 1988 - 1991, and earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 1995.*

*She has served as Director of the Company since November 2019.*

*He had a career in PT Lancartama Sejati Tbk from 2008 to 2019 as Commissioner.*

# ALEX WIDJAJA

**Direktur Utama**  
*President Director*



Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Santa Monica College, Los Angeles, antara tahun 1993 dan 1995, dan memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Computer Information System dari Universitas California State Polytechnic University Pomona, Los Angeles, pada tahun 1997.

Telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2008.

Memulai karir di Bank Bali pada tahun 1998 sebagai Pedagang Forex. Setelah itu, beliau terlibat dalam bisnis teknologi informasi dari tahun 1999 hingga 2007. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mastertama Adhi Propertindo sejak tahun 2016.

*Indonesian citizen, 47 years old.*

*He completed his education at Santa Monica College, Los Angeles, between 1993 and 1995, and obtained his Bachelor's degree in Computer Information System from California State Polytechnic University Pomona, Los Angeles, in 1997.*

*He has served as President Director of the Company since 2008.*

*He started his career at Bank Bali in 1998 as a Forex Trader. After that, he was involved in the information technology business from 1999 to 2007. Currently, he also serves as President Director of PT Mastertama Adhi Propertindo since 2016.*



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS dan DIREKSI

*The Board of Commissioners'  
Report and the Board of Directors' Report*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commisioners' Report

Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat anugrahNya PT Lancartama Sejati Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dapat melewati tahun 2023 ini dengan baik.

Tahun 2023 adalah tahun yang penuh dengan tantangan sekaligus peluang. Tantangan terkait inflasi sebagai dampak lanjutan dari pandemi Covid-19 selain juga adanya ketidakpastian geopolitik. Dunia dibayangi resesi ekonomi, masalah pangan, energi, kebijakan suku bunga. Namun di sisi lain terdapat peluang pada bidang investasi hijau, perkembangan teknologi serta peluang pasar baru yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat global termasuk pemerintah dan kalangan bisnis untuk mencapai pemulihan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

Kondisi perekonomian global tersebut tidak terlalu berdampak serius pada Indonesia dan sejumlah negara-negara Asia lainnya seperti China, India dan Indonesia yang diperkirakan akan mengalami perlambatan di tahun 2023. Indonesia lebih beruntung ketimbang negara-negara tetangga yang ekonominya bergantung pada ekspor. Sebab, perekonomian Indonesia lebih berpijak pada konsumsi domestik dan tidak terlalu terpengaruh dari situasi eksternal.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi di tengah perlambatan ekonomi global. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2023 sebesar 5,17% (yoy), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy) berkat peningkatan permintaan domestik. Meskipun terdapat risiko volatilitas global, ekonomi Indonesia masih stabil dengan cadangan devisa yang mencukupi dan dukungan kuat dari APBN untuk pembangunan di 2024.

Dalam bisnis konstruksi, kami tetap optimis terhadap pertumbuhan pasar properti yang terus berlanjut. Kunci kesuksesan adalah membangun hubungan yang kuat dan kepercayaan dengan pelanggan yang telah memilih kami. Kami perkirakan sektor properti di Indonesia akan terus tumbuh pada tahun 2023, didorong oleh tingginya permintaan akan hunian dan perlambatan inflasi global. Hilirisasi industri dan pembangunan proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) juga dianggap akan memberikan dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan sektor properti, dengan meningkatkan aktivitas manufaktur domestik dan daya beli masyarakat.

*We are grateful to God Almighty for His grace. PT Lancartama Sejati Tbk (hereinafter referred to as "the Company") could pass this year 2023 well.*

*The year 2023 is a year full of challenges as well as opportunities. Challenges related to inflation as a continued impact of the Covid-19 pandemic as well as geopolitical uncertainty. The world is overshadowed by the economic recession, food issues, energy, and interest rate policies. On the other hand, there are opportunities in the field of green investment, technological developments, and new market opportunities that must be utilized properly by the global community including governments and businesses to achieve a stable and sustainable economic recovery.*

*The global economic conditions do not have a serious impact on Indonesia and a number of Asian countries such as China, India & Indonesia which are expected to experience a slowdown in 2023. Indonesia is more fortunate than neighboring countries whose economies depend on exports. This is because Indonesia's economy is based more on domestic consumption and is less affected by the external situation.*

*Indonesia's economic growth remains high amid the global economic slowdown. Data from the Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth in the second quarter of 2023 at 5.17% (yoy), an increase compared to the previous quarter of 5.04% (yoy) thanks to increased domestic demand. Despite the risk of global volatility, Indonesia's economy is still stable with sufficient foreign exchange reserves and strong support from the state budget for development in 2024.*

*In the construction business, we remain optimistic about the continued growth of the property market. The key to success is building strong relationships and trust with customers who have chosen us. We expect the property sector in Indonesia to continue to grow in 2023, driven by high demand for housing and slowing global inflation. Industrial downstream and the development of the Capital City of the Archipelago (IKN) project are also considered to have a significant positive impact on property sector growth, by increasing domestic manufacturing activity and people's purchasing power.*

Di dalam kondisi ekonomi yang demikian Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan Pendapatan sebesar Rp13,063 miliar atau 92,11% dari Rp14,769 miliar menjadi Rp28,372 miliar. Demikian pula Laba Bruto pun mengalami peningkatan menjadi Rp12,892 miliar dari Rp3,596 miliar (2022) atau meningkat sebesar 258,51%.

Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan strategi kepada Direksi demi optimalisasi kinerja Perseroan dan pemanfaatan peluang usaha yang ada, dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

#### **Penilaian terhadap kinerja Direksi**

Kami memandang Direksi telah mempelajari situasi dan perubahan yang terjadi serta memperbaharui strategi bisnis yang bersifat digital dan milenial. Direksi telah berupaya mengambil strategi yang tepat untuk mengelola Perseroan di tahun 2023. Segala tugas, tanggung jawab, dan strategi usaha yang baik telah dipenuhi oleh Direksi demi tercapainya target.

Hal itu terlihat dari diperolehnya pelanggan-pelanggan baru yang menaruh kepercayaan kepada kami sebagai pemborong, di sisi lain Perseroan juga masih dipercaya untuk melanjutkan proyek yang sudah selesai digarap berkat kualitas bangunan dan jasa. Upaya untuk terlihat lebih aktif dalam mendapatkan pelanggan-pelanggan dengan aktifnya Perseroan mengikuti tender proyek yang disediakan oleh swasta.

Selain itu, kami selaku Dewan Komisaris juga mengapresiasi kepada Direksi yang tetap dapat memenuhi tanggung jawab sosial dan pengelolaan lingkungan dengan baik, yang tidak hanya berfokus pada mengejar keuntungan semata. Direksi juga selalu bersifat aktif dan terbuka terhadap masukan-masukan baik dari rekan bisnis maupun dari jajaran karyawan.

#### **Pengawasan atas Kebijakan Direksi**

Sebagai Dewan Komisaris, kami mengakui pentingnya membangun komunikasi yang transparan, terbuka, dan intensif dengan Direksi untuk mencapai sinergi yang optimal. Dengan kerja sama yang sinergis, kami dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi, kami memastikan bahwa pengembangan usaha sesuai dengan regulasi keuangan yang berlaku, termasuk dalam mendapatkan proyek baru yang sesuai dengan bidang dan keahlian Perseroan.

*In such economic conditions, the Company managed to record revenue growth of Rp13.063 billion or 92.11% from Rp14.769 billion to Rp28.372 billion. Likewise, Gross Profit also increased to Rp12.892 billion from Rp3.596 billion (2022), or an increase of 258.51%.*

*The Board of Commissioners continues to provide direction and strategies to the Board of Directors for the optimization of the Company's performance and the utilization of existing business opportunities, with the aim of providing added value to the Company.*

#### **Assessment of the performance of the Board of Directors**

*We view that the Board of Directors has studied the situation and changes that have occurred and updated the business strategy that is digital and millennial. The Board of Directors has endeavored to take the right strategy to manage the Company in 2023. All duties, responsibilities, and good business strategies have been fulfilled by the Board of Directors to achieve the target.*

*This can be seen from the acquisition of new customers who put their trust in us as a contractor, on the other hand, the Company is also still trusted to continue projects that have been completed thanks to the quality of buildings and services. Efforts to be seen to be more active in obtaining customers by actively participating in project tenders provided by the private sector.*

*In addition, we as the Board of Commissioners also appreciate the Board of Directors for fulfilling its social responsibility and environmental management well, which is not only focused on pursuing profits. The Board of Directors is also always active and open to inputs from both business partners and employees.*

#### **Supervision of the Board of Directors' Policy**

*As a Board of Commissioners, we recognize the importance of building transparent, open and intensive communication with the Board of Directors to achieve optimal synergy. With synergistic cooperation, we can improve the Company's performance.*

*In supervising the Board of Directors' policies, we ensure that business development is in accordance with the prevailing financial regulations, including in securing new projects that are in line with the Company's fields and expertise.*

Kami menyambut baik kedatangan pelanggan baru, namun kebijakan tersebut harus dipertimbangkan melalui diskusi dan analisis dengan Dewan Komisaris agar perencanaan dan pelaksanaannya berjalan lancar. Kami mengapresiasi komitmen tinggi Direksi dalam menjalankan usaha.

#### **Pandangan Dewan Komisaris terhadap Strategi dan Kebijakan Direksi**

Kami memandang bahwasannya Direksi dalam mengembangkan usaha sudah sejalan dengan peraturan yang berlaku di bidang pembiayaan salah satunya memperoleh pelanggan baru untuk mendapatkan proyek baru dengan memastikan sesuai bidang usaha dan keahlian Perseroan. Tentu saja datangnya pelanggan baru tersebut tidak serta merta langsung mengupayakan pembangunan, namun tetap melakukan diskusi dengan jajaran Dewan Komisaris dan menganalisa perencanaan yang matang kepada setiap proyeknya untuk mendorong kinerja yang signifikan. Dari sini kami Dewan Komisaris mengapresiasi terhadap kebijakan Direksi yang selalu positif, semangat dan berkomitmen dalam setiap menjalankan usahanya.

#### **Penilaian Terhadap Direksi atas Pelaksanaan GCG**

Dewan Komisaris menilai bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), seperti transparansi, akuntabilitas, independensi, pertanggungjawaban, dan kewajaran, telah diterapkan secara efektif dalam setiap aspek pengambilan keputusan di semua level dan jabatan di perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut dianggap sebagai fondasi utama dalam setiap keputusan perusahaan.

#### **Pandangan Atas Prospek Usaha 2024**

Kami selaku Dewan Komisaris juga sangat mengapresiasi terhadap masukan-masukan ide brilliant dari jajaran Direksi, ide-ide yang mengedepankan prospek usaha yang sangat visioner dan mengikuti zaman. Prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi untuk menghadapi tahun 2024 ini sangat menarik, karena banyaknya pasangan muda saat ini yang ingin memiliki hunian yang minimalis dan modern, kami merasa TAMA dapat hadir menjadi solusi bagi para pasangan muda ataupun masyarakat saat ini.

#### **Penutup**

Sebagai penutup, kami Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, termasuk jajaran Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, atas dedikasi dan komitmen mereka yang luar biasa. Kami yakin bahwa Lancartama akan terus berkembang menjadi pemain penting dalam industri properti di tingkat nasional di masa yang akan datang.

*We welcome the arrival of new customers, but the policy must be considered through discussion and analysis with the Board of Commissioners so that the planning and implementation runs smoothly. We appreciate the Board of Directors' high commitment in running the business.*

#### **Board of Commissioners' View on the Board of Directors' Strategy and Policy**

*We view that the Board of Directors in developing the business is in line with applicable regulations in the field of financing, one of which is obtaining new customers to obtain new projects by ensuring according to the Company's business fields and expertise. Of course, the arrival of new customers does not necessarily immediately seek development, but still conducts discussions with the Board of Commissioners and analyzes careful planning for each project to drive significant performance. From here, we, the Board of Commissioners, appreciate the policy of the Board of Directors who are always positive, enthusiastic and committed in every business.*

#### **Assessment of the Board of Directors on GCG Implementation**

*The Board of Commissioners assesses that the principles of Good Corporate Governance (GCG), such as transparency, accountability, independence, responsibility and fairness, have been effectively applied in every aspect of decision-making at all levels and positions in the company in accordance with applicable regulations. These principles are considered as the main foundation in every decision of the company.*

#### **Outlook on Business Prospects 2024**

*We as the Board of Commissioners are also very appreciative of the input of brilliant ideas from the Board of Directors, ideas that prioritize business prospects that are very visionary and follow the times. The business prospects that have been prepared by the Board of Directors to face the year 2024 are very interesting, because many young couples today want to have a minimalist and modern residence, we feel that TAMA can present a solution for young couples or society today.*

#### **Closing**

*In closing, we the Board of Commissioners would like to express our deepest appreciation and gratitude to all parties involved, including the Board of Directors and all employees of the Company, for their outstanding dedication and commitment. We are confident that Lancartama will continue to grow into an important player in the national property industry in the future.*

# LAPORAN DEWAN DIREKTUR

## Board of Directors' Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh karena PT Lancartama Sejati Tbk (Perseroan/Lancartama) selain dapat menyampaikan Laporan Tahunannya untuk yang ke-empat kalinya, Perseroan pun telah menempuh tahun 2023 dengan kinerja yang lebih baik.

Tahun 2023 menghadirkan tantangan dan peluang yang beragam. Inflasi dan ketidakpastian geopolitik menjadi fokus, sementara resesi global, masalah pangan, energi, dan kebijakan suku bunga menjadi sorotan. Di sisi lain, investasi hijau, teknologi, dan pasar baru memberikan peluang yang perlu dimanfaatkan secara optimal untuk pemulihan ekonomi yang stabil.

Indonesia, bersama beberapa negara Asia lainnya, seperti China dan India, mengalami perlambatan ekonomi yang lebih ringan dibandingkan dengan tetangganya yang bergantung pada ekspor. Hal ini karena ketergantungan lebih besar pada konsumsi domestik ketimbang ekspor.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II 2023 mencapai 5,17% (yoy), didorong oleh permintaan domestik yang meningkat. Meskipun ada risiko volatilitas global, ekonomi Indonesia tetap stabil dengan cadangan devisa yang cukup serta dukungan APBN untuk pembangunan di tahun 2024.

Walaupun pasca pandemi sektor properti di Indonesia belum sepenuhnya bangkit, namun Direksi memproyeksikan sektor ini akan terus berkembang pada tahun 2024, didorong oleh permintaan tinggi akan perumahan dan perlambatan inflasi global. Hilirisasi industri dan proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) juga dianggap akan memberikan dampak positif yang signifikan pada pertumbuhan sektor properti, dengan meningkatkan aktivitas manufaktur domestik dan daya beli masyarakat.

Tantangan yang dihadapi Lancartama adalah salah satunya semakin banyak kompetitor di bidang konstruksi yang memiliki modal lebih besar, namun hal itu tidak membuat Lancartama berkecil hati melainkan semakin termotivasi untuk meningkatkan kualitas bangunan dengan harga yang kompetitif, terjangkau oleh semua kelas/strata sosial dimasyarakat. Sehingga hasil kerja Lancartama semakin dikenal ditengah-tengah masyarakat.

Dear shareholders and stakeholders,

All praise and gratitude are due to God Almighty as PT Lancartama Sejati Tbk (the Company/Lancartama) is not only able to submit its Annual Report for the fourth time, but the Company has also entered 2023 with better performance.

The year 2023 presented diverse challenges and opportunities. Inflation and geopolitical uncertainties were in focus, while global recession, food, energy and interest rate policy issues were in the spotlight. On the other hand, green investment, technology and new markets provide opportunities that need to be optimally utilized for a stable economic recovery.

Indonesia, along with several other Asian countries, such as China and India, is experiencing a milder economic slowdown compared to its export-dependent neighbors. This is due to greater reliance on domestic consumption rather than exports.

Nonetheless, Indonesia's economic growth in Q2 2023 reached 5.17% (yoy), driven by rising domestic demand. Despite the risk of global volatility, Indonesia's economy remains stable with ample foreign exchange reserves and state budget support for development in 2024.

Although the post-pandemic property sector in Indonesia has yet to fully recover, the Board of Directors projects that the sector will continue to grow by 2024, driven by high demand for housing and slowing global inflation. Industrial downstreaming and the development of the Capital City of the Archipelago (IKN) project are also considered to have a significant positive impact on the growth of the property sector, by increasing domestic manufacturing activity and people's purchasing power.

One of the challenges faced by Lancartama is that there are more and more competitors in the construction field who have larger capital, but that does not make Lancartama discouraged but is increasingly motivated to improve the quality of buildings at competitive prices, affordable by all classes / social strata in the community. So that Lancartama's work is increasingly recognized in the community.

### **Strategi dan Kebijakan Direksi**

Dalam mengatasi tantangan dan kendala yang pasti akan selalu ada, Perseroan selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan melakukan inovasi guna meningkatkan efisiensi dengan tetap mempertahankan kualitas jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menyikapi tantangan yang berasal dari luar dan dalam, Perseroan merumuskan kebijakan strategis untuk menjaga kelangsungan bisnis Perseroan. Perseroan juga fokus mengembangkan dan mempertahankan usaha jasa konstruksi dan lebih bersikap proaktif dalam mencari peluang proyek baru di bidang properti dan infrastruktur dengan mengikuti tender-tender yang diadakan oleh perusahaan swasta dan menjaga relasi yang baik dengan pelanggan-pelanggan yang sudah ada sebelumnya.

Kami juga mendorong peran dari Perseroan mulai dari Karyawan, jajaran Direksi untuk mendorong kerja yang lebih signifikan dalam mendapatkan proyek baru dengan memastikan bahwa proyek-proyek yang baru akan dijalani telah sesuai dengan bidang usaha, kemampuan dan keahlian Perseroan.

Melihat prospek perekonomian nasional kedepan yang juga dinilai masih akan memiliki capaian optimal dengan ditunjukkan oleh angka purchasing managers' index (PMI) manufaktur Indonesia yang terus berada di level ekspansif pada Januari 2024 sebesar 52,9, Lancartama optimistis bahwa geliat ekonomi nasional semakin membaik, dan menjadi modal bagi pencapaian target ekonomi mendatang seiring dengan proyeksi perbaikan ekonomi global.

Oleh karenanya TAMA sebagai pelaku usaha yang bergerak dibidang konstruksi dan properti meyakini bahwa kedepannya TAMA akan semakin maju lagi, karena semakin berkembangnya dan semakin meningkatnya permintaan atau pembangunan rumah hunian, perkantoran, khususnya terhadap proyek IKN.

Selama tahun 2023, TAMA masih dipercayakan untuk membangun beberapa unit rumah diperkebunan milik anak perusahaan PT Sampoerna Agro Tbk, dimana ditahun sebelumnya pun PT Sampoerna Agro Tbk menunjuk TAMA sbg kontraktornya. Dari sini dapat terlihat, bahwa ada kepuasan pelanggan atas kinerja TAMA dalam membangun setiap unit yang dikerjakannya.

Alhasil di tahun 2023 ini Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan Pendapatan Rp13,603 miliar atau naik 92,11% dari Rp14,769 miliar (2022) menjadi Rp28,372 miliar. Laba Bruto pun meningkat menjadi

### **Strategy and Policy of the Board of Directors**

*In overcoming challenges and obstacles that will always exist, the Company always makes improvements and innovations to increase efficiency while maintaining the quality of services provided to customers.*

*In response to external and internal challenges, the Company formulates strategic policies to maintain the Company's business continuity. The Company also focuses on developing and maintaining its construction services business and is more proactive in seeking new project opportunities in the property and infrastructure sectors by participating in tenders held by private companies and maintaining good relationships with existing customers.*

*We also encourage the role of the Company starting from the Employees, the Board of Directors to encourage more significant work in obtaining new projects by ensuring that new projects to be undertaken are in accordance with the Company's business fields, capabilities and expertise.*

*Seeing the prospect of the national economy in the future which is also considered to still have optimal achievements as indicated by the Indonesian manufacturing purchasing managers' index (PMI) figure which continues to be at an expansionary level in January 2024 of 52.9, Lancartama is optimistic that the national economic stretch will improve, and become an asset for achieving future economic targets in line with projected improvements in the global economy.*

*Therefore, TAMA as a business actor engaged in construction and property believes that in the future TAMA will be even more advanced, due to the development and increasing demand or construction of residential houses, offices, especially for the IKN project.*

*During 2023, TAMA was still entrusted with building several housing units in the plantation owned by a subsidiary of PT Sampoerna Agro Tbk, where even in the previous year PT Sampoerna Agro Tbk appointed TAMA as the contractor. From this it can be seen that there is customer satisfaction with TAMA's performance in building each unit it works on.*

*As a result, in 2023 the Company managed to record revenue growth of Rp13,603 billion or an increase of 92.11% from Rp14,769 billion (2022) to Rp28,372 billion. Gross Profit also increased*

Rp12,892 miliar dari Rp3,596 miliar (2022) atau mengalami peningkatan sebesar 258,51%.

### **Sumber Daya Manusia**

Pertumbuhan bisnis Perseroan yang semakin tinggi tentunya tidak terlepas dari sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai produktifitas dan kualitas yang baik. SDM yang baik akan sangat berperan penting dalam kemajuan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan cukup fokus dan sangat memperhatikan karir yang sesuai dan memastikan bahwa kebutuhan karyawan agar dapat terpenuhi baik dari aspek kompetensi maupun kesejahteraannya.

Perseroan juga meningkatkan kompetensi para karyawannya melalui berbagai seminar dan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan di industri konstruksi serta memfasilitasi karyawan dalam mengikuti kegiatan sertifikasi di bidang konstruksi. Di samping itu, Perseroan juga rutin melakukan rekrutmen sesuai dengan kebutuhan yang ada di Perseroan, agar setiap departemen-departemen dapat bekerja fokus sesuai dengan jobdescnya.

### **Pelaksanaan GCG**

Berdasarkan pengawasan yang kami jalankan di sepanjang tahun ini, penerapan GCG Perseroan mengalami peningkatan. Peran organ pendukung tata kelola perusahaan juga dioptimalkan kontribusinya dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Kami juga menerapkan GCG dengan memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan apabila terjadi pelanggaran. Begitu juga dengan kode etik dan tata perilaku yang selalu ditingkatkan implementasinya oleh Perseroan agar dapat mewujudkan budaya kerja yang unggul. Kami mengapresiasi perkembangan tersebut dan mendorong peningkatan yang berkelanjutan, mengingat GCG sangat penting untuk mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan.

### **Prospek Usaha tahun 2024**

Tahun 2024 menjanjikan tantangan baru bagi perekonomian, namun Perseroan telah menyiapkan strategi yang lebih solid yang telah disusun dengan lebih cermat. Seiring pertumbuhan sektor konstruksi yang dapat memberi kontribusi besar pada Perseroan, Direksi akan bersikap lebih proaktif dalam mengejar setiap peluang yang muncul.

Perseroan akan terus mengoptimalkan peluang dan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kualitas layanan agar dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi Perseroan. Kami

to Rp12.892 billion from Rp3.596 billion (2022) or an increase of 258.51%.

### **Human Resources**

*The Company's higher business growth is certainly inseparable from human resources (HR) that have good productivity and quality. Good human resources will play an important role in the Company's business progress. Therefore, the Company is quite focused and very concerned about appropriate careers and ensuring that employee needs can be met both in terms of competence and welfare.*

*The Company also improves the competence of its employees through various seminars and trainings that are useful for improving skills in the construction industry and facilitates employees in participating in certification activities in the construction field. In addition, the Company also regularly conducts recruitment in accordance with the needs of the Company, so that each department can work focused in accordance with their job descriptions.*

### **GCG Implementation**

*Based on our supervision throughout the year, the Company's GCG implementation has improved. The role of the supporting organs of corporate governance was also optimized in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. We also implement GCG by facilitating all parties, both leaders, employees and external parties related to the company to report any violations. Likewise, the code of ethics and code of conduct are always improved in their implementation by the Company in order to realize a superior work culture. We appreciate these developments and encourage continuous improvement, considering that GCG is very important to maintain the sustainability of the Company's business.*

### **Business Outlook in 2024**

*The year 2024 promises new challenges for the economy, but the Company has prepared a more solid strategy that has been carefully prepared. As the construction sector grows and contributes significantly to the Company, the Board of Directors will be more proactive in pursuing any opportunities that arise.*

*The Company will continue to optimize opportunities and available resources to improve service quality in order to provide greater added value to the Company. We believe Lancartama's performance*

yakin kinerja perusahaan Lancartama akan lebih baik 2024, didukung dengan adanya peningkatan investasi infrastruktur, pertumbuhan ekonomi, dan permintaan akan perumahan.

**Penutup**

Secara tulus kami menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang telah mereka berikan sehingga Direksi mampu meningkatkan kinerja Perseroan dengan lebih baik hingga tahun 2023. Kami juga ingin memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pemegang kepentingan termasuk manajemen dan karyawan yang telah setia, bekerja keras, dan berkomitmen untuk membantu Pertumbuhan Perseroan.

*will be better in 2024, supported by the increase in infrastructure investment, economic growth, and demand for housing.*

**Closing**

*We would like to sincerely express our deep appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and advice that has enabled the Board of Directors to better improve the Company's performance until 2023. We would also like to express our highest appreciation to all stakeholders including management and employees who have been loyal, hardworking and committed to help the Company grow.*





# **INFORMASI SAHAM**

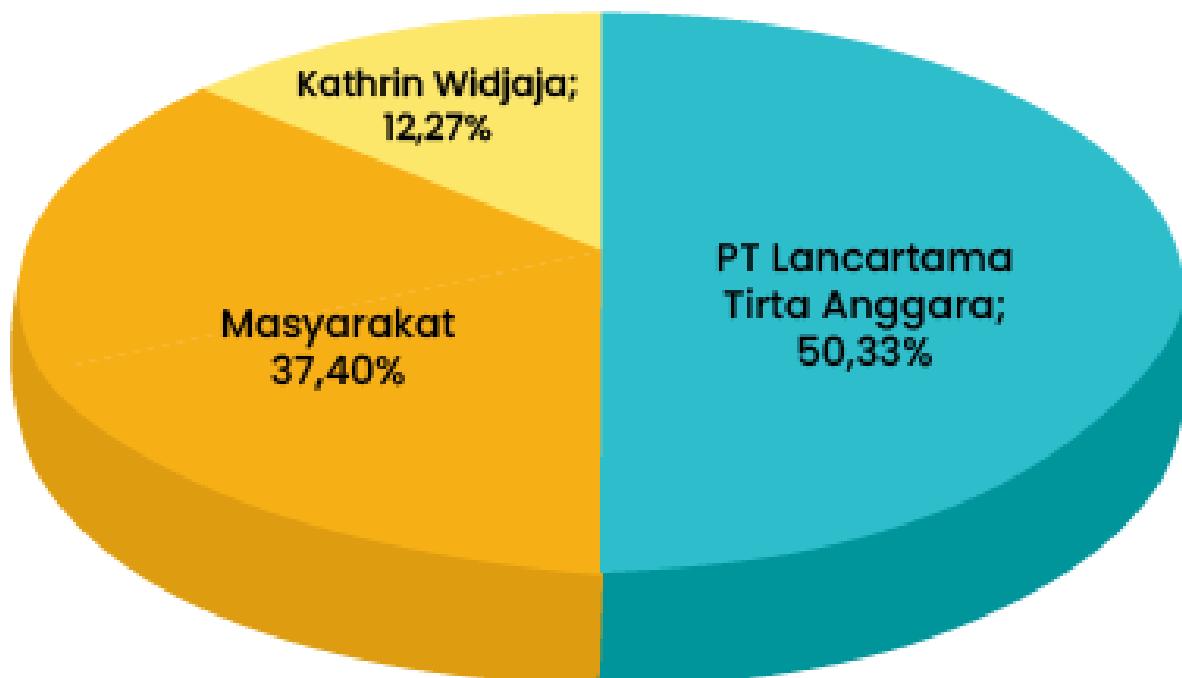
*Shares Information*

# INFORMASI SAHAM

## Shares Information

Komposisi Pemegang Saham PT Lancartama Sejati 2023 per 31 Desember 2023  
Shareholder Composition of PT Lancartama Sejati 2023 as of December 31, 2023

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Kathrin Widjaja	Direktur <i>Director</i>	147.280.200	12,27%
Alex Widjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	100	0,00%
PT Lancartama Tirta Anggara	Pengendali <i>Controller</i>	603.975.134	50,33%
Masyarakat <i>Public</i>		448.745.262	37,40%





# **PERISTIWA PENTING**

*Milestone*

13  
APR  
2023

**Pembangunan Gudang Penyimpanan Gokomodo di Kalimantan Barat**  
*Construction of Gokomodo Storage Warehouse in West Kalimantan*

**Total nilai kontrak adalah Rp2.583.223.190,-.**  
*The total contract value is Rp2,583,223,190.*



09  
MAY  
2023

**Pembangunan Renovasi Kantor Panin Life Center Lantai 3A di Jakarta Barat**  
*Construction of Panin Life Center Office Renovation 3A Floor in West Jakarta*

**Total nilai kontrak adalah Rp3.547.514.895,-.**  
*The total contract value is Rp3,547,514,895,-.*



17  
JUL  
2023

**Pembangunan Rumah G.6 Permanen di Perkebunan PT Sungai Rangit, Sukamara, Kalimantan Tengah**  
*Construction of Permanent G.6 House in PT Sungai Rangit Plantation, Sukamara, Central Kalimantan*

**Total nilai kontrak adalah Rp15.762.000.000,-.**  
*The total contract value is Rp15.762.000.000,-.*



11  
OCT  
2023

**Pembangunan 9 unit Menara Api di Kalimantan Barat**  
*Construction of 9 Fire Tower units in West Kalimantan*

**Total nilai kontrak adalah Rp1.418.580.000,-.**  
*The total contract value is Rp 1.418.580.000,-.*



28  
NOV  
2023

**Pembangunan Renovasi Kantor Panin Life Center Lantai 3 tahap 2 di Jakarta Barat**  
*Construction of Permanent G.6 House in PT Sungai Rangit Plantation, Sukamara, Central Kalimantan*

**Total nilai kontrak adalah Rp 977.816.264,-**  
*The total contract value is Rp977.816.264,-*





# **ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN**

***Management Discussion  
& Analysis***

# ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion & Analysis

### Perekonomian Dunia

Tahun 2023 adalah tahun yang penuh dengan tantangan sekaligus peluang. Tantangan terkait inflasi sebagai dampak lanjutan dari pandemi Covid-19 selain juga adanya ketidakpastian geopolitik. Dunia dibayangi resesi ekonomi, masalah pangan, energi, kebijakan suku bunga. Namun di sisi lain terdapat peluang pada bidang investasi hijau, perkembangan teknologi serta peluang pasar baru yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat global termasuk pemerintah dan kalangan bisnis untuk mencapai pemulihan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

Kondisi perekonomian global tersebut tidak terlalu berdampak serius pada Indonesia dan sejumlah negara-negara Asia lainnya seperti China, India dan Indonesia yang diperkirakan hanya mengalami perlambatan di tahun 2023.

### Perekonomian Indonesia

Walaupun perekonomian dunia diproyeksikan mengalami guncangan di tahun 2023, namun situasi Indonesia lebih beruntung ketimbang negara-negara tetangga yang ekonominya bergantung pada ekspor, lantaran perekonomian Indonesia lebih berpijak pada konsumsi domestik dan tidak terlalu terpengaruh dari situasi eksternal.

Di tengah risiko volatilitas kondisi global, kondisi makro ekonomi Indonesia masih cukup tangguh. Indonesia berhasil melewati siklus krisis ekonomi dari waktu ke waktu. Kebangkitan Indonesia dari krisis ekonomi akibat Pandemi Covid-19 dibuktikan dengan pertumbuhan ekonomi yang tetap kuat, laju inflasi yang cenderung menurun dan volatilitas mata uang yang terkendali.

Di tengah perlambatan ekonomi dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2023 sebesar 5,17% (yoy), meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy) berkat peningkatan permintaan domestik.

Meskipun terdapat risiko volatilitas global, ekonomi Indonesia masih stabil dengan cadangan devisa yang mencukupi serta dukungan kuat dari APBN untuk pembangunan di 2024. Tingginya angka pertumbuhan ekonomi didukung oleh peningkatan permintaan domestik. Tingkat inflasi pun terkendali dalam kisaran 3,0±1%.

### World Economy

*The year 2023 was a year full of challenges and opportunities. Challenges related to inflation as a result of the Covid-19 pandemic as well as geopolitical uncertainty. The world was overshadowed by the economic recession, food issues, energy, and interest rate policies. On the other hand, there were opportunities in the field of green investment, technological developments, and new market opportunities that must be utilized properly by the global community including governments and businesses to achieve a stable and sustainable economic recovery.*

*These global economic conditions did not have a serious impact on Indonesia and a number of other Asian countries such as China, India and Indonesia, which are expected to only experience a slowdown in 2023.*

### Indonesia's Economy

*Although the world economy was projected to experience shocks in 2023, Indonesia's situation was more fortunate than neighboring countries whose economies depend on exports, because Indonesia's economy was more grounded in domestic consumption and less affected by the external situation.*

*Amid the risk of volatility in global conditions, Indonesia's macroeconomic conditions were still quite resilient. Indonesia has successfully weathered the cycle of economic crises from time to time. Indonesia's resurgence from the economic crisis caused by the COVID-19 pandemic was evidenced by continued strong economic growth, a declining inflation rate, and controllable currency volatility.*

*In the midst of the world economic slowdown, Indonesia's economic growth remained high. Data from the Central Statistics Agency (BPS) recorded Indonesia's economic growth in the second quarter of 2023 at 5.17% (yoy), an increase compared to the previous quarter of 5.04% (yoy) due to increased domestic demand.*

*Despite the risk of global volatility, Indonesia's economy was still stable with sufficient foreign exchange reserves and strong support from the state budget for development in 2024. The high economic growth rate was supported by increased domestic demand. The inflation rate was also under control in the range of 3.0±1%*

Selain dari sisi cadangan devisa, masih adanya pijakan yang kuat dari APBN untuk memacu pembangunan di 2024. Sementara dari sisi Neraca Pembayaran Indonesia, surplus neraca perdagangan sebesar 3,3 miliar USD dan aliran modal asing sebesar 5,4 miliar USD di akhir 2023.

### **Tinjauan Industri**

Kondisi pasar properti di Indonesia, terutama sektor properti komersial, perkantoran dan apartemen masih dalam fase pemulihan pasca pandemi Covid-19 sehingga proses pemulihannya lebih lambat. Sektor properti dan konstruksi, seperti transportasi dan pergudangan serta jasa Lainnya, mencatatkan pertumbuhan masing-masing sebesar 14,74% dan 11,14%. Berdasarkan catatan BPS, pertumbuhan real estat tercatat sebesar 2,18% dengan sumbangannya terhadap PDB hanya 2,41% yoy pada kuartal IV-2023. Pada kuartal III-2023 sektor tersebut mampu mencatatkan pertumbuhan 2,21% dengan kontribusi ke PDB 2,40%.

Walaupun demikian, sebagai pelaku usaha di bidang bisnis konstruksi Lancartama tetap optimistis bisnis properti akan semakin hidup, dengan catatan Perseroan mampu membangun bonding atau kepercayaan terhadap customer lama yang telah mempercayakan suatu pekerjaan kepada Lancartama. Optimisme tersebut membuahkan peningkatan pendapatan Lancartama dari Rp14,769 miliar menjadi Rp28,372 miliar.

### **LAPORAN KEUANGAN**

#### **Aset**

Sementara Total Aset mengalami penurunan sebesar 2,61% dari Rp199,224 miliar menjadi Rp194,030 miliar. Penurunan Total Aset tersebut disebabkan oleh menurunnya Aset Lancar sebesar 24,00% dari Rp26,663 miliar menjadi Rp20,265 miliar. Berkurangnya Aset Lancar tersebut terutama disebabkan oleh penurunan tagihan bruto pemberi kerja sebesar Rp4,947 miliar (24,72%) dari Rp20,12 miliar menjadi Rp15,066 miliar

#### **Liabilitas**

Perseroan mencatat Liabilitas di tahun 2023 sebesar Rp141,076 miliar, meningkat 0,86% atau sebesar Rp1,209 miliar dari Rp139,866 miliar (2022).

Dari angka tersebut Liabilitas Jangka Pendek menurun sebesar 14,68% atau Rp9,124 miliar menjadi Rp. 53.009 miliar dari Rp62,133 miliar (2022). Penurunan itu terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dari Rp20,155 miliar menjadi Rp13,816 miliar.

*Apart from the foreign exchange reserves, there is still a strong foothold from the state budget to spur development in 2024. Meanwhile, in terms of Indonesia's Balance of Payments, a trade balance surplus of USD 3.3 billion and foreign capital flows of USD 5.4 billion at the end of 2023.*

### **Industry Overview**

*The condition of the property market in Indonesia, especially the commercial property, office and apartment sectors were still in the recovery phase after the Covid-19 pandemic so the recovery process was slower. The property and construction sectors, such as transportation and warehousing and other services, recorded growth of 14.74% and 11.14% respectively. Based on BPS records, real estate growth was recorded at 2.18% with its contribution to GDP only 2.41% yoy in the fourth quarter of 2023. In the third quarter of 2023, the sector was able to record growth of 2.21% with a contribution to GDP of 2.40%.*

*Nevertheless, as a business player in the construction business Lancartama remains optimistic that the property business will be more vibrant, provided that the Company is able to build bonding or trust with existing customers who have entrusted a job to Lancartama. This optimism resulted in an increase in Lancartama's revenue from Rp14.769 billion to Rp28.372 billion.*

### **FINANCIAL STATEMENT**

#### **Assets**

*While Total Assets decreased by 2.61% from Rp199,224 billion to Rp194,030 billion. The decrease in Total Assets was due to the decrease in Current Assets by 24.00% from Rp26.663 billion to Rp20.265 billion. The decrease in Current Assets was mainly due to a decrease in gross receivables from employers of Rp4.947 billion (24.72%) from Rp20.12 billion to Rp15.066 billion.*

#### **Liabilities**

*The Company recorded liabilities in 2023 amounted to Rp141.076 billion, an increase of 0.86% or Rp1.209 billion from Rp139.866 billion (2022).*

*From this figure, short-term liabilities decreased by 14.68% or Rp9.124 billion to Rp53.009 billion from Rp62.133 billion (2022). The decrease was mainly due to a decrease in long-term bank loans due from Rp20,155 billion to Rp13,816 billion.*

Liabilitas Jangka Panjang meningkat 13,29% (Rp10,333 miliar) dari Rp77,733 miliar (2022) menjadi Rp. 88.067 miliar yang terutama disebabkan oleh meningkatnya Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun Bank dari Rp77,039 miliar menjadi Rp87,593 miliar atau meningkat Rp10,554 miliar (13,70%).

#### **Ekuitas**

Per 31 Desember 2023 total Ekuitas Perseroan mencapai Rp52,954 miliar atau menurun 10,79%. (Rp6,403 miliar) dibandingkan 2022 yang berjumlah Rp59,357 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya dari negative Rp6,320 miliar menjadi negative Rp12,696 atau menurun 100,87%.

### **LAPORAN LABA RUGI**

#### **Pendapatan**

Pendapatan yang dicapai Lancartama di tahun 2023 mencatat pertumbuhan sebesar Rp. 14,769 miliar atau naik 92,11% dari Rp14,769 miliar menjadi Rp28,372 miliar. Peningkatan Pendapatan itu disebabkan antara lain karena meningkatnya Laba Bruto dari Rp3,596 miliar menjadi Rp12,892 miliar atau meningkat sebesar 258,51%.

#### **Beban Pokok Penjualan**

Pada tahun 2023, beban pokok penjualan Perseroan mencapai Rp15,480 miliar, atau meningkat sebesar Rp4,307 miliar (38,55%) dari Rp11,173 miliar (2022) yang disebabkan meningkatnya Beban Bangunan dan Beban Infrastruktur masing-masing sebesar 66,84% (menjadi Rp12,778 miliar) dan 27,53% menjadi (Rp2,702 miliar).

#### **Laba Kotor**

Kenaikan Beban Pokok Penjualan tidak mempengaruhi perolehan Laba Kotor yang tercatat mencapai Rp12,892 miliar atau meningkat Rp9,296 miliar (258,51%) dibandingkan perolehan tahun 2022 sebesar Rp3,596 miliar.

#### **Laba Usaha**

Laba Usaha mengalami penurunan dari Rp5,835 miliar menjadi Rp4,624 miliar atau menurun Rp1,211 miliar (20,76%). Menurunnya Laba Usaha tersebut disebabkan oleh meningkatnya Beban Pokok Pendapatan.

#### **Laba (Rugi) Bersih Tahun berjalan**

Untuk tahun 2023 ini Perseroan mencatat Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan sebesar negatif Rp6,375 miliar atau meningkat 28,38% atau Rp1,409 miliar dari negative Rp4,966 miliar di tahun sebelumnya. Meningkatnya Laba (Rugi) Bersih terutama disebabkan oleh meningkatnya Rugi sebelum pajak penghasilan.

*Long-term Liabilities increased by 13.29% (Rp10.333 billion) from Rp77.733 billion (2022) to Rp. 88.067 billion which was mainly due to the increase in long-term liabilities net of portion due within 1 (one) year of the Bank from Rp77.039 billion to Rp87.593 billion or an increase of Rp10.554 billion (13.70%).*

#### **Equity**

*As of December 31, 2023, the Company's total Equity reached Rp52.954 billion or decreased by 10.79%. (Rp6.403 billion) compared to 2022 which amounted to Rp59.357 billion. The decrease was mainly due to the decrease in unappropriated Retained Earnings from negative Rp6.320 billion to negative Rp12.696 or a decrease of 100.87%.*

### **INCOME STATEMENT**

#### **Revenue**

*The revenue achieved by Lancartama in 2023 recorded a growth of Rp. 14.769 billion or an increase of 92.11% from Rp14.769 billion to Rp28.372 billion. The increase in revenue was due, among others, to the increase in gross profit from Rp3.596 billion to Rp12.892 billion or an increase of 258.51%.*

#### **Cost of Goods Sold**

*In 2023, the Company's cost of goods sold reached Rp15.480 billion, an increase of Rp4.307 billion (38.55%) from Rp11.173 billion (2022) due to the increase in Building Expenses and Infrastructure Expenses by 66.84% (to Rp12.778 billion) and 27.53% to (Rp2.702 billion), respectively.*

#### **Gross Profit**

*The increase in Cost of Goods Sold did not affect the Gross Profit which was recorded at Rp12.892 billion or an increase of Rp9.296 billion (258.51%) compared to Rp3.596 billion in 2022.*

#### **Operating Profit**

*Operating Profit decreased from Rp5.835 billion to Rp4.624 billion or decreased by Rp1.211 billion (20.76%). The decrease in operating profit was due to the increase in cost of revenue.*

#### **Net Profit (Loss) for the Year**

*For the year 2023, the Company recorded a Net Profit (Loss) for the year of negative Rp6.375 billion, an increase of 28.38% or Rp1.409 billion from negative Rp4.966 billion in the previous year. The increase in Net Income (Loss) was mainly due to the increase in Loss before income tax.*

### **Laba (Rugi) Komprehensif**

Mengenai Laba (Rugi) Komprehensif, untuk tahun 2023 tercatat negatif Rp6,403 miliar atau menurun Rp1,383 miliar atau -27,56% dibandingkan negatif Rp5,020 miliar (2022).

Laba (Rugi) Komprehensif tahun 2023 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk mencapai negative Rp6,403 miliar atau menurun 27,56% (Rp1,383 miliar) dibandingkan dengan negative Rp5,020 miliar (2022).

### **Laba (Rugi) per Saham**

Laba (Rugi) per Saham Dasar Perseroan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas pada tahun 2023 tercatat sebesar negative Rp5,31 atau menurun 4,32% dibandingkan -Rp5,09 (2022).

### **LAPORAN ARUS KAS**

Arus Kas dari aktivitas operasi Arus Kas yang digunakan dari aktivitas operasi pada tahun 2023 adalah sebesar negatif Rp9,135 miliar atau meningkat 54,45%, atau Rp10,918 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yakni negatif Rp20,053 miliar.

#### **Arus Kas dari aktivitas investasi**

Arus Kas dari aktivitas investasi di tahun 2023 mengalami penurunan dari negatif Rp0,982 miliar (2022) menjadi negatif Rp2,130 miliar atau turun sebesar Rp1,148 miliar (116,90%). Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya Penambahan Properti Investasi dari negatif Rp1,462 miliar atau menurun 67,66%.

#### **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menurun Rp7,383 miliar (40,46%) dari Rp18,248 miliar (2022) menjadi Rp10,865 miliar. Penurunan tersebut terutama karena menurunnya penerimaan utang jangka panjang dari Rp79,951 miliar menjadi Rp43,377 miliar.

#### **Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diukur dengan sejumlah rasio. Rasio total hutang terhadap Ekuitas Perseroan pada tahun 2023 mencapai 2,66 kali dibandingkan tahun lalu sebesar 2,35 kali. Sedangkan rasio lancar Perseroan pada 2023 mencapai 38,23 lebih rendah dibandingkan tahun 2022 sebesar 42,91%.

### **Comprehensive Profit (Loss)**

Regarding Comprehensive Income (Loss), for 2023 it was negative Rp6.403 billion, a decrease of Rp1.383 billion or -27.56% compared to negative Rp5.020 billion (2022).

Comprehensive Income (Loss) for 2023 attributable to Owners of the Parent reached negative Rp6.403 billion or a decrease of 27.56% (Rp1.383 billion) compared to negative Rp5.020 billion (2022).

### **Earnings (Loss) per Share**

The Company's Basic Earnings (Loss) per Share attributable to owners of the entity in 2023 was recorded at negative Rp5.31 or decreased by 4.32% compared to -Rp5.09 (2022).

### **CASH FLOW STATEMENT**

Cash Flow from operating activities  
Cash Flows used from operating activities in 2023 amounted to negative Rp9.135 billion or an increase of 54.45%, or Rp10.918 billion compared to the previous year which was negative Rp20.053 billion.

#### **Cash Flow from investing activities**

Cash flow from investment activities in 2023 decreased from negative IDR 0.982 billion (2022) to negative IDR 2.130 billion or a decrease of IDR 1.148 billion (116.90%). This decrease was mainly caused by a decrease in Investment Property Additions from negative IDR 1,462 billion or a decrease of 67.66%.

#### **Cash Flow from Financing Activities**

Cash Flow from Financing Activities decreased by Rp7.383 billion (40.46%) from Rp18.248 billion (2022) to Rp10.865 billion. The decrease was mainly due to the decrease in long-term debt receipts from Rp79.951 billion to Rp43.377 billion.

#### **Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables**

The Company's ability to pay debts and collectability of receivables is measured by a number of ratios. The Company's total debt to equity ratio in 2023 reached 2.66 times compared to last year of 2.35 times. While the Company's current ratio in 2023 reached 38.23 lower than in 2022 of 42.91%. Based on the financial ratios mentioned above, it can be said that the Company has a good level of

Berdasarkan rasio-rasio keuangan tersebut di atas, Dapat dikatakan bahwa Perseroan memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang baik dan seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak memerlukan pembentukan cadangan penurunan nilai. Selain itu Perseroan masih memiliki kemampuan yang cukup dalam membayar hutang.

#### **Struktur Permodalan**

Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Selain itu struktur modal disesuaikan terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisis gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih dihitung dari utang lain-lain jangka panjang, utang obligasi konversi dan utang bank jangka panjang dikurangi kas dan bank. Jumlah modal berdasarkan pada jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

#### **Produksi dan Laba Rugi Per Segmen Usaha**

Dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, segmen usaha dibagi berdasarkan geografis kegiatan Perseroan, yakni Kalimantan dan Jawa. Masing-masing segmen menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp 3,352 miliar dan Rp 9,539 miliar.

*collectibility of receivables and all trade receivables are collectible so that it does not require the establishment of impairment reserves. In addition, the Company still has sufficient ability to pay debts.*

#### **Capital Structure**

*The Company manages its capital to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the capital structure is adjusted in relation to changes in economic conditions.*

*The Company monitors its capital using gearing ratio analysis, which divides net debt by total capital. Net debt is calculated from long-term other payables, convertible bonds payable and long-term bank borrowings less cash and banks. Total capital is based on total equity attributable to owners of the parent entity.*

#### **Production and Profit or Loss by Business Segment**

*In evaluating segment performance and determining the allocation of resources, the business segments are divided based on the geographical location of the Company's activities, namely Kalimantan and Java. Each segment generated profit for the year of Rp 3.352 billion and Rp 9.539 billion, respectively.*



**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
*Corporate Governance*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

Tata kelola perusahaan adalah sistem yang dirancang untuk mengatur dan mengelola fungsi dari setiap organ perusahaan, seperti Direksi, Dewan Komisaris, Komite, Pemegang Saham, dan pihak-pihak terkait lainnya, dengan tujuan untuk mencapai efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Untuk mencapai tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan harus menerapkan prinsip-prinsip GCG (Good Corporate Governance) seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini sangat penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusinya, serta memastikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang.

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG, Lancartama dapat mengelola hubungan antar pemangku kepentingan secara efektif, membuat keputusan yang efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan patuh peraturan yang berlaku.

Penerapan prinsip-prinsip GCG didasarkan pada Undang-Undang dan peraturan terkait seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta prinsip-prinsip GCG yang diberlakukan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) dan Pedoman Umum GCG Indonesia.

Penerapan prinsip-prinsip GCG didasarkan pada Undang-Undang dan peraturan terkait seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta prinsip-prinsip GCG yang diberlakukan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) dan Pedoman Umum GCG Indonesia.

*Corporate governance is a system designed to organize and manage the functions of each organ of the company, such as the Board of Directors, Board of Commissioners, Committee, Shareholders, and other related parties, with the aim of achieving efficiency in achieving company goals.*

*To achieve good corporate governance, companies must apply GCG (Good Corporate Governance) principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in managing the company. This is very important to maximize the value of the company, improve its performance and contribution, and ensure the long-term sustainability of the company.*

*Through the implementation of GCG principles, Lancartama can effectively manage relationships between stakeholders, make effective, efficient, and accountable decisions, and is based on high moral values and complies with applicable regulations.*

*The implementation of GCG principles is based on relevant laws and regulations such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015, Indonesia Stock Exchange regulations, as well as GCG principles enacted by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and the Indonesian GCG General Guidelines.*

*The implementation of GCG principles is based on relevant laws and regulations such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015, Indonesia Stock Exchange regulations, as well as GCG principles enacted by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and the Indonesian GCG General Guidelines.*

**Struktur Tata Kelola**

Struktur Tata Kelola Perusahaan tercermin pada organ-organ perusahaan sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
- Dewan Komisaris, dan
- Direksi.

**Struktur Organisasi Perseroan**

Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan organ Perseroan lainnya diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang berisi pedoman pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Selain itu, pedoman tersebut juga mengatur etika karyawan dan cara mereka menjalankan fungsi serta tugas mereka dengan efektif, serta berinteraksi dengan sesama karyawan.

**Governance Structure**

The Corporate Governance structure is reflected in the following organs of the company:

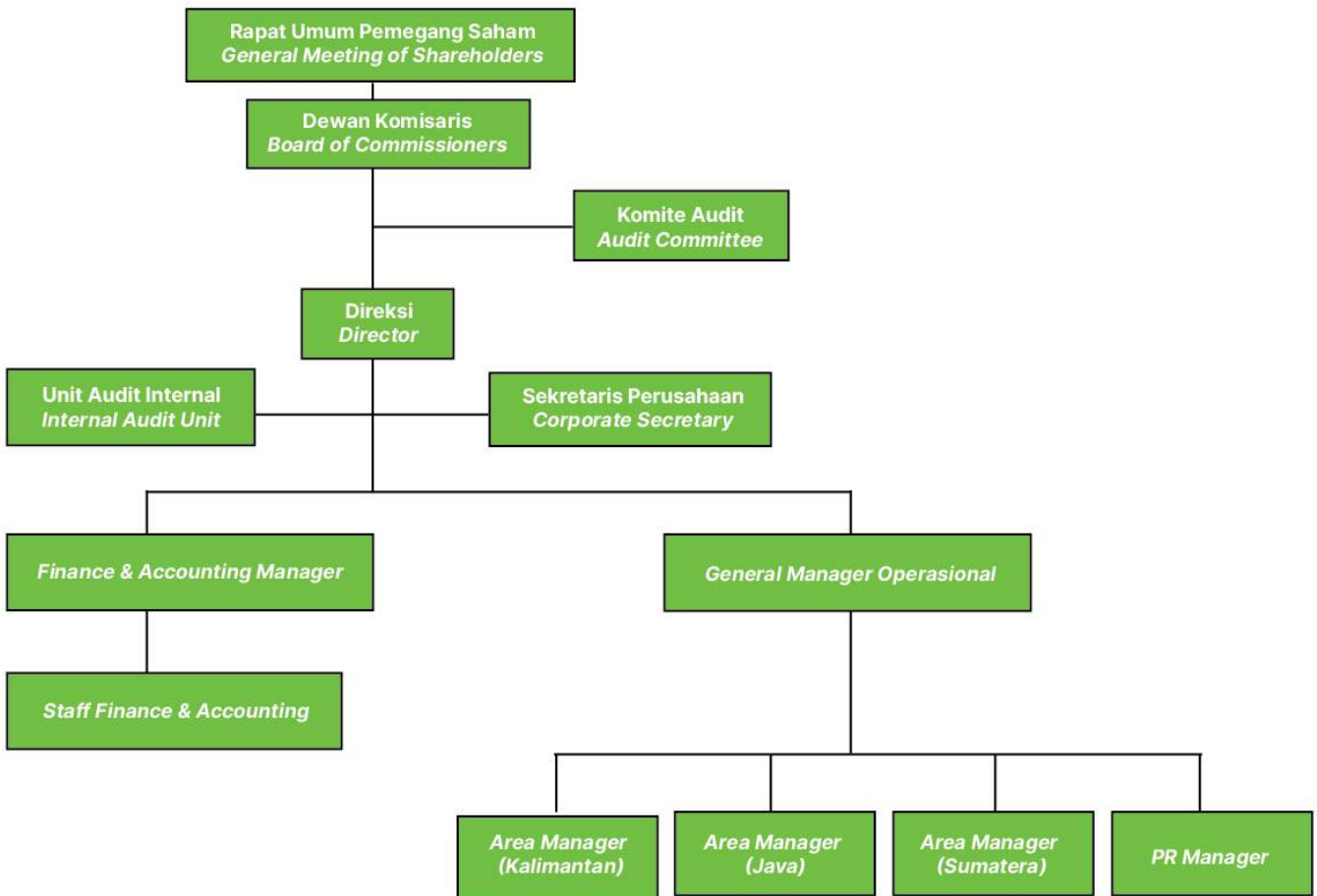
- General Meeting of Shareholders (GMS),
- Board of Commissioners, and
- Board of Directors.

**Organizational Structure of the Company**

The roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other organs of the Company are regulated in the Company's Articles of Association which contain guidelines for the implementation of GCG principles.

In addition, the guidelines also govern the ethics of employees and how they effectively perform their functions and duties, as well as interact with fellow employees.

**Struktur Organisasi Perseroan**  
*Organizational Structure of the Company*



## RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ perusahaan yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam hierarki karena memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

RUPS dapat mengambil keputusan seperti pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan perubahan Anggaran Dasar, persetujuan laporan tahunan, penetapan besaran dan bentuk remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta keputusan strategis lain yang diajukan oleh Direksi. RUPS juga merupakan sarana bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting terkait dengan modal yang diinvestasikan dalam perusahaan dan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Keputusan RUPS diambil secara wajar dan transparan, tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS. Meskipun demikian, RUPS dan pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan hak mereka sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS diselenggarakan sekali dalam setahun sebagai RUPS Tahunan atau RUPST, dan jenis RUPS lainnya adalah RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan perusahaan untuk membahas hal-hal krusial terkait dengan perusahaan yang membutuhkan persetujuan dari pemegang saham.

## RUPS

### 1. RUPS Tahunan Penyelenggaraan Rapat

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak 1 kali terlaksana pada tanggal 30 Juni 2023 Pukul 10.25 Wib di Wisma Lancartama Lt. 6 Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120.

### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi :  
Dewan Komisaris : Djaja Julia Supena & Rizka Alfina  
Direksi : Alex Widjaja & Kathrin Widjaja

## GMS

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ that has the highest power in the hierarchy because it has authority that is not owned by the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

*The GMS can make decisions such as the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval of amendments to the Articles of Association, approval of annual reports, determination of the amount and form of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and other strategic decisions proposed by the Board of Directors. The GMS is also a means for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the company and the sustainability of the company in the long term, with due regard to the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.*

*GMS decisions are made in a fair and transparent manner, without reducing the power and authority possessed by the GMS. Nevertheless, the GMS and shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors to carry out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.*

*GMS is held once a year as an Annual GMS or AGMS, and another type of GMS is an EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) which can be held at any time according to the needs of the company to discuss crucial matters related to the company that require approval from shareholders.*

## AGM

### 1. Annual GMS Organization of the Meeting

*The Company held an Annual GMS once on June 30, 2023 at 10.25 a.m. at Wisma Lancartama 6th floor Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, South Jakarta 12120.*

### Attendance of Board of Commissioners and Directors

*The meeting was attended by the Board of Commissioners and Directors:  
Board of Commissioners : Djaja Julia Supena & Rizka Alfina  
Board of Directors : Alex Widjaja & Kathrin Widjaja*

### Jumlah Saham yang Hadir pada Saat Rapat

Rapat dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya adalah sebanyak 754.119.834 (tujuh ratus lima puluh empat seratus sembilan belas ribu delapan ratus tiga puluh empat) saham atau 62,84% (enam puluh dua koma delapan puluh empat persen) dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yaitu sejumlah 1.200.000.616 (satu miliar dua ratus juta enam ratus enam belas) lembar saham.

### Number of Shares Present at the Meeting

The Meeting was attended by shareholders or their proxies amounting to 754,119,834 (seven hundred fifty four million one hundred nineteen thousand eight hundred thirty four) shares or 62.84% (sixty two point eighty four percent) of the total shares issued by the Company amounting to 1,200,000,616 (one billion two hundred million six hundred sixteen) shares.

### Keputusan Rapat

Rapat secara musyawarah untuk mufakat, menyetujui dan memutuskan:

### Meeting Resolution

The Meeting by deliberation to reach a consensus, approved and decided:

No	Keputusan Decision	Realisasi Implementation
1.	<p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>a. <i>Approved and ratified the Annual Report of the Board of Directors of the Company for Financial Year 2022, including the Company's Activity Report, 2022 Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) and the Board of Commissioners' Supervisory Report.</i></p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>b. <i>Provided full acquittance and release of responsibility (acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in Financial Year 2022 as long as these actions are reflected in the Annual Report.</i></p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i>
2.	<p>Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan pada tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua).</p> <p><i>Gave approval to the Company not to distribute cash dividends to the shareholders of the Company in the 2022 (two thousand and twenty two) financial year.</i></p>	Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i>

No	Keputusan Decision	Realisasi Implementation
3.	<p>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) yang akan memeriksa Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga (31-12-2023) dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) (apabila diperlukan) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium untuk jasa tersebut untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.</p> <p><i>Appointed Accountant Public Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) who examine Annual Report for a financial year ending on the thirty-first of December two thousand and twenty-three (31-12-2023) and other periods in the financial year of 2023 (two thousand and twenty-three) (if necessary) and authorizes the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for such services for the financial Year of 2023 (two thousand and twenty-three) and to determine a substitute Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to perform the duties.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i></p>
4.	<p>Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu I. Berkaitan dengan mata acara keempat Rapat ini, dapat kami sampaikan bahwa sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /POJK.04/2015 tentang laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Perseroan Tanggal 13 Januari 2023 nomor 001/LTS/ACCT/I/23, dari hasil penawaran umum sebesar Rp14.190.705.000 (empat belas miliar seratus semilan puluh juta tujuh ratus lima ribu Rupiah) seluruhnya digunakan sebagai investasi yaitu untuk modal kerja perseroan, seperti untuk membeli bahan baku material proyek, upah dan gaji dengan demikian hasil penawaran umum saham perdana telah digunakan seluruhnya atau sebesar 100%.</p>	<p>Telah dilaporkan. <i>Reported</i></p>

No	Keputusan Decision	Realisasi Implementation
----	-----------------------	-----------------------------

*Report and accountability of the realization of the use of proceeds from the capital increase with pre-emptive rights I. In relation to the fourth agenda item of this Meeting, we would like to inform you that in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 30 /POJK.04 /2015 regarding the report on the realization of the use of proceeds from the public offering for the period ended December 31, 2022 which has been submitted by the Board of Directors of the Company to the Financial Services Authority as stated in the Company's letter dated January 13, 2023 number 001/LTS/ACCT/I/23, from the proceeds of the public offering amounting to Rp14,190,705,000 (fourteen billion one hundred ninety million seven hundred and five thousand Rupiah) entirely used as investment, namely for the company's working capital, such as to purchase raw materials for project materials, wages and salaries, thus the proceeds from the initial public offering of shares have been used entirely or 100%.*

5.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya;</li> <li>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</li> </ol> <p><i>1. Determine the honorarium and/or other benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2023 (two thousand twenty-three) and authorize the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation;</i></p> <p><i>2. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or benefits for the members of the Board of Directors of the Company.</i></p>	<p>Telah direalisasikan sepenuhnya. <i>Fully implemented</i></p>
----	--	--



Hasil keputusan tersebut tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lancartama Sejati Tbk No. 68 tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Recky F.Limpele, S.H, selaku Notaris di Jakarta.

### **Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris merupakan organ di dalam Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum atau khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Lancartama Tbk sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014 dan diatur dalam Anggaran Dasar dan Tata Tertib Dewan Komisaris PT Lancartama Tbk, meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;
2. Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan;
4. Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS Tahunan;
5. Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berlandaskan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS Tahunan;
6. Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit;

*The results of the decision are contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 68 dated June 30, 2023 made before Recky F. Limpele, S.H, as a Notary in Jakarta.*

### **Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners is an organ within the Company responsible for conducting general or specific supervision, as well as providing advice to the Board of Directors, in accordance with the Articles of Association. The Board of Commissioners consists of the President Commissioner and Independent Commissioner.*

*The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Lancartama Tbk in accordance with the Company Law and OJK Regulation No. 33/2014 and regulated in the Articles of Association and Code of Conduct of the Board of Commissioners of PT Lancartama Tbk, include:*

1. *Supervising the management of the Company by the Board of Directors and approving and ratifying the Company's annual work plan and budget;*
2. *Holding regular meetings or meetings to discuss the Company's operational management;*
3. *Supervise the Company's management of the policies set by the Board of Directors and provide input if necessary;*
4. *Nominate and appoint candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed and approved at the Annual GMS;*
5. *Determine the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, based on the authority granted in the Annual GMS;*
6. *Appoint and determine the members of the Audit Committee;*

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lancartama Sejati Tbk No. 68 tanggal 30 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Recky F.Limpele, S.H, selaku Notaris di Jakarta:

*The composition of the Board of Commissioners is based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 68 dated June 30, 2023 made before Recky F. Limpele, S.H, as a Notary in Jakarta:*

No	Nama Name	Posisi Position
1.	Djaja Julia Supena	Komisaris Utama/ President Commissioner
2.	Rizka Alfrina	Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Dalam penetapan dan besarnya remunerasi, ke depannya Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014, akan memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan skala usaha dari Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variable.

- In determining and the amount of remuneration, in the future the Board of Commissioners, in accordance with OJK Regulation No. 34/2014, will pay attention to: Remuneration prevailing in the industry in accordance with the Company's business activities and business scale of the Company;*
- Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;*
- Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
- Balance of benefits between fixed and variable.*

#### Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

#### Meetings of the Board of Commissioners

*Throughout 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the attendance frequency as follows:*

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama/ President Commissioner	6	100
Rizka Alfrina	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	100

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	16 Januari 2023 <i>January 16, 2023</i>	Kinerja Keuangan per 31 Desember 2022 <i>Financial Performance as of December 31, 2022</i>
2.	20 Maret 2023 <i>March 20, 2023</i>	Pembahasan laporan Komite Audit <i>Discussion of Audit Committee report</i>
3.	25 Mei 2023 <i>May 25, 2023</i>	Agenda RUPS Tahunan <i>Annual GMS Agenda</i>
4.	11 Juli 2023 <i>July 11, 2023</i>	Kinerja Keuangan Triwulan Kedua (per 30 Juni 2023) <i>Second Quarter Financial Performance (as of June 30, 2023)</i>
5.	19 September 2023 <i>September 19, 2023</i>	Laporan Kinerja Direksi dan Arahan terkait strategi TAMA ditahun 2024; <i>Directors' Performance Report and Direction regarding TAMA's strategy in 2024;</i>
6.	15 November 2023 <i>November 15, 2023</i>	Kinerja Keuangan Triwulan Ketiga ( per 30 September 2022) dan prospek usaha 2023 <i>Third Quarter Financial Performance (as of September 30, 2022) and 2023 business outlook</i>

Kepada Direksi, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan saran mengenai pengelolaan Perseroan selama tahun 2023. Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas dan penasihat terhadap Direksi, serta bertanggung jawab untuk memaksimalkan dan mengevaluasi kinerja komite yang berada di bawahnya, termasuk Komite Audit yang bertugas mengawasi laporan keuangan terkait operasional perusahaan.

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi komite tersebut untuk sementara dapat dilaksanakan oleh Direktur Administrasi dan Keuangan.

Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

**Direksi**

Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan Direktur.

Tugas Direksi Perseroan adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan

*To the Board of Directors, the Board of Commissioners provided views and advice on the management of the Company for 2023. The Board of Commissioners acts as a supervisor and advisor to the Board of Directors, and is responsible for maximizing and evaluating the performance of the committees under it, including the Audit Committee which is tasked with overseeing financial reports related to the company's operations.*

*The Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee as the function of the committee can temporarily be carried out by the Director of Administration and Finance.*

*The Company and Board of Commissioners do not have contracts related to employee benefits after the end of the employment period.*

**Board of Directors**

*The Board of Directors of the Company consists of the President Director and Directors.*

*The duties of the Company's Board of Directors are to carry out and be responsible for the management*

untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Kedepannya, Direksi Perseroan akan terus melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT dan Peraturan OJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar dan Tata Tertib Direksi PT Lancartama Sejati Tbk.

Direksi tidak bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris, melainkan kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

### **Penilaian Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan, baik secara individu maupun kolektif, dengan menggunakan kriteria yang telah disusun oleh Fungsi Nominasi.

Evaluasi kinerja ini dapat disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun Direksi sendiri dalam Rapat Umum Pemegang Saham, dan menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memutuskan pemberhentian dan/atau penunjukan kembali Anggota Direksi yang bersangkutan.

Evaluasi kinerja ini juga berfungsi sebagai alat penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, serta menjadi bagian penting dalam skema kompensasi dan pemberian insentif kepada Anggota Direksi.

Direksi berpedoman pada Tata Tertib Direksi PT Lancartama Sejati Tbk.

Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud tujuan.
2. Wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
4. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan, dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku tersebut dimulai.

*of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company set forth in the articles of association. Going forward, the Board of Directors will continue to carry out its duties and responsibilities in accordance with the Company Law and OJK Regulation No. 33/2014 and the Articles of Association and Code of Conduct of the Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk.*

*The Board of Directors is not responsible to the Board of Commissioners, but to the GMS as a form of accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.*

### **Performance Assessment of the Board of Directors**

*The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors in managing the company, both individually and collectively, using the criteria prepared by the Nomination Function.*

*This performance evaluation can be submitted by the Board of Commissioners or the Board of Directors itself at the General Meeting of Shareholders, and becomes the basis of consideration for the Shareholders to decide on the dismissal and/or reappointment of the Board of Directors concerned.*

*This performance evaluation also serves as a tool for assessing and improving the effectiveness of the Board of Directors, as well as being an important part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Directors.*

*The Board of Directors is guided by the Code of Conduct of the Board of Directors of PT Lancartama Sejati Tbk.*

*The main duties of the Board of Directors are as follows:*

1. *Fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its objectives.*
2. *Shall be accountable for their duties in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.*
3. *Lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives;*
4. *To control, maintain, and manage the Company's assets;*
5. *Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget, and must be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the financial year begins.*

### Penilaian Direksi atas kinerja Komite di bawahnya

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri. Selain itu, pemegang saham mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan kepada RUPST.

### Susunan Direksi

Susunan Direksi berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Lancartama Sejati Tbk No. 68 Tanggal 30 Juni 2023 sebagai berikut:

### Directors' assessment of their Committee's performance

Members of the BOC assess their performance using self-assessment guidelines. In addition, shareholders evaluate the performance of the BOC and BOD based on the accountability report submitted to the AGMS.

### Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Lancartama Sejati Tbk No. 68 Dated June 30, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Title
Alex Widjaja	Direktur Utama President Commissioner
Kathrin Widjaja	Direktur Director

### Rapat Direksi

Selama 2023, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut :

### Board of Directors Meeting

During 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following frequency of attendance:

Nama Name	Jabatan Title	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Alex Widjaja	Direktur Utama President Commissioner	12	100
Kathrin Widjaja	Direktur Director	12	100

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	9 Januari January 9th	Rapat pembahasan akhir hasil audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 <i>Meeting to discuss the final audit results of the Company's financial statements for the fiscal year 2022</i>
2.	20 Februari February 20th	Rapat pembahasan program pengembangan dan rencana kerja Perseroan untuk tahun 2023 <i>Meeting to discuss the Company's development program and work plan for 2023</i>
3.	16 Maret March 16	Rapat pembahasan akhir hasil audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 <i>Meeting to discuss the final audit results of the Company's financial statements for the fiscal year 2022</i>
4.	24 April April 24	Rapat penelaahan laporan keuangan triwulanan Perseroan <i>Meeting to review the Company's quarterly financial statements</i>
5.	17 May May 17	Rapat pembahasan pencapaian dan hambatan di tahun 2022, dan rencana kerja untuk tahun 2023 <i>Meeting to discuss achievements and obstacles in 2022, and work plan for 2023</i>
6.	16 Juni June 16	Pembahasan RUPS Tahunan 2023 <i>Discussion of 2023 Annual General Meeting of Shareholders</i>
7.	24 Juli July 24	Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan ke-2 Tahun 2023 (unaudited) <i>Approval of the Financial Report for the 2nd Quarter of 2023 (unaudited)</i>
8.	28 Agustus August 28	Rapat tindak lanjut program kerja, inovasi, dan pengembangan Departemen Human Resources <i>Meeting on the follow-up of the work program, innovation, and development of the Human Resources Department</i>
9.	18 September September 18	Rapat pembahasan finalisasi rencana kerja dan jad-wal audit untuk tahun 2023 serta penelaahan laporan keuangan triwulanan Perseroan <i>Meeting to discuss the finalization of work plan and audit schedule for 2023 and review of the Company's quarterly financial statements</i>
10.	9 Oktober October 9	Persetujuan Laporan Keuangan Triwulan ke-3 Tahun 2023 (unaudited) <i>Approval of the Financial Statements for the 3rd Quarter of 2023 (unaudited)</i>
11.	13 November November 13	Pengembangan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kelangsungan usaha Perseroan. <i>Business development to improve the Company's competitiveness and business continuity.</i>
12.	11 Desember December 11	Rapat kick-off audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan Rencana Pengembangan Usaha tahun 2024 <i>Kick-off meeting for the audit of the Company's financial statements for the financial year 2023 and Business Development Plan for 2024.</i>

**Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi**

Komisaris dan Direksi melaksanakan Rapat gabungan yang dilaksanakan selama 4 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

**Joint Meeting of Commissioners and Directors**

The Board of Commissioners and Board of Directors held 4 joint meetings with the following frequency of attendance:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Title</b>	<b>Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency</b>	<b>Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)</b>
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	100
Rizka Alfrina	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	100
Alex Widjaja	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	100
Kathrin Widjaja	Direktur <i>Director</i>	4	100

**Agenda Rapat Direksi dan Komisaris****Board of Directors and Commissioners Meeting  
Agenda**

<b>No.</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Agenda</b>
1.	16 Januari 2023 <i>16 January 2023</i>	Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dan Strategi serta prospek usaha untuk tahun 2023 <i>Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors and Strategy and business prospects for 2023</i>
2.	20 Maret 2023 <i>20 March 2023</i>	Pembahasan Kinerja & Keuangan Perseroan serta potensial risk Proyek <i>Discussion of the Company's Performance &amp; Finance and potential project risks</i>
3.	16 Juni 2023 <i>16 June 2023</i>	Pembahasan Materi RUPS Tahunan 2023 serta pembahasan atas Laporan keuangan tengah tahun 2023. <i>Discussion of Materials for the 2023 Annual GMS and discussion of the 2023 mid-year financial report.</i>
4.	15 November 2023 <i>15 November 2023</i>	Agenda rapat untuk anggaran 2024 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan <i>Meeting agenda for the 2024 budget and the Company's Long Term Plan</i>

Perseroan dan Direksi tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

*The Company and the Board of Directors do not have any contracts related to employee benefits after the end of the employment period.*

**Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan.**

**Family Relationship between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company.**

Sifat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

*The nature of family relationships among members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Shareholders of the Company are as follows:*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Sifat Hubungan Kekeluargaan Relationship</b>
Alex Widjaja	Direktur Utama President Director	Adik kandung dari Kathrin Widjaja, Direktur sekaligus Pemegang Saham Perseroan <i>Younger brother of Kathrin Widjaja, Director and Shareholder of the Company</i>
Kathrin Widjaja	Direktur Director	Kakak kandung dari Alex Widjaja, Direktur utama sekaligus Pemegang Saham Perseroan <i>Older sister of Alex Widjaja, Director and Shareholder of the Company</i>
Djaja Julia Supena	Komisaris Utama President Commissioner	Suami Kathrin Widjaja, Direktur sekaligus Pemegang Saham Perseroan <i>Husband of Kathrin Widjaja, Director and Shareholder of the Company</i>
Rizka Alfrina	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

**Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi**

**Training and Development Program for Board of Commissioners and Directors**

Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi anggota Direksi, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan.

*To improve the knowledge and competence of the members of the Board of Directors, the Company regularly organizes training programs.*

Selama tahun 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensinya.

*During 2023, members of the Board of Commissioners and Board of Directors have attended various training and development programs to improve their competence.*

<b>Tema Training Training theme</b>	<b>Tanggal Date</b>	<b>Peserta dan jabatan Participant and Position</b>	<b>Penyelenggara Organizer</b>
CEO Networking 2023 "Achieving Sustainable Growth through Cohesive Collaboration"	7 November 2023 7 November 2023	Kathrin Widjaja - Direktur Kathrin Widjaja - Director	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK dan KSEI Indonesia Stock Exchange ("IDX"), ("OJK"), ("KSEI")

### **Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 027/SK/DIR/XI/2019 tanggal 7 November 2019, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan yakni:

Nama : Destryani Sianturi  
 Alamat : Jl Pakubuwono VI No. 99 A-B  
 Gunung, Kebayoran Baru,  
 Jakarta, 12120  
 Nomor Telp/Fax : (021) 739 2222/ 2751 0724  
 Email : info@lancartamasejati.com  
 Pengalaman kerja:  
 PT Unitama Analitika Perkasa sebagai Sekretaris,  
 tahun 2004 – 2007  
 PT Geotechnical & Environmental Service sebagai  
 Technical Support, tahun 2007 – 2010  
 PT Geotechnical & Environmental Service sebagai  
 Personnel Assistant and Procurement Coordinator,  
 tahun 2010 - 2012  
 PT Geotechnical & Environmental Service sebagai  
 Project Assistant & Business Development Support,  
 tahun 2012 - 2016  
 Sekretaris PT Lancartama Sejati, 2017 - 2019  
 Corporate Secretary PT Lancartama Sejati Tbk,  
 tahun 2019 – sekarang

Sesuai Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

### **Corporate Secretary**

Based on the Decree of the Board of Directors Number 027/SK/DIR/XI/2019 dated November 7, 2019, appointed as Corporate Secretary of the Company, namely:

Name : Destryani Sianturi  
 Address : Jl Pakubuwono VI No. 99 A-B  
 Gunung, Kebayoran Baru,  
 Jakarta, 12120  
 Phone / Fax Number : (021) 739 2222/2751 0724  
 Email : info@lancartamasejati.com  
 Work experience :  
 PT Unitama Analitika Perkasa as Secretary, 2004  
 - 2007  
 PT Geotechnical & Environmental Service as  
 Technical Support, 2007 - 2010  
 PT Geotechnical & Environmental Service as  
 Personnel Assistant and Procurement Coordinator,  
 2010 - 2012  
 PT Geotechnical & Environmental Service as  
 Project Assistant & Business Development  
 Support, 2012 - 2016  
 Secretary of PT Lancartama Sejati, 2017 - 2019  
 Corporate Secretary of PT Lancartama Sejati Tbk,  
 2019 -present

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company's Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
- Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
  - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;

3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk meningkatkan kompetensinya, Perusahaan telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan Perseroan dalam seminar atau program pelatihan yang diadakan oleh BEI, OJK, atau pihak lain yang relevan, yang lebih rincinya dapat dilihat di sub bab Sumber Daya Manusia.

### Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor No. 025/SK/KOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019 Tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun susunan anggota Komite Audit telah ditetapkan sebagai berikut:

Ketua : Rizka Alfrina  
 Anggota 1 : I Made Satya Guna Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun.

Meraih gelar Master of Finance dari RMIT University, Australia pada tahun 1998-1999.

Pengalaman Kerja:  
 Mar 1999 – Des 1999: Corporate Finance Officer di PT Shingsung Kosia.  
 Jan 2000 – Apr 2001: Corporate Data Analyst di CEIC Data Co Ltd.  
 Apr 2001 – Jul 2004: Research Assistant di Merrill Lynch Indonesia.  
 Agustus 2004 – Mei 2007: Equity Analyst di PT BNI Securities.  
 Mei 2007 – Jan 2008: Senior Equity Analyst di PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas.  
 Des 2015 – Feb 2018: Direktur Independen di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.  
 Feb 2008 – Sekarang: PT UOB Kay Hian Sekuritas, Strategic & Corporate Governance.

Anggota 2 : Ismail Hasan  
 Warga Negara Indonesia, usia 37 tahun.

Meraih gelar DIV Akuntansi dari University STAN Jakarta pada tahun 2012.

3. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  4. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  5. Implementation of orientation program for the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- d. As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

To improve its competence, the Company has included the Corporate Secretary in seminars or training programs held by the IDX, OJK, or other relevant parties, more details of which can be seen in the Human Resources sub chapter.

### Audit Committee

The Company has formed an Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Number No. 025/SK/KOM/XI/2019 dated 7 November 2019 regarding the Establishment of Audit Committee. The members of the Audit Committee are as follows:

Chairman : Rizka Alfrina

Member 1: I Made Satya Guna, Indonesian citizen, 48 years old.

Obtained Master of Finance from RMIT University, Australia in 1998-1999.

Work experience:  
 Mar 1999 - Dec 1999: Corporate Finance Officer at PT Shingsung Kosia.  
 Jan 2000 - Apr 2001: Corporate Data Analyst at CEIC Data Co Ltd.  
 Apr 2001 - Jul 2004: Research Assistant at Merrill Lynch Indonesia.  
 August 2004 - May 2007: Equity Analyst at PT BNI Securities.  
 May 2007 - Jan 2008: Senior Equity Analyst at PT Andalan Artha Advisindo Securities.

Dec 2015 - Feb 2018: Independent Director at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.  
 Feb 2008 - Present: PT UOB Kay Hian Sekuritas, Strategic & Corporate Governance.

Member 2: Ismail Hasan  
 Indonesian citizen, 34 years old.

Received a DIV in Accounting from University STAN Jakarta in 2012.

**Pengalaman Kerja:**

Jan 2008 – Nov 2013 : Senior Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)  
Jan 2014 – Mar 2014 : Auditor KAP Ghazali, Sahat & Rekan  
Sep 2014 – Jan 2016 : Kepala Bagian Internal Audit PT Wonokoyo Jaya Corporindo  
Feb 2016 – Jan 2018 : Internal Audit Supervisor PT Dua Putra Utama Makmur Tbk  
Jan 2018 – April 2018 : Internal Audit Assistant Manager PT Cardig Aero Services Tbk  
April 2018 – Sekarang : Konsultan PT Paqa Rating Indonesia  
Nov 2008 – Sekarang : Komite Audit PT Armada Berjaya Trans Tbk

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit telah dituangkan dalam Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 7 November 2019, dan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/2015. Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain leporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

**Work experience:**

Jan 2008 - Nov 2013: Senior Auditor of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)  
Jan 2014 - Mar 2014: Auditor of KAP Ghazali, Sahat & Rekan  
Sep 2014 - Jan 2016: Head of Internal Audit at PT Wonokoyo Jaya Corporindo  
Feb 2016 - Jan 2018: Internal Audit Supervisor at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk  
Jan 2018 - April 2018: Internal Audit Assistant Manager at PT Cardig Aero Services Tbk  
April 2018 - Present: Consultant at PT Paqa Rating Indonesia  
Nov 2008 - Present: Audit Committee at PT Armada Berjaya Trans Tbk

The duties, responsibilities and authorities of the Audit Committee have been outlined in the Company's Audit Committee Charter dated 7 November 2019, and are in accordance with OJK Regulation No.55/2015. The Company's Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities which include the following:

- a. Review financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- b. Review on compliance with laws and regulations relating to Company's activities;
- c. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and Accountant for the service rendered;
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
- e. Review the implementation of audits by the internal auditors and supervise follow-ups implementation by the Directors on internal auditors' findings;
- f. Review the risk management implementation activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
- h. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
- i. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perseroan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

#### Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit rutin dilakukan untuk memastikan bahwa faktor risiko telah diantisipasi. Disamping itu, Komite Audit secara rutin melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Rapat Komite Audit telah dilakukan secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Rizka Alfrina	Ketua Chairman	4	4	100
I Made Satya Guna	Anggota Member	4	4	100
Ismail Hasan	Anggota Member	4	4	100

#### Agenda Rapat Komite Audit

*In carrying out its duties, the Company's Audit Committee has the following authorities:*

- Access the Company's documents, data and information that are necessary regarding employees, funds, assets and resources of the Company;*
- Communicate directly with employees, including the Directors and parties who perform internal audit, risk management, and Accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- Involve independent parties outside the members of Audit Committee who are required to assist in carrying out their duties (if needed); and*
- Perform other authorities assigned by the Board of Commissioners.*

#### Audit Committee Meetings

*Audit Committee meetings are held regularly to ensure that risk factors are fully anticipated. In addition, the Audit Committee regularly evaluates risk management policies carried out by the Board of Directors. Audit Committee meetings are held regularly every 3 (three) months. The frequency and attendance levels of each member are as follows.*

#### Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	16 Januari 2023 16 January 2023	Menelaah proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan <i>Reviewed the Company's accounting and financial reporting processes</i>
2.	20 Maret 2023 20 Maret 2023	Meninjau Draft Laporan Keuangan Tahun 2023 <i>Reviewing the Draft Financial Statements for the Year 2023</i>
3.	25 Mei 2023 25 Mei 2023	Menyusun dan Laporan rekomendasi dan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa kantor akuntan public (KAP) komite audit <i>Prepare and report recommendations and evaluation of the implementation of the provision of public accounting firm services (KAP) audit committee</i>
4.	17 Juli 2023 17 July 2023	Rapat koordinasi dengan internal audit perseroan <i>Coordination meeting with the company's internal audit</i>

## Satuan Audit Internal (SAI)

- e. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 026/SK/DIRKOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Perseroan telah mengangkat Lia Ariesta Fitriana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Adapun keterangan Lia Ariesta Fitriana adalah sebagai berikut:

Warga Negara Indonesia, usia 33 tahun. Meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Pengalaman Kerja:

- 2008 – 2010 : Akunting di PT Transpacific Global  
2010 – 2011 : Akunting di PT Sirkel Utama  
2011 – 2013 : Akunting di PT Vita Samudera  
2013 – 2019 : Akunting di PT Lancartama Sejati  
2019 – sekarang: Internal Audit di PT Lancartama Sejati Tbk

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Internal Audit Unit (IAU)

*The Company has established an Internal Audit Unit and drafted an Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation No. 56/2015.*

*Based on Decree of the Board of Directors of the Company Number 026/SK/DIRKOM/XI/2019 dated 7 November 2019, the Company has appointed Lia Ariesta Fitriana as Head of the Internal Audit Unit.*

*Lia Ariesta Fitriana's biography is as follows:*

*Indonesian citizen, 30 years old. Holds a Bachelor's degree in Accounting from Muhammadiyah University Jakarta.*

*Work experience:*

- 2008 – 2010 : Accountant at PT Transpacific Global*  
*2010 – 2011 : Accountant at PT Sirkel Utama*  
*2011 – 2013 : Accountant at PT Vita Samudera*  
*2013 – 2019 : Accountant at PT Lancartama Sejati*  
*2019 - present : Internal Audit at PT Lancartama Sejati Tbk*

*The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:*

- Develop and implement Internal Audit annual plan;*
- Review and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy;*
- Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and others activities;*
- Provide suggestions for improvements and objective information on the activities being audited at all levels of management;*
- Prepare reports on the results of audits and submit the report to President Director and Board of Commissioners;*
- Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested;*
- Cooperate with the Audit Committee;*
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it performs; and*
- Perform special checks if required.*

Unit Audit Internal Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

#### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Untuk sementara Perseroan belum membentuk Komite karena fungsi komite tersebut sudah dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK No. 34/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

- a. Terkait dengan fungsi Nominasi:
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
    - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan
    - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
  3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan
  4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - a. Struktur Remunerasi.
    - b. Kebijakan atas Remunerasi dan
    - c. Besaran atas Remunerasi.

*In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit has the following authorities:*

- a. *Access all relevant information regarding the Company in relation to its duties and function;*
- b. *Communicate directly with members of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
- c. *Hold regular and incidental meetings with the of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
- d. *Coordinate activities with external auditor activities.*

#### **Nomination and Remuneration Committee**

*For the time being, the Company has not formed a Committee as the committee's functions have been carried out directly by the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation No. 34/2014, the duties and responsibilities are as follows:*

- a. *Related to the Nomination function:*
  1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
    - a. *Composition of the positions of Directors and/or Board of Commissioners*
    - b. *Policies and criteria required in the Nomination process and*
    - c. *Performance evaluation policy for members of Directors and/or Board of Commissioners*
  2. *Assist the Board of Commissioners in reviewing the performance of members of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials*
  3. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the competence development program for members of Directors and/or Board of Commissioners and*
  4. *Propose candidates who meet the requirements as members of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
- b. *Related to the Remuneration function:*
  1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
    - a. *Remuneration Structure.*
    - b. *Remuneration Policy and*
    - c. *Amount of Remuneration.*

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Assist the Board of Commissioners in conducting performance reviews in accordance with the remuneration received by each member of the Directors and/or Board of Commissioners.

#### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris diputuskan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Selain honorarium, Dewan Komisaris juga berhak menerima tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Penentuan besarnya honorarium dan tunjangan ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang selanjutnya diputuskan oleh RUPS.

#### Board of Commissioners and Directors Remuneration

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners is determined annually at the GMS together with the determination of the amount of remuneration for the Directors. Apart from the honorarium, the Board of Commissioners is also entitled to receive allowances, the amount of which is determined by the GMS. The amount of honorarium and objective is determined based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee which is subsequently decided by the GMS.

Adapun besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2020 is as follows:

No.	Jabatan Title	Nilai per Bulan Amount per Month	Total
1.	Direktur Utama <i>President Director</i>	30.000.000	360.000.000
2.	Direktur <i>Director</i>	12.500.000	147.600.000
3.	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	9.000.000	108.000.000
4.	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4.280.000	51.360.000
		Total	666.960.000

Total Gaji Direksi dan Komisaris Tahun 2023 Total Salary of Directors and Commissioners in 2023		
No.	Jabatan Title	Total
1.	Direktur <i>Director</i>	507.600.000
2.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	159.360.000

### Kantor Akuntan Publik

Untuk menjamin kualitas dan kehandalan Laporan Keuangan yang akan dipublikasikan, Perseroan melaksanakan kegiatan audit eksternal dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk Tahun Buku 2023, Perseroan menunjuk KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai auditor independen, sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris No. Nomor : 042 /DK/X/2023 pada tanggal 6 Oktober 2023.

Harga atas Jasa Audit adalah:

Biaya Cost	Penugasan Assignment
Rp. 110.000.000,-	2023

### Manajemen Risiko

Terkait bidang usaha yang digeluti Perseroan adalah konstruksi, Perseroan menghadapi risiko-risiko yang dapat memengaruhi kinerja bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terarah dengan langkah-langkah seperti identifikasi, pengendalian, dan pengelolaan risiko. Seluruh proses tersebut dilakukan oleh sumber daya manusia di dalam Perseroan dan diawasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

#### Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan/Mitigasi

Adapun risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dan cara pengelolaan atau mitigasi dari risiko-risiko tersebut diantaranya:

### Public Accountant Firm

To ensure the quality and reliability of the Financial Statements to be published, the Company carries out external audit activities by appointing a Public Accounting Firm (KAP) that has a good reputation and is registered with the Financial Services Authority (OJK).

For the Financial Year 2023, the Company appointed KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono as an independent auditor, in accordance with the decision letter of the Board of Commissioners No. 042 /DK/X/2023 on October 6, 2023.

Pricing for Audit Services is:

### Risk Management

Due to the Company's construction business, the Company faces risks that may affect its business performance. Therefore, the Company implements a targeted risk management system with steps such as identification, control, and risk management. The entire process is carried out by human resources within the Company and supervised by the Board of Commissioners and Directors.

#### Type of Risks and Management/Mitigation Method

The risks that are faced by the Company and the management or mitigation of these risks include:

No.	Resiko Risk	Definisi Definition	Pengelolaan/Mitigasi Terhadap Risiko Risk Management/Mitigation
1.	Risiko Mata Uang <i>Currency Risk</i>	Risiko yang terjadi pada hubungan mata uang dalam negeri dan mata uang asing akibat adanya fluktuasi perusahaan dan ekonomi makro. <i>Risks that occur in the relationship between domestic and foreign currencies due to company and macroeconomic fluctuations.</i>	Melakukan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar. <i>Monitor the movement of market interest rates.</i>
2.	Risiko Kenaikan Harga <i>Price Inflation Risk</i>	Risiko kenaikan harga bahan dan/atau material yang akan mengakibatkan menurunnya keuntungan proyek. <i>Risk of increasing prices of raw materials which will result in decreased project profits.</i>	Memantau pergerakan harga bahan baku untuk mengantisipasi apabila terjadi kenaikan harga yang akan mempengaruhi keuntungan proyek; Memperhitungkan estimasi inflasi. 1. <i>Monitor raw materials price movements in anticipation of price increases that will affect project profits;</i> 2. <i>Takes into account the estimated inflation.</i>
3.	Risiko Persaingan Usaha <i>Business Competition Risk</i>	Risiko yang paling signifikan, mengingat persaingan tidak hanya terjadi pada kegiatan usaha konstruksi milik swasta, melainkan juga terjadi persaingan di kegiatan usaha konstruksi milik Pemerintah. <i>The most significant risk, considering that competition does not only occur in private construction business activities, but also in government-owned construction business activities.</i>	1. Mengupayakan harga penawaran yang paling kompetitif; 2. Selalu mengupayakan pelayanan terbaik kepada pelanggan tetap & pelanggan baru. 1. <i>Strive for the most competitive bidding price;</i> 2. <i>Always strive for the best service to both existing &amp; new customers.</i>
4.	Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Sosial Ekonomi <i>Risk of Changes in Government Policy, Socio-Economic Conditions</i>	Salah satu risiko yang sangat berpengaruh terhadap jalannya aktivitas Perseroan di tahun 2021 ini. Dikarenakan adanya penyebaran virus COVID-19 yang mengakibatkan dibuatnya peraturan oleh Pemerintah yakni Peraturan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga risiko ini juga akan menyebabkan jumlah pekerjaan/proyek berkurang dan pendapatan. <i>One of the risks that will greatly affect the course of the Company's activities in 2021. Due to the spread of COVID-19 virus which resulted in the implementation of Government regulations, namely the Large-Scale Social Regulations (PSBB), this risk will also reduce the number of jobs/projects and in turn the Company's revenues.</i>	Memantau perkembangan situasi dan kondisi yang berkembang baik dari Pemerintah maupun di masyarakat. <i>Monitor the development of situation and conditions from the Government and in the community.</i>

## Sumber Daya Manusia

Terkait peran SDM yang sedemikian vital terhadap keberhasilan perusahaan maka Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset terpenting bagi perusahaan.

Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan-peraturan pemerintah yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, seperti telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR), telah menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Program Jaminan Kecelakaan, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun, dan Jaminan kematian, juga menjadi peserta BPJS Kesehatan.

### Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi SDM Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk mengikutsertakan karyawan dalam seminar dan workshop atau program pelatihan sesuai di bidangnya masing-masing demi meningkatkan kompetensi tiap karyawan. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dan SDM di bidang Legal dan Keuangan mengikuti sejumlah training maupun seminar sebagai berikut:

## Human Resources

*Regarding the role of HR which is so vital to the success of the company, the Company views Human Resources (HR) as the most important asset for the company.*

*The Company always pay attention to government regulations related to employment, such as implementing the provisions regarding the Regional Minimum Wage (UMR), participate in BPJS Ketenagakerjaan which includes Accident Security, Old Age Security, Pension Security, and Death Security Programs, as well as participate in BPJS Health.*

### Training Program to Develop Corporate Secretary Competence

*The Company is committed to involving employees in seminars and workshops or training programs according to their respective fields in order to improve the competence of each employee. Throughout 2023, the Company has included the Corporate Secretary and employees in Legal and Financial fields to take part in a number of trainings and seminars as follows:*

Tanggal Training Training Date	Nama Training Training Name	Nama Peserta Training Training Participants Name	Penyelenggara Organiser
19 Januari 19 January	Webinar : “Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements”	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PwC Indonesia
26 Januari 26 January	Webinar Non Regulatory “Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges”	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
31 Januari 31 January	Webinar: Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 33/SEOJK.04/2022 ten-tang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	Otoritas Jasa Keuangan
22 Februari 22 February	Webinar “Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022”	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
6 Maret 6 March	Webinar “Studi Laporan Keberlanjutan 2021 Perusahaan Terbuka di Indonesia”	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)

Tanggal Training Training Date	Nama Training Training Name	Nama Peserta Training Training Participants Name	Penyelenggara Organiser
8 Maret 8 March	<i>Ring the Bell for Gender Equality 2023</i>	Sundaria Tambunan – Legal Perusahaan ( <i>Legal</i> )	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
16 Maret 16 March	<i>IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training</i>	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan ( <i>Corporate Secretary</i> )	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
5 April 5 April	Webinar Regulatory ICSA “Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi”	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan ( <i>Corporate Secretary</i> )	<i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i>
12 April 12 April	Webinar Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award 2022	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan ( <i>Corporate Secretary</i> )	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
14 Maret 14 March	Webinar Regulatory ICSA “Pelaksanaan RUPS melalui eASY. KSEI”	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan ( <i>Corporate Secretary</i> )	<i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i>
13 Juni 13 June	Webinar “ <i>The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia</i> ”	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan ( <i>Corporate Secretary</i> )	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Global Reporting Initiative (“GRI”)
26 Juni 26 June	Webinar “Sosialisasi Peraturan Nomor I-L, Peraturan Nomor I-X, dan Peraturan Nomor II-X	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan ( <i>Corporate Secretary</i> )	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
3 Agustus 3 August	Webinar Sosialisasi Perubahan Peraturan No-mor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar di Papan Akselerasi	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan ( <i>Corporate Secretary</i> )	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
8 Agustus 8 August	Webinar Conference “ <i>Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Markets and Other Innovative Solutions</i> ”	Lia Ariesta – Internal Audit ( <i>Internal Audit</i> )	Otoritas Jasa Keuangan
22 Agustus 22 August	<i>Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik</i>	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan ( <i>Corporate Secretary</i> )	Otoritas Jasa Keuangan
24 Agustus 24 August	Sosialisasi eASY.KSEI	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan ( <i>Corporate Secretary</i> )	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Tanggal Training Training Date	Nama Training Training Name	Nama Peserta Training Training Participants Name	Penyelenggara Organiser
20 September 20 September	Publikasi Statistik IDX New Listing Information	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
3 Oktober 3 October	Webinar “Listed Companies Compliance Refreshment”	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
6 Oktober 6 October	Webinar “Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet”	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
9 November 9 October	Webinar “ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised”	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
23 November 23 November	Webinar “Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
27 November 27 November	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

### Komposisi Sumber Daya Manusia

PT Lancartama Sejati Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor yang cukup bersaing di dunia bisnis. Perusahaan kami telah berdiri sejak kurang lebih 34 tahun yang lalu dan kini sudah memiliki banyak pelanggan dan tentu saja juga dengan pencapaian perusahaan seperti saat ini, tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari talenta terbaik yang membuat perusahaan tetap maju dan eksis hingga saat ini.

Tabel berikut mengungkapkan komposisi sumber daya manusia Perseroan, termasuk Direksi, yang dikelompokkan berdasarkan Status Karyawan Tetap/Tidak Tetap, Jabatan, Pendidikan, Usia, dan Aktivitas. Seluruh karyawan Perseroan adalah Warga Negara Indonesia, tidak ada tenaga kerja asing.

### Human Resources Composition

*PT Lancartama Sejati Tbk is a company engaged in the field of contractors who are quite competitive in the business world. Our company has been established since approximately 34 years ago and now has many customers and of course also with the achievement of the company as it is today, it cannot be separated from the help and support of the best talent that keeps the company moving forward and existing until now.*

*The following table reveals the composition of the Company's human resources, including the Board of Directors, categorized by Permanent/Non-Permanent Employee Status, Position, Education, Age, and Activity. All of the Company's employees are Indonesian citizens, and there are no foreign workers.*

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Tetap/Tidak Tetap**

**Composition of the Company's Employees by Permanent/Non-permanent Status**

Status	31 Desember 31 December							
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Tetap</b> <i>Permanent</i>	10	40	10	45	10	45	10	60
<b>Tidak Tetap</b> <i>Non-Permanent</i>	15	60	12	55	12	55	4	40
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	25	100	22	100	22	100	14	100

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jabatan**

**Composition of the Company's Employees by Position**

Status	31 Desember 31 December							
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Direksi</b> <i>Director</i>	4	16	4	18	4	18	4	29
<b>Manajer</b> <i>Manager</i>	4	16	4	18	4	18	4	29
<b>Staff</b> <i>Staff</i>	17	78	14	64	14	64	6	42
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	25	100	22	100	22	100	14	100

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan**

**Composition of the Company's Employees by Education Level**

Status	31 Desember 31 December							
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>SMA / SMK</b> <i>High School</i>	6	24	6	28	6	28	2	25
<b>D3</b> <i>Diploma 3</i>	1	4	1	5	1	5	0	0
<b>S1/ Sarjana</b> <i>Bachelor's Degree</i>	17	68	15	68	15	68	12	75
<b>S2/ Magister</b> <i>Master Degree</i>	1	4	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	25	100	22	100	22	100	14	100

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Kelompok Usia**

**Composition of the Company's Employees by Age Group**

Status	31 Desember 31 December							
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>21-30</b>	6	24	2	9	2	9	3	21
<b>31-35</b>	2	8	1	5	1	5	0	0
<b>36-40</b>	3	12	5	23	5	23	5	36
<b>&gt; 40</b>	14	56	6	27	6	27	6	43
<b>Jumlah Total</b>	25	100	14	100	14	100	14	100

**Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Aktivitas Utama**

**Composition of the Company's Employees by Main Activities**

Status	31 Desember 31 December							
	2023		2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<b>Manajerial</b> <i>Managerial</i>	4	16	4	29	4	29	4	29
<b>Akuntansi / Keuangan</b> <i>Accountancy/ Finance</i>	5	20	5	36	5	36	5	36
<b>Operasional</b> <i>Operational</i>	13	52	2	14	2	14	2	14
<b>Personalia</b> <i>Human Resources</i>	1	4	1	7	1	7	1	7
<b>Pemasaran</b> <i>Marketing</i>	2	8	2	14	2	14	2	14
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	25	100	14	100	14	100	14	100

Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

*The Company does not have any agreements to involve employees and management in the Company's share ownership, including agreements relating to the Company's share ownership program by employees or members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*

Perseroan tidak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan serta tidak memiliki Kesepakatan Kerja Bersama antara Perseroan dan karyawan Perseroan atau serikat pekerja. Namun Perseroan telah membuat Peraturan Perusahaan.

*The Company does not have a labor union formed by the Company's employees and does not have a Collective Labor Agreement between the Company and the Company's employees or labor unions. However, the Company has made Company Regulations.*

**Sarana dan Keselamatan Kerja**

Perusahaan menyediakan sarana keselamatan kerja yang merupakan bagian penerapan Manajemen K3. Perseroan berupaya dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman secara berkala diantaranya dengan menyelenggarakan safety briefing, pelatihan, dan inspeksi berkala untuk memprioritaskan target keselamatan "ZERO ACCIDENT" di semua Proyek yang dikerjakan.

**Work Health and Safety**

*The Company provides safety facilities as part of the implementation of OHS Management. The Company strives to create a proper and safe working environment on a regular basis including by organizing safety briefings, training, and periodic inspections to prioritize the safety target of "ZERO ACCIDENT" in all projects undertaken. The Company has provided 6 OHS training programs to employees. The training*

Perseroan telah memberikan 6 kali program pelatihan K3 kepada Karyawan. Pemberian program pelatihan tersebut diharapkan dapat mendukung kebijakan K3 Perseroan untuk mencapai target Zero Accident.

Perseroan memiliki kelengkapan prosedur, personel dan peralatan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan khususnya mengacu pada UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Di sepanjang Tahun 2023, Perseroan mencatat jumlah peristiwa kecelakaan kerja mencapai 0 (nol) kasus.

### **Sistem Remunerasi Karyawan**

Perseroan berkomitmen untuk menentukan kenaikan grade dan promosi jabatan karyawan wajib melewati mekanisme performance management yang telah tersusun. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk selalu menjaga dan membangun relasi yang baik dengan atasan sebagai pihak yang berhubungan kerja secara langsung dan bertanggung jawab dalam proses coaching dan mentoring, di mana hal ini menjadi syarat dalam peningkatan karier SDM di Perseroan.

### **Wistleblowing System**

Terkait dengan kebutuhan akan sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan saat ini belum memiliki sistem pengaduan internal yang secara khusus. Akan tetapi fungsi tersebut ditangani oleh Manajemen dan Sumber Daya Manusia, yang bertanggung jawab kepada Direksi

Perseroan juga bertekad untuk mencegah tindakan dan perilaku yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, dan nepotisme, serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan individu, keluarga, kelompok, atau golongan. Perseroan juga tetap mematuhi kebijakan anti-korupsi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pada tahun 2023, tidak terdapat pelaporan terkait gratifikasi yang diterima oleh Perseroan.

### **Standar Kode Etik**

Standar Kode merupakan standar etika dan perilaku yang berlaku kepada semua karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan. Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

- Menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya;

*program is expected to support the Company's OHS policy to achieve the Zero Accident target.*

*The Company has complete Safety, Health and Environment (HSE) procedures, personnel and equipment with particular reference to Law No.1 Year 1970 on Occupational Safety, Law No.23 Year 1992 on Health, Law No.13 Year 2003 on Labor.*

*Throughout 2023, the Company recorded 0 (zero) cases of work accidents.*

### **Employee Remuneration System**

*The Company is committed to determining the grade increase and promotion of employees must pass through the performance management mechanism that has been arranged. The Company encourages all employees to always maintain and build good relationships with their superiors as parties who are directly related to work and are responsible for the coaching and mentoring process, which is a requirement in improving HR careers in the Company.*

### **Wistleblowing System**

*Regarding the need for a whistleblowing system, the Company currently does not have a dedicated internal complaint system. However, the function is handled by Management and Human Resources, which is responsible to the Board of Directors.*

*The Company is also determined to prevent actions and behaviors that may lead to conflicts of interest, corruption, and nepotism, and always prioritize the interests of the Company over the interests of individuals, families, groups, or groups. The Company also continues to comply with anti-corruption policies in accordance with the provisions of Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption.*

*In 2023, there were no reports related to gratuities received by the Company.*

### **Code of Ethics Standard**

*Code Standards are ethical and behavioral standards that apply to all employees, management and stakeholders. The principles of the code of ethics prepared by the Management are:*

- *Demonstrate honesty, objectivity and sincerity in performing duties and fulfilling professional responsibilities;*

- Loyalitas terhadap Perseroan;
- Tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,
- Tidak terlibat dalam tidak terlibat dalam tindakan dan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya dan;
- Tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, rekan kerja, klien, pelanggan, pemasok. Perseroan senantiasa secara rutin menyosialisasikan Kode etik tersebut melalui:
- Rapat-rapat umum yang diselenggarakan rutin situs perusahaan, grup media sosial perusahaan

#### **Perkara Hukum Yang Dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Sejak awal tahun 2023 hingga saat Laporan Tahunan 2023 ini diterbitkan, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam kasus hukum termasuk kasus pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa di Badan Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN), Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau Pengadilan Hubungan Industrial di tempat Perseroan atau di lokasi lainnya.

#### **Sanksi Administratif Terkait Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan**

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak pernah menerima sanksi administratif dari pihak manapun baik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau lembaga penunjang pasar modal lainnya dalam penyampaian Laporan Keuangan Perseroan.

#### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Meskipun belum mencapai kondisi ideal, Perseroan tetap melaksanakan Tanggung Jawab Sosial terhadap masyarakat melalui program CSR (Corporate Social Responsibility). Program CSR tersebut mencakup bantuan yang bersifat jangka pendek (charity) maupun berkelanjutan (sustainability). Awalnya, program CSR difokuskan pada peningkatan kompetensi, kesejahteraan, dan keselamatan kerja bagi karyawan.

Total biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Kegiatan tersebut selama tahun 2023 adalah sebesar Rp129.800.000,-

Kegiatan tersebut diintegrasikan di dalam program Health, Safety and Environment (HSE) di mana Perseroan berupaya meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan dan keamanan, serta beasiswa pendidikan bagi masyarakat sekitar.

- *Loyalty to the Company;*
- *Not involved in activities that deviate or violate the law,*
- *Not involved in actions and or activities that can discredit the internal audit profession or discredit the organization and;*
- *Must not accept anything in any form from employees, coworkers, clients, customers, suppliers. The Company regularly socializes the Code of Ethics through:*
- *Regularly organized general meetings on the Company's website, social media groups.*

#### **Legal Cases Faced by the Company, Board of Directors and Board of Commissioners**

*Since the beginning of 2023 until the issuance of this 2023 Annual Report, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company are not involved in any legal cases including criminal cases, civil cases, tax disputes, and disputes at the State Administrative Court (PTUN), the Indonesian National Arbitration Board (BANI), or the Industrial Relations Court in the Company's premises or in other locations.*

#### **Administrative Sanctions Related to Delay in Submission of Financial Statements**

*Throughout 2023, the Company has never received administrative sanctions from any party either from the Financial Services Authority (OJK) and/or other capital market supporting institutions in submitting the Company's Financial Statements.*

#### **Corporate Social Responsibility**

*Although it has not yet reached the ideal condition, the Company continues to carry out Social Responsibility to the community through CSR (Corporate Social Responsibility) programs. The CSR program includes assistance that is both short-term (charity) and sustainable (sustainability). Initially, the CSR program focused on improving competence, welfare, and work safety for employees.*

*The total cost incurred by the Company for these activities during 2023 was Rp129,800,000.*

*These activities are integrated into the Health, Safety and Environment (HSE) program where the Company seeks to improve the quality of environmental health and safety, as well as educational scholarships for the surrounding community.*

# Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Lancartama Sejati Tbk. Tahun 2023

## Statement of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for 2023 Annual Report of PT Lancartama Sejati Tbk.

### PT LANCARTAMA SEJATI Tbk.

Direksi dan Dewan Komisaris PT Lancartama Sejati Tbk. menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

The Board of Directors and Board of Commissioners of PT Lancartama Sejati Tbk. declare that all information in this Annual Report has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made with truth.

Jakarta, 20 April 2024

Jakarta, April 20, 2024

#### Dewan Komisaris

#### Board of Commissioner



**Djaja Julia Supena**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Rizka Alfrina**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### Dewan Direksi

#### Board of Director



**Alex Widjaja**  
Direktur Utama  
President Director



**Kathrin Widjaja**  
Direktur  
Director



# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## *Sustainability Report*

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## Sustainability Report

“Sejalan dengan pulihnya pertumbuhan ekonomi Indonesia pasca pandemi Covid-19, Lancartama ayunkan langkah pasti menuju prestasi”

### Penjelasan Direksi

Pulihnya perekonomian Indonesia yang lebih cepat ketimbang pada umumnya negara-negara lain mendorong optimisme yang lebih besar bagi Lancartama untuk menggalang kerjasama yang lebih sinergis antara perusahaan, masyarakat, lingkungan dan pemerintah guna mengatasi tantangan dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Oleh karenanya Lancartama telah aktif terlibat dalam kerjasama yang erat, transparan, dan teliti dengan semua pihak, dengan tujuan menciptakan kualitas hidup yang lebih baik. Sejalan dengan prinsip ini, kami secara konsisten menerapkan praktik-praktik berkelanjutan, dan kami merilis Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya sebagai bentuk komitmen dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan serta untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

### Kebijakan Keberlanjutan dan Respon Perusahaan

Keberlanjutan menjadi isu penting guna kehidupan manusia di masa mendatang, oleh sebab itu Perseroan mempraktikkan pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab sejalan dengan keseimbangan antara aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Semangat ini diaplikasikan dengan memberikan perhatian penuh terhadap aspek keberlanjutan, meliputi tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan & keselamatan kerja, pengembangan sosial & kemasyarakatan serta konsumen.

Lancartama menekankan pentingnya lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pihak terlibat, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat sekitar. Komitmen kami terhadap keberlanjutan tercermin dalam strategi operasional kami, yang tidak hanya mencakup upaya untuk menciptakan nilai bisnis, tetapi juga menangani tantangan sosial dan lingkungan dengan mengurangi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap seluruh pemangku kepentingan.

*“In line with the recovery of Indonesia’s economic growth after the Covid-19 pandemic, Lancartama swings a sure step towards achievement”*

### Board of Directors Explanation

*Indonesia’s economic recovery, which is faster than most other countries, encourages greater optimism for Lancartama to foster more synergistic cooperation between the company, the community, the environment and the government to overcome challenges from the economic, social and environmental aspects.*

*Lancartama has therefore been actively engaged in close, transparent and conscientious cooperation with all parties, with the aim of creating a better quality of life. In line with this principle, we have consistently implemented sustainable practices, and we are releasing our first Sustainability Report as a form of commitment and accountability to our stakeholders and to support the achievement of the Sustainable Development Goals.*

### Sustainability Policy and Company Response

*Sustainability is an important issue for human life in the future, therefore the Company practices sustainable development through a responsible development approach in line with the balance between economic, social, and environmental aspects. The Company practices sustainable development through a responsible development approach in line with the balance between economic, social, and environmental aspects. This spirit is applied by giving full attention to sustainability aspects, including responsibility for the environment, labor, health & safety, social & community development and consumers.*

*Lancartama emphasizes the importance of a safe and healthy working environment for all parties involved, including employees, customers, suppliers, and the surrounding community. Our commitment to sustainability is reflected in our operational strategy, which not only includes efforts to create business value, but also addresses social and environmental challenges by reducing negative impacts and maximizing positive impacts on all stakeholders.*

### **Pencapaian dan Prestasi Kinerja Keberlanjutan**

Optimisme Lancartama menyusul semakin pulihnya perekonomian Indonesia, mendorong Perseroan mampu mencatat peningkatan Pendapatan dari Rp14,769 miliar (2022) menjadi Rp28,372 miliar atau meningkat sebesar Rp13,603 miliar (92,11%). Laba Kotor pun meningkat sebesar Rp 9,296 miliar atau 258,51% dari Rp3,596 menjadi Rp12, 892 miliar.

Pencapaian ini terjadi berkat strategi kami dalam memanfaatkan momen pemulihan ekonomi Indonesia setelah pandemi, dengan menerapkan terobosan pemasaran online, penghematan biaya operasional, dan pengalokasian belanja modal secara bijaksana.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan hasil dari kerjasama yang intensif dari semua pihak, di mana TAMA turut berkontribusi. Meskipun ekonomi tumbuh positif, Perseroan tetap mempertahankan kewaspadaan dengan langkah-langkah pencegahan penyakit menular seperti pemeriksaan suhu tubuh, cuci tangan, dan pemakaian masker. Kami juga aktif membantu program pemerintah melalui donasi.

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial, Lancartama memberikan prioritas pada kebutuhan masyarakat sekitar, termasuk melalui penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR). Pada tahun 2023, TAMA telah menyumbangkan donasi senilai Rp129.800.000 untuk mendukung masyarakat sekitar.

Selama periode pelaporan, tidak terjadi kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja yang fatal, yang mencerminkan komitmen kami terhadap kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dan memberikan dampak positif pada Indeks Kepuasan Pelanggan dan Karyawan yang mencapai 80%.

### **Pengelolaan Risiko, Peluang, dan Strategi Mencapai Keberlanjutan**

Di tengah dinamika sektor properti pada tahun 2023, Lancartama menekankan pentingnya efektivitas dalam manajemen risiko dan eksploitasi peluang. Karenanya, Perseroan terus memperhatikan aspek keberlanjutan dalam setiap rencana pembangunan properti dengan memasukkan elemen ramah lingkungan dan harga yang terjangkau, serta memperluas inisiatif keberlanjutan ke berbagai proyek lainnya, di samping juga senantiasa berinovasi dan meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Kepada pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemasok, dan masyarakat umum, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan. Kolaborasi yang telah terjalin menjadi pondasi bagi kami dalam menghadapi berbagai tantangan menuju masa depan yang berkelanjutan.

### **Sustainability Performance**

*Achievements and Accomplishments*  
Lancartama's optimism following the recovery of the Indonesian economy, encouraged the Company to record an increase in revenue from Rp14,769 billion (2022) to Rp28,372 billion or an increase of Rp13,603 billion (92.11%). Gross Profit also increased by Rp9,296 billion or 258.51% from Rp3,596 to Rp12,892 billion.

*This achievement was made possible by our strategy in capitalizing on the moment of Indonesia's economic recovery after the pandemic, by implementing online marketing breakthroughs, operational cost savings, and allocating capital expenditure wisely.*

*Indonesia's economic growth is the result of intensive cooperation from all parties, to which TAMA contributed. Despite the positive economic growth, the Company maintains vigilance with infectious disease prevention measures such as temperature checks, hand washing, and mask wearing. We also actively assist government programs through donations.*

*In carrying out social responsibility, Lancartama prioritizes the needs of the surrounding community, including through the distribution of Corporate Social Responsibility (CSR) funds. In 2023, TAMA has donated Rp129,800,000 to support the surrounding community.*

*During the reporting period, there were no fatal accidents or occupational diseases, reflecting our commitment to health and safety in the workplace and positively impacting the Customer and Employee Satisfaction Index which reached 80%.*

### **Risk Management, Opportunities, and Strategies to Achieve Sustainability**

*Amidst the dynamics of the property sector in 2023, Lancartama emphasizes the importance of effectiveness in risk management and opportunity exploitation. Therefore, the Company continues to pay attention to sustainability aspects in every property development plan by incorporating environmentally friendly elements and affordable prices, and expanding sustainability initiatives to various other projects, while also constantly innovating and improving the quality of products and services.*

*To our shareholders, customers, employees, suppliers and the general public, we thank you for your support. The collaboration that has been established is the foundation for us to face various challenges towards a sustainable future.*

**Tentang Laporan Keberlanjutan**

Ini merupakan Laporan Keberlanjutan ke-tiga PT Lancartama Sejati Tbk yang menyajikan kinerja keberlanjutan perusahaan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. Tidak ada perubahan dalam informasi atau pernyataan sebelumnya dan Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan laporan setiap tahun, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK 03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini juga menggunakan Standar Global Reporting Initiative (GRI) [102-54, 102-56].

Laporan ini mencakup informasi keuangan yang didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Informasi kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) mencakup topik-topik material yang telah ditetapkan, serta dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Seluruh informasi diperoleh dari Kantor Pusat di Jakarta dan proyek-proyek yang berkaitan dengan masing-masing topik material. Topik material ini selaras dengan strategi perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan Direksi. Namun, kami belum melakukan penjaminan (assurance) atas laporan ini [102-45, 102-46, 102-55].

**About the Sustainability Report**

This is the third Sustainability Report of PT Lancartama Sejati Tbk which presents the Company's sustainability performance during the period January 1 to December 31, 2023. There are no changes in the previous information or statements and the Company is committed to publishing the report annually, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK 03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In addition, this Sustainability Report also utilizes the Global Reporting Initiative (GRI) Standards [102-54, 102-56].

This report includes financial information based on the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm. Environmental, social and governance (ESG) performance information covers material topics that have been determined, as well as support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

All information is obtained from the Head Office in Jakarta and projects related to each material topic. These material topics are aligned with the company's strategy and have been approved by the Board of Directors. However, we have not provided assurance on this report [102-45, 102-46, 102-55]. **What are**

Topik Material & Kesesuaian TPB <i>Topics of TPB Material &amp; Conformity</i>	Pemangku Kepentingan Terdampak <i>Affected Stakeholders</i>	
	Internal	External
<b>Kinerja Tata Kelola dan Ekonomi   Governance and Economic Performance</b>		
<p>Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham</li> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> <li>• Employee</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelanggan</li> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• Suppliers</li> <li>• General public</li> </ul>
<p>Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan <i>Significant Indirect Economic Effect</i></p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham</li> <li>• Manajemen</li> <li>• Karyawan</li> <li>• Shareholders</li> <li>• Management</li> <li>• Employee</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasok</li> <li>• Masyarakat Umum</li> <li>• Customer</li> <li>• General public</li> </ul>

**Kinerja Sosial | Social Performance**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)  
*Occupational Health and Safety (K3)*



- Manajemen
- Karyawan
- *Management*
- *Employee*

- Pemasok
- Masyarakat Umum
- *Customer*
- *General public*

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan  
*Customer Health and Safety*



- Manajemen
- Karyawan
- *Management*
- *Employee*

- Pelanggan
- Pemasok
- Masyarakat Umum
- *Customer*
- *Suppliers*
- *General public*

**Kinerja Lingkungan | Environmental Performance**

Pengendalian Emisi  
*Emission Control*



- Manajemen
- Karyawan
- *Management*
- *Employee*

- Pemasok
- Masyarakat Umum
- *Customer*
- *Suppliers*
- *General public*

Pengelolaan Energi  
*Waste Management*



- Manajemen
- Karyawan
- *Management*
- *Employee*

- Pelanggan
- Pemasok
- Masyarakat Umum
- *Customer*
- *Suppliers*
- *General public*

Material Ramah Lingkungan  
*Eco-Friendly Material*



- Manajemen
- Karyawan
- *Management*
- *Employee*

- Pelanggan
- Pemasok
- Masyarakat Umum
- *Customer*
- *Suppliers*
- *General public*

Air dan Efluen  
*Water and Effluent*



- Manajemen
- Karyawan
- *Management*
- *Employee*

- Pelanggan
- Pemasok
- Masyarakat Umum
- *Customer*
- *Suppliers*
- *General public*

Pengelolaan Limbah  
*Waste Management*



- Manajemen
- Karyawan
- *Management*
- *Employee*

- Pelanggan
- Pemasok
- Masyarakat Umum
- *Customer*
- *Suppliers*
- *General public*

## Pencapaian Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance Achievements

### Kinerja Ekonomi / Economic performance

#### Jumlah Proyek POJK51-2.a.1] / Number of Projects POJK51-2.a.1

Tahun Year	Jumlah Total
2023	5
2022	8
2021	355

#### Laba Usaha (Rp Miliar) [POJK51-2.a.3] / Operating Profit (Rp Billion) [POJK51-2.a.3]

Tahun Year	Jumlah Total
2023	4,624
2022	5,835
2021	10,113

#### Pendapatan (Rp Miliar) [POJK51-2.a.2] / Revenue (Rp billion) [POJK51-2.a.2]

Tahun Year	Jumlah Total
2023	28,372
2022	14,769
2021	50,364

### Kinerja Lingkungan/ Environmental performance

#### Konsumsi Listrik (Rp) [POJK51-2.b.1] / Electricity Consumption (Rp) [POJK51-2.b.1]

Tahun Year	Jumlah Total
2023	Rp130.132.869
2022	Rp129.963.395
2021	Rp 130.823.315

**Total Limbah (Ton) [POJK51-2.b.3] (tidak tercatat) / Total Waste (Tons) [POJK51-2.b.3] (not recorded)**

**Total Emisi GRK (Ton CO2eq) [POJK51-2.b.2] (tidak tercatat) / Total Waste (Tons) [POJK51-2.b.3] (not recorded)**

**Konsumsi Air PAM (Rp) / PAM Water Consumption (Rp)**

Tahun Year	Jumlah Total
2023	13.396.294
2022	1.933.638
2021	4.257.054
2020	1.897.922

**Konsumsi BBM (Rp) / Fuel Consumption (Rp Thousands)**

Tahun Year	Jumlah Total
2023	210.307.700
2022	68.201.136
2021	12.678.000
2020	9.792.000

### Kinerja Sosial/ Social performance

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Tingkat Perpindahan Karyawan <i>Employee Transfer Rate</i>	%	10	10	20
Karyawan Wanita dibandingkan Total Karyawan <i>Female Employees compared to Total Employees</i>	%	70	70	70
Tingkat Kepuasan Karyawan <i>Employee Satisfaction Level</i>	%	85	80	80
Tingkat Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Level</i>	%	85	85	85
Biaya TJSL [POJK51-2.c] <i>TJSL fee [POJK51-2.c]</i>	Rp.	25.800.000	97.630.000	84

**Apa Inisiatif Eksternal (gerakan yang didukung oleh Lancartama terkait pembangunan yang berkelanjutan) dan menjadi anggota Asosiasi apa saja?**

PT. Lancartama Sejati Tbk telah mengatur strategi bisnisnya agar selaras dengan pembangunan berkelanjutan yang berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga komitmen kepada para investor dan pemegang saham untuk terus berkembang menjadi lebih baik. Hal konkrit yang dilakukan Perseroan diantaranya adalah Imbauan untuk menghemat penggunaan listrik dan air, dengan menempelkan stiker imbauan di tempat-tempat strategis di area kantor dan Proyek, Edukasi penghematan air

**Kontribusi Penanggulangan Pandemi COVID-19**

Walaupun pandemi Covid -19 telah selesai, Lancartama tetap berkomitmen untuk berkontribusi dalam program penanganan dan penanggulangannya berdasarkan prioritas dan kebutuhan masyarakat sekitar terlebih dahulu. Salah satu upayanya adalah dalam bentuk penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR). Melalui dana CSR tersebut, di tahun 2023 TAMA telah menyumbangkan donasi senilai Rp129.800.000 untuk masyarakat sekitar Perseroan.

**the External Initiatives (movements supported by Lancartama related to sustainable development) and members of which Associations?**

PT Lancartama Sejati Tbk has set its business strategy to be in line with sustainable development that has a positive impact on the welfare of the surrounding community and maintains a commitment to investors and shareholders to continue to grow for the better. Concrete things done by the Company include an appeal to save the use of electricity and water, by placing appeal stickers in strategic places in the office and Project area, water saving education.

**Contribution to COVID-19 Pandemic Response**

Although the Covid -19 pandemic has ended, Lancartama remains committed to contributing to the handling and mitigation program based on the priorities and needs of the surrounding community first. One of the efforts is in the form of channeling Corporate Social Responsibility (CSR) funds. Through the CSR fund, in 2023 TAMA has donated Rp129,800,000 to the community around the Company.

**Tentang Lancartama**

**Keep The Quality for A Better Future**

Nama Perusahaan: PT Lancartama Sejati Tbk [POJK51-3.b] [102-1], berdiri pada No. 12 tanggal 1 Juni 1990. Selanjutnya pada tanggal 10 Februari 2020, kami mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode saham 'TAMA. [POJK51-3.c.3, POJK51-3.f] [102-1, 102-10]

**About Lancartama**

**Keep The Quality for A Better Future**

Company Name: PT Lancartama Sejati Tbk [POJK51-3.b] [102-1], established at No. 12 dated June 1, 1990. Subsequently, on February 10, 2020, we listed our shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the ticker code 'TAMA. [POJK51-3.c.3, POJK51-3.f] [102-1, 102-10]

**Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023  
Composition of Shareholders as of December 31, 2023**

<b>Pemegang Saham Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham Number of shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan Ownership Percentage</b>
PT Lancartama Tirta Anggara	603.975.134	50,33 %
Kathrin Widjaja	147.280.200	12.20 %
Alex Widjaja	100	0,00 %
Publik Public	448.745.262	37,47%

Kantor Lancartama berada di DKI Jakarta:  
[POJK51-3.b] [102-3]  
JL Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120  
Telepon : (021) 739 2222;  
Faksimili: (021) 2751 0724  
Email : info@lancartamasejati.com  
Website : www.lancartamasejati.com

Lancartama's office is located in DKI Jakarta:  
[POJK51-3.b] [102-3]  
JL Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta, 12120  
Telephone: (021) 739 2222;  
Facsimile : (021) 2751 0724  
Email : info@lancartamasejati.com  
Website : www.lancartamasejati.com

### **Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan** *Vision, Mission, and Sustainability Values*

#### **Visi**

Menjadi perusahaan konstruksi yang terbaik berlandaskan layanan yang berkualitas sehingga selalu memberikan hasil pekerjaan berskala premium dengan harga bersaing pada setiap proyek yang kami kerjakan.

#### **Misi**

Dengan fondasi yang dibangun dari kepuasan pelanggan, kami bertujuan untuk menjadi kontraktor internasional terkemuka yang berfokus pada industri kontraktor umum, infrastruktur, perkebunan dan pengembangan.

#### **Produk dan Layanan [POJK51-3.d] [102-2]**

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Lancartama sudah menghasilkan banyak layanan properti dan penunjangnya, terdiri atas: Ruko, Rumah dan Pabrik, termasuk di dalamnya adalah penyediaan tanah, pengembangan kawasan yang terintegrasi lengkap dengan infrastruktur dan fasilitas umum.

#### **Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi**

Sejak berdiri 33 tahun yang lalu, Lancartama menjadi pemain pasar properti yang semakin bertumbuh, dengan jangkauan pasar mencakup seluruh lapisan masyarakat. Wilayah operasi Lancartama meliputi Sumatera, Jawa dan Kalimantan. [POJK51-3.c.4, POJK51-3.d, POJK51-3.f][102-4, 102-6, 10210]

#### **Komposisi Karyawan**

Lancartama menjadi tempat kerja yang menarik dan menantang bagi talenta-talenta terbaik. Mereka terdiri dari 14 orang atau 56% pria, dan 11 atau 44% wanita. Pengungkapan informasi lain tentang komposisi karyawan ada di bahasan Kesetaraan Kesempatan Bekerja. [POJK51-3.c.2][102-8]

#### **Vision**

*To be the best construction company based on quality service so as to always provide premium-scale work at competitive prices on every project we undertake.*

#### **Mission**

*With a foundation built on customer satisfaction, we aim to be a leading international contractor focusing on the general contracting, infrastructure, plantation and development industries.*

#### **Products and Services [POJK51-3.d] [102-2]**

*As of the end of the reporting period, Lancartama has produced many property and supporting services, consisting of: Shophouses, Houses and Factories, including the provision of land, development of integrated areas complete with infrastructure and public facilities.*

#### **Market Reach and Operation Area**

*Since its establishment 33 years ago, Lancartama has become a growing player in the property market, with market reach covering all levels of society. Lancartama's operating areas include Sumatera, Java and Kalimantan. [POJK51-3.c.4, POJK51-3.d, POJK51-3.f][102-4, 102-6, 10210]*

#### **Employee Composition**

*Lancartama is an attractive and challenging workplace for top talents. They consist of 14 people or 56% male, and 11 or 44% female. Other disclosures on employee composition are in the Equal Employment Opportunity section. [POJK51-3.c.2][102-8]*

**Komposisi Karyawan Persero**  
**Company Employee Composition**

Status	31 Desember 31 December					
	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki <i>Male</i>	14	56	8	57	3	38
Female <i>Female</i>	11	44	6	43	5	62
Jumlah <i>Total</i>	25	100	22	100	8	100

**Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi**

Sesuai dengan Visi kami, Lancartama mendukung beberapa inisiatif eksternal yang bertujuan untuk menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat, serta memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan. Kami mendukung inisiatif Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta Rencana Aksi Nasional Penurunan Gas Rumah Kaca (RAN GRK) yang dilaksanakan Pemerintah Indonesia, melalui praktik-praktik keberlanjutan. [102-12] Kami aktif dalam keanggotaan asosiasi yang merupakan forum komunikasi dan saling berbagi antar dunia usaha di mana kami juga turut serta berkontribusi pada kebijakan publik yang menyangkut sektor properti.

**Keep The Quality for A Better Future**

Walaupun sektor properti juga terkendala akibat dampak pandemi COVID-19 baik terhadap proses pekerjaan, pemasaran, maupun terhadap distribusi material serta pengurangan jumlah pekerja terkait kebijakan pembatasan sosial dan kegiatan masyarakat, namun Lancartama tetap berkomitmen untuk menyelesaikan konstruksi sesuai dengan spesifikasi, kualitas, dan jadwal serah terima unit dengan tepat waktu. Karenanya kami membangun kerja sama dan inisiatif, serta kesadaran semua pihak untuk tetap bekerja secara produktif dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat agar dalam kondisi apapun, kami tetap mampu mempertahankan perolehan ekonomi.

**External Initiatives and Associate Membership**

*In line with our Vision, Lancartama supports several external initiatives aimed at providing a better life for the community, as well as providing prosperity and well-being for stakeholders. We support the Sustainable Development Goals initiative, as well as the Government of Indonesia's National Action Plan for Greenhouse Gas Reduction (RAN GRK), through sustainability practices. [We are active in association membership which is a forum for communication and sharing between businesses where we also contribute to public policies concerning the property sector.*

**Keep The Quality for A Better Future**

*Although the property sector is also constrained due to the impact of the COVID-19 pandemic on work processes, marketing, and material distribution as well as the reduction in the number of workers due to social restrictions and community activities, Lancartama remains committed to completing construction in accordance with specifications, quality, and unit handover schedules on time. Therefore, we build cooperation and initiative, as well as awareness of all parties to continue working productively with strict health protocols so that in any condition, we are still able to maintain economic gains.*

**Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]**  
*Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]*



**Indikator Pengungkapan**

- Nilai ekonomi dihasilkan dan didistribusikan
  - Kewajiban pensiun manfaat pasti dan program pensiun lain
- Disclosure Indicator*
- *Economic value is generated and distributed*
  - *Obligations for defined benefit pensions and other pension plans*



**Mengapa Penting**

Kinerja ekonomi menjadi topik material karena menggambarkan kelangsungan usaha dan nilai tambah yang didistribusikan bagi pemangku kepentingan

*Why It's Important*

*Economic performance is a material topic because it describes business continuity and the added value that is distributed to stakeholders*



**Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian**

Cakupan pelaporan meliputi Kantor Pusat, berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian. Perusahaan menerapkan strategi pemasaran berbasis digital, melakukan efisiensi biaya, serta alokasi belanja modal yang selektif. Selama periode pelaporan, Perusahaan berhasil mencapai seluruh target yang ditetapkan. Jumlah pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah sebesar Rp28,372 miliar, mengalami kenaikan sebesar 92,11% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp14,769 miliar. Laba Bruto Perseroan pun berhasil mencatat pertumbuhan sebesar Rp9,296 miliar atau 258,51% dari Rp3,596 miliar menjadi Rp12,892 miliar.

**Scope, Initiative and Achievements**

*The reporting coverage includes the Head Office, based on the Consolidated Financial Statements. The Company implemented a digital-based marketing strategy, cost efficiency, and selective capital expenditure allocation. During the reporting period, the Company successfully achieved all targets set. The Company's total revenue during the year amounted to Rp28.372 billion, an increase of 92.11% compared to 2022*

## Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3] Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

which amounted to Rp14.769 billion. The Company's Gross Profit also managed to record a growth of Rp9.296 billion or 258.51% from Rp3.596 billion to Rp12.892 billion.

### **Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja**

Kinerja ekonomi menjadi tanggung jawab Direksi yang didukung Departemen Finance & Accounting untuk menginformasikan laporan kinerja ekonomi, serta Departemen Internal Audit yang memastikan pengelolaan risiko, pengendalian, dan pengelolaan Perusahaan berfungsi baik. Evaluasi kinerja ekonomi melibatkan fungsi Audit Internal, dan Laporan Keuangan diaudit Kantor Akuntan Publik independen



### **Responsible Person and Performance Evaluation Method**

Economic performance is the responsibility of the Board of Directors supported by the Finance & Accounting Department to inform economic performance reports, as well as the Internal Audit Department which ensures that risk management, control, and management of the Company are functioning properly. The evaluation of economic performance involves the Internal Audit function, and the Financial Statements are audited by an independent Public Accounting Firm.

### **Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan  
Eksternal: Pemasok, Masyarakat Umum

### **Affected Stakeholders**

Internal: Shareholders, Management, Employees  
External: Suppliers, General Public



Pasca pandemi Covid-19, pasar properti Indonesia, --terutama di Jakarta-- mengalami pemulihan yang lambat terutama pada sektor komersial seperti perkantoran dan apartemen. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan real estat hanya sebesar 2,18% dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 2,41% yoy pada kuartal IV-2023. Pada kuartal sebelumnya, pertumbuhan sektor real estat mencapai 2,21% dengan kontribusi ke Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 2,40%.

Meski sektor properti terutama real estate masih mengalami perlambatan pertumbuhan, namun Lancartama mampu meningkatkan pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah sebesar Rp28,372 miliar atau 92,11% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp14,769 miliar. Laba Bruto Perseroan pun berhasil mencatat pertumbuhan sebesar Rp 9,296 miliar atau 258,51% dari Rp3,596 miliar menjadi Rp12,892 miliar.

Segmen usaha Perseroan dari konstruksi bangunan memberikan kontribusi kenaikan yang paling tinggi di mana pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp6,853 miliar atau 51,84% menjadi Rp20,072 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp13,219 miliar.

Perseroan pada tahun 2023 membukukan laba usaha sebesar Rp5,835 miliar, mengalami penurunan sebesar 20,76% dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp5,835 miliar, hal ini disebabkan pendapatan lain-lain bersih Perseroan tahun 2023 turun 90,08% year on year, walaupun Perseroan berhasil dengan baik menaikkan Pendapatan dan Laba Bruto masing-masing sebesar 92,11% dan 258,51% . [102-7, 201-1, 201-2, 201-4][IF-RE-450a.2] [POJK51-6.b.1]

After the Covid-19 pandemic, Indonesia's property market - especially in Jakarta - experienced a slow recovery, especially in the commercial sector such as offices and apartments. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that real estate growth was only 2.18% with a contribution to GDP of 2.41% yoy in the fourth quarter of 2023. In the previous quarter, the growth of the real estate sector reached 2.21% with a contribution to Gross Domestic Product (GDP) of 2.40%.

Although the property sector, especially real estate, is still experiencing slowing growth, Lancartama was able to increase the Company's revenue throughout 2023 by Rp28.372 billion or 92.11% compared to 2022 which amounted to Rp14.769 billion. The Company's Gross Profit also managed to record a growth of Rp 9.296 billion or 258.51% from Rp3.596 billion to Rp12.892 billion.

The Company's business segment of building construction contributed the highest increase where in 2023 it decreased by Rp6,853 billion or 51.84% to Rp20,072 billion compared to 2022 which amounted to Rp13,219 billion.

The Company in 2023 booked an operating profit of Rp5.835 billion, a decrease of 20.76% compared to 2022 which amounted to Rp5.835 billion, this was due to the Company's net other income in 2023 decreased by 90.08% year on year, although the Company managed to increase Revenue and Gross Profit by 92.11% and 258.51% respectively. [102-7, 201-1, 201-2, 201-4][IF-RE-450a.2][POJK51-6.b.1]

### Realisasi Kinerja Keuangan Realized Financial Performance

(dalam miliar Rp)

(in billion IDR)

Pencapaian Achievement	Realisasi Realization		
	2023	2022	2021
Marketing Sales Marketing Sales			
Pendapatan Usaha Operating revenues	28,372	14,769	50,364
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	4,624	5,835	10,113

Dalam komitmennya terhadap praktik keberlanjutan, PT Lancartama Sejati Tbk mengalokasikan sebagian dari nilai ekonomi yang dihasilkan kepada pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan melalui berbagai cara, termasuk pembayaran dividen dan bunga pinjaman kepada para pemegang saham, serta pembayaran upah, gaji, dan manfaat lainnya kepada karyawan. Selain itu, perusahaan juga membayar pajak kepada Pemerintah dan memberikan kontribusi melalui program tanggung jawab sosial kepada masyarakat. [201-1].

*In its commitment to sustainability practices, PT Lancartama Sejati Tbk allocates a portion of the economic value generated to stakeholders. This is done through various means, including the payment of dividends and interest on loans to shareholders, as well as the payment of wages, salaries, and other benefits to employees. In addition, the company also pays taxes to the Government and makes contributions through social responsibility programs to the community.”[201-1].*

(dalam miliar Rp)

(in billion IDR)

Status Description	2023	2022	2021
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan   <i>Direct economic value generated</i>			
Pendapatan <i>Income</i>	28,372	14,769	50,364
Pendapatan bunga <i>Interest income</i>	0,011	0,031	0,020
Lain-lain bersih <i>Others net</i>	1,129	0,095	0,162
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Diterima <i>Total Direct Economic Value Received</i>	(6.375)	(4,966)	0,087
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan   <i>Direct Economic Value Distributed</i>			
Biaya karyawan (gaji, upah, dan imbalan kerja lainnya) <i>Employee costs (salaries, wages, and other employee benefits)</i>	3,131	2,743	2,397

(dalam miliar Rp)

(in billion IDR)

Status Description	2023	2022	2021
Nilai Ekonomi Langsung Didistribusikan   <i>Direct Economic Value Distributed</i>			
Pembayaran untuk penyedia modal/dana (dividen dan bunga pinjaman) <i>Payments to providers of capital/funds (dividends and interest on loans)</i>	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak) <i>Payments to the Government (taxes)</i>	0,676	0,882	1,683
Laba <i>Profit</i>	(6,375)	(4,966)	0,087
Laba Ditahan <i>Retained earning</i>	(12,696)	(6,320)	(1,354)

PT Lancartama Sejati Tbk mengadakan program pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk penghargaan atas jasa yang telah diberikan oleh karyawan [201-3]. Kami percaya bahwa program pensiun tersebut telah memadai untuk menutup pembayaran pensiun karyawan yang akan jatuh tempo.

*PT Lancartama Sejati Tbk has a pension program from BPJS Ketenagakerjaan as a form of appreciation for the services provided by employees [201-3]. We believe that the pension plan is adequate to cover the employees' pension payments that will be due.*

## Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pencapaian Tahun 2023 Support for Sustainable Development Goals (SDGs) and 2023 Achievement

Dalam menyediakan produk dan layanan properti, PT Lancartama Tbk melalui bisnisnya berkontribusi dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 8 dan 11, yaitu "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi" serta "Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan" [102-12].

Berdasarkan Ringkasan Metadata Indikator TPB dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Lancartama telah berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi [102-6]. Melalui pembangunan ruko, khususnya toko retail untuk bahan baku pangan, Lancartama memberikan akses bagi masyarakat untuk memiliki tempat tinggal dan usaha yang layak, aman, dan terjangkau. Dengan ini, Lancartama mendukung upaya bersama dalam mencapai TPB 8 dan 11. [102-8].

*In providing property products and services, PT Lancartama Tbk through its business contributes to the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) 8 and 11, namely "Decent Work and Economic Growth" and "Sustainable Cities and Settlements" [102-12].*

*Based on the SDG Indicator Metadata Summary from the Ministry of National Development Planning/Bappenas, Lancartama has contributed to economic growth [102-6]. Through the construction of shophouses, especially retail stores for food raw materials, Lancartama provides access for the community to have a decent, safe, and affordable place to live and do business. With this, Lancartama supports joint efforts in achieving SDGs 8 and 11 [102-8].*

### Pengaruh Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Effects

#### Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3] Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]



#### Indikator Pengungkapan

Investasi infrastruktur untuk mendukung operasional yang dimanfaatkan masyarakat dan dampak ekonomi tidak langsung signifikan lain.

*Infrastructure investments to support community-utilized operations and other significant indirect economic impacts.*



#### Mengapa Penting

Kinerja ekonomi tidak langsung menjadi topik material, karena turut berpengaruh pada keberlanjutan Perusahaan melalui dukungan yang diberikan kepada masyarakat yang merasakan manfaat karena meningkatnya kesejahteraan mereka.

*Why It's Important*

*Indirect economic performance is a material topic, as it affects the sustainability of the Company through the support provided to the communities that benefit from their improved welfare.*

## Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3] Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]



### **Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian**

Cakupan pelaporan meliputi seluruh proyek dan kawasan residensial maupun komersial yang dikelola Perusahaan. Inisiatif yang dilakukan pada tahun 2023 adalah dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai pekerja lokal dan penggunaan produk dalam negeri.

*The reporting scope includes all residential and commercial projects and areas managed by the Company. Initiatives carried out in 2023 are to involve local communities as local workers and the use of domestic products.*



### **Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja**

Kinerja dampak ekonomi tidak langsung signifikan menjadi tanggung jawab Direksi dan Manajer Proyek yang dibantu oleh Departemen City Management untuk bangunan tapak dan Building Manager untuk bangunan tinggi dari masing-masing proyek. Evaluasi kinerja dilakukan melalui mekanisme pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang.

#### **Responsible Person and Performance Evaluation Method**

*The performance of significant indirect economic impacts is the responsibility of the Board of Directors and Project Managers assisted by the City Management Department for site buildings and Building Manager for high-rise buildings of each project. Performance evaluation is carried out through a periodic reporting mechanism to the authorized parties.*



### **Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Pemegang Saham, Manajemen, Karyawan

Eksternal: Pemasok, Masyarakat Umum

#### **Affected Stakeholders**

*Internal: Shareholders, Management, Employees*

*External: Suppliers, General Public*

Kehadiran proyek komersial dan residensial dari Lancartama memiliki dampak ekonomi tidak langsung, seperti pembangunan ruko untuk bahan baku pangan, peningkatan infrastruktur di sekitar lokasi proyek yang bermanfaat bagi masyarakat, serta peningkatan aktivitas ekonomi di daerah sekitar. Dampak-dampak ini dapat diukur baik secara kualitatif, misalnya dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat melalui pengurangan kesenjangan sosial, maupun secara kuantitatif, seperti penurunan angka pengangguran, kriminalitas, dan kemiskinan.

*The presence of commercial and residential projects from Lancartama has indirect economic impacts, such as the construction of shop houses for food raw materials, improved infrastructure around the project site that benefits the community, and increased economic activity in the surrounding area. These impacts can be measured both qualitatively, such as improved community welfare through reduced social inequality, and quantitatively, such as reduced unemployment, crime and poverty.*

Setiap proyek yang dilakukan oleh Lancartama disertai dengan pengembangan infrastruktur untuk mendukung aktivitas pekerja, penghuni, tenant, dan pengunjung. Sejumlah infrastruktur yang dibangun juga dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar, seperti fasilitas umum dan sosial seperti taman dan ruang terbuka hijau yang tersedia tanpa biaya. Pemanfaatan investasi infrastruktur ini dijelaskan dalam tabel di bawah. [203-1]

*Every project undertaken by Lancartama is accompanied by infrastructure development to support the activities of workers, residents, tenants and visitors. A number of infrastructures built can also be enjoyed by the surrounding community, such as public and social facilities such as parks and green open spaces that are available at no cost. The utilization of this infrastructure investment is explained in the table below. [203-1]*

Taman dan ruang terbuka hijau lain <i>Gardens and other green open spaces</i>	Sebagai tempat berinteraksi, berolahraga dan berekreasi bagi masyarakat sekitar <i>As a place to interact, exercise and recreation for the surrounding community</i>
Drainase dan water reservoir <i>Drainage and water reservoir</i>	Untuk mengalirkan air pembuangan sehingga mengurangi genangan saat musim hujan <i>To drain sewage water so as to reduce puddles during the rainy season</i>

Kegiatan pengembangan proyek Lancartama tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan, tetapi juga berdampak positif pada perekonomian masyarakat di sekitar proyek. Hal ini terjadi karena kegiatan proyek menyediakan lapangan kerja bagi kontraktor, pemasok, dan agen penjualan lokal. Selain itu, keberadaan proyek juga mendorong munculnya berbagai kegiatan ekonomi seperti warung makan, warung kelontong, dan tempat kos bagi para pekerja. Selain itu, nilai jual tanah milik masyarakat juga mengalami peningkatan, sehingga menjadi investasi yang menguntungkan bagi mereka.

*Lancartama's project development activities not only provide economic benefits to the company, but also have a positive impact on the economy of the communities around the project. This is because project activities provide employment for local contractors, suppliers, and sales agents. In addition, the existence of the project also encourages the emergence of various economic activities such as food stalls, grocery stalls, and boarding houses for workers. In addition, the sale value of land owned by the community has also increased, making it a profitable investment for them.*

Selama periode pelaporan, tidak ada perubahan signifikan pada rantai pasok Lancartama. Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak seperti pemasok, vendor, kontraktor, dan konsultan dalam berbagai proses bisnis. Material yang digunakan dalam pembangunan proyek sebagian besar diperoleh dari dalam negeri. [POJK51-3.f][102-9, 102-10] [302-2]

*During the reporting period, there were no significant changes to Lancartama's supply chain. The company cooperates with various parties such as suppliers, vendors, contractors, and consultants in various business processes. Materials used in the construction of projects are mostly obtained from within the country. [POJK51-3.f][102-9, 102-10] [302-2] L*

## **Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pencapaian Tahun 2021** *Support for the Sustainable Development Goals (TPB) and 2021 Achievements*

Lancartama berkontribusi pada pencapaian TPB 8 yakni: "Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi", melalui penyediaan lapangan kerja dan infrastruktur. Menurut Ringkasan Metadata Indikator TPB dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, infrastruktur yang disediakan akan mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja yang layak, kewirausahaan, serta pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Dalam pelaksanaannya, Lancartama juga menggandeng kontraktor/pemasok lokal sebagai mitra kerja untuk meningkatkan efisiensi sumber daya, termasuk material dari pemasok lokal yang didorong oleh produksi dalam negeri, seperti alat pendukung operasional dan peralatan perlindungan diri (APD) seperti coverall dan sepatu safety.

### **Keep The Quality for A Better Future** *Keep The Quality for A Better Future*

Dalam semangat visi perusahaan, Lancartama berkeinginan menghadirkan manfaat yang luas bagi masyarakat dengan tidak hanya menyediakan tempat tinggal dan usaha, tetapi juga menciptakan lingkungan untuk kehidupan di masa depan. Kami yakin bahwa kualitas hidup yang baik dapat terwujud melalui dukungan properti yang nyaman, aman, dan sehat. Oleh karena itu, melalui pengembangan proyek-proyek kami, Lancartama berkomitmen untuk menciptakan produk dan layanan yang mendukung kehidupan pelanggan kami, lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh karyawan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar area proyek.

Berdasarkan visi Lancartama, kami bertekad memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat dengan menciptakan tempat tinggal dan usaha yang mendukung pembangunan kehidupan masa depan. Kami yakin bahwa kualitas hidup yang baik terwujud melalui properti yang nyaman, aman, dan sehat. Dengan komitmen ini, kami menciptakan produk dan layanan untuk meningkatkan kualitas hidup pelanggan, menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

### **Kesetaraan Kesempatan Bekerja** *Equal Employment Opportunity*

Kesuksesan Lancartama dalam mengembangkan sejumlah proyek tentu tidak terlepas dari peran karyawan, yang berjumlah 25 orang per 31 Desember 2023. Setiap individu diberi kesempatan yang

*Lancartama contributes to the achievement of SDG 8, namely: "Decent Work and Economic Growth", through the provision of employment and infrastructure. According to the SDG Indicator Metadata Summary from the Ministry of National Development Planning/Bappenas, the infrastructure provided will support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, and the growth of micro, small and medium enterprises (MSMEs).*

*In its implementation, Lancartama also cooperates with local contractors/suppliers as partners to improve resource efficiency, including materials from local suppliers that are driven by domestic production, such as operational support tools and personal protection equipment (PPE) such as coveralls and safety shoes.*

*In the spirit of the company's vision, Lancartama wishes to bring extensive benefits to the community by not only providing homes and businesses, but also creating an environment for future living. We believe that a good quality of life can be realized through the support of comfortable, safe and healthy properties. Therefore, through the development of our projects, Lancartama is committed to creating products and services that support the lives of our customers, a safe and decent working environment for all employees, and provide benefits to the community around the project area.*

*Based on Lancartama's vision, we are determined to provide extensive benefits to the community by creating homes and businesses that support the development of future lives. We believe that a good quality of life is realized through comfortable, safe and healthy properties. With this commitment, we create products and services to improve the quality of life of our customers, provide a safe working environment for our employees, and benefit the surrounding community.*

*Lancartama's success in developing a number of projects is certainly inseparable from the role of employees, which numbered 25 people as of December 31, 2023. Every individual is given the*

sama sebagai karyawan untuk mengembangkan karir dan kemampuan. Lancartama menghargai keberagaman, tanpa membeda-bedakan gender, suku, agama, ras, maupun afiliasi politik mulai dari proses rekrutmen maupun dalam proses kenaikan jabatan. Kami juga memastikan tidak ada pekerja anak dan praktik-praktik pemaksaan kerja. Seluruh hak dan kewajiban karyawan diatur dalam Peraturan Perusahaan yang disusun sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020. [POJK51-6.c.2.a, POJK51-3.c.2][102-41, 401-1]

same opportunity as an employee to develop their career and abilities. Lancartama values diversity, without discriminating gender, ethnicity, religion, race, or political affiliation, starting from the recruitment process and in the promotion process. We also ensure there is no child labor and forced labor practices. All employee rights and obligations are regulated in the Company Regulations which are prepared in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020. [POJK51-6.c.2.a, POJK51-3.c.2] [102-41, 401-1]

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition Based on Employment Status and Gender</i>					
	2023		2022		2021	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Karyawan tetap <i>Permanent employees</i>	4	6	3	5	3	5
Karyawan kontrak <i>Contract employees</i>	10	5	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	14	11	3	5	3	5

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition Based on Position and Gender</i>					
	2023		2022		2021	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Manajer Umum <i>General Manager</i>	1	0	1	0	1	0
Manajer <i>Manager</i>	0	3	1	0	1	0
Staf dan Staf Senior <i>Staff and Senior Staff</i>	4	6	0	4	0	4
Operasional/Teknisi/ Administrasi <i>Operations/ Technician/ Administration</i>	11	0	1	1	1	1
Jumlah <i>Total</i>	16	9	3	5	10	4

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition by Age Group and Gender</i>					
	2023		2022		2021	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
< 30 tahun <i>&lt; 30 years old</i>	5	1	0	2	0	2
30 - 45 tahun <i>30 - 45 years old</i>	10	6	1	3	1	3
> 45 tahun <i>&gt; 45 years old</i>	3	0	2	0	2	0
Jumlah <i>Total</i>	18	7	3	5	3	5

Status	Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin <i>Employee Composition Based on Education Level and Gender</i>					
	2023		2022		2021	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	0	1	0	0	0	0
Sarjana <i>Bachelor</i>	5	11	2	4	2	4
SMA <i>High School</i>	7	1	1	1	1	1
Lain-lain <i>Others</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	12	13	3	5	3	5

Tiap perempuan pekerja diberikan hak cuti untuk melahirkan serta mendapatkan bantuan selama masa kehamilan dan persalinan. Lancartama menjamin kesempatan bagi karyawan wanita untuk kembali bekerja pada posisi atau jabatan sebelumnya setelah menyelesaikan masa cuti melahirkan. [403-1]

*Tiap perempuan pekerja diberikan hak cuti untuk melahirkan serta mendapatkan bantuan selama masa kehamilan dan persalinan. Lancartama menjamin kesempatan bagi karyawan wanita untuk kembali bekerja pada posisi atau jabatan sebelumnya setelah menyelesaikan masa cuti melahirkan. [403-1]*

### **Pelatihan dan Pengembangan Karyawan** ***Pelatihan dan Pengembangan Karyawan***

Bagi Lancartama karyawan merupakan aset utama dalam mencapai keberhasilan perusahaan. Terkait akan hal itu, karyawan diberikan kesempatan untuk terus meningkatkan kemampuan melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, baik di tempat kerja maupun secara daring.

*Bagi Lancartama karyawan merupakan aset utama dalam mencapai keberhasilan perusahaan. Terkait akan hal itu, karyawan diberikan kesempatan untuk terus meningkatkan kemampuan melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, baik di tempat kerja maupun secara daring.*

## Jenis-jenis pelatihan *Types of training*

- Keterampilan non-teknis (soft skills) mencakup pelatihan Integritas, Profesionalisme, dan Entrepreneurship (IPE), leadership, pemecahan masalah, dan pengembangan diri lainnya;
- *Non-technical skills (soft skills) include training on Integrity, Professionalism, and Entrepreneurship (IPE), leadership, problem solving, and other self-development;*
- Keterampilan teknis (hard skills) mencakup pelatihan yang sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing karyawan, di antaranya akuntansi, legal, teknik dan lainnya;
- *Technical skills (hard skills) include training in accordance with the field of work of each employee, including accounting, legal, engineering and others;*
- Sertifikasi mencakup pelatihan yang bertujuan untuk mendapatkan sertifikasi profesi tertentu seperti brevet, audit internal, atau untuk memenuhi kualifikasi tertentu yang ditetapkan Pemerintah seperti K3 untuk gondola, listrik, diesel, dan akreditasi tenaga medis.
- *Certification includes training aimed at obtaining certain professional certifications such as brevet, internal audit, or to meet certain qualifications set by the Government such as K3 for gondola, electricity, diesel, and accreditation of medical personnel.*

### Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2023 *Training and Development in 2023*

Jenis Pelatihan <i>Types of training</i>	Jumlah Peserta Pelatihan <i>Number of Training Participants</i>	Jumlah Jam Pelatihan <i>Number of Training Hours</i>
Keterampilan Non-teknis <i>Non-technical Skills</i>	3	30
Keterampilan Teknis <i>Non-technical Skills</i>	1	10
Sertifikasi <i>Technical Skills Certification</i>	2	4

## Remunerasi Karyawan Employee Remuneration

Lancartama menjamin setiap karyawan menerima remunerasi yang adil sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Besaran gaji dipengaruhi oleh status, jabatan, tanggung jawab, kualifikasi, kompetensi, serta kondisi kerja. Lancartama menetapkan gaji yang sama untuk pria dan wanita pada jabatan yang setara (rasio 1:1). Umumnya, gaji minimum di Lancartama pada tahun 2023 melebihi upah minimum di lokasi proyek dan pengelolaan residensial serta komersial. [POJK51-6.c.2.b][202-1]

Lancartama ensures that every employee receives fair remuneration in accordance with Company Regulations and applicable laws. The amount of salary is influenced by status, position, responsibilities, qualifications, competencies, and working conditions. Lancartama sets equal salaries for men and women in equivalent positions (1:1 ratio). Generally, the minimum salary at Lancartama in 2023 exceeds the minimum wage at project sites and residential and commercial management. [POJK51-6.c.2.b][202-1]

### Perbandingan Gaji Pokok Karyawan dengan Upah Minimum Regional (UMR) Comparison of Basic Salary of Employees with Regional Minimum Wage (UMR)

DKI Jakarta	125%
Kabupaten Tangerang	130%
Surabaya	131%
Medan	163%

## Lingkungan Kerja yang Aman Safe Working Environment

### Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3] Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]



#### Indikator Pengungkapan

- Pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), pelibatan karyawan dan kontraktor atau pemasok, serta promosi kesehatan kerja.
- Kinerja pengelolaan K3.
- Occupational health and safety (OHS) management, employee and contractor or supplier engagement, and occupational health promotion.
- OHS management performance.



#### Mengapa Penting

K3 menjadi topik material karena kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai aset perusahaan perlu dijaga. Pengelolaan K3 menjadikan tempat kerja sehat dan aman bagi karyawan, sehingga kinerja mereka tetap terjaga.

## Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3] Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

### **Mengapa Penting**

OHS is a material topic because the health and safety of employees as company assets needs to be maintained. OHS management makes the workplace healthy and safe for employees, so that their performance is maintained.

### **Why It's Important**

*K3 menjadi topik yang penting karena kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai aset perusahaan perlu dijaga. Manajemen K3 membuat tempat kerja menjadi sehat dan aman bagi karyawan, sehingga kinerja mereka tetap terjaga.*

---

### **Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian**

Meliputi proyek:

1. Pembangunan Gudang Penyimpanan Gokomodo di Kalimantan Barat,.
2. Pembangunan Renovasi Kantor Panin Life Center Lantai 3A di Jakarta Barat
3. Pembangunan Rumah G.6 Permanen di Perkebunan PT Sungai Rangit, Sukamara, Kalimantan Tengah,
4. Pembangunan 9 unit Menara Api di Kalimantan Barat,
5. Pembangunan Renovasi Kantor Panin Life Center Lantai 3 tahap 2 di Jakarta Barat



Pengelolaan K3 dilaksanakan dengan Rencana Keselamatan Keamanan Kesehatan dan Lingkungan (RK3L), yang sesuai regulasi terkait K3, serta standar internasional. Pada tahun 2021, tidak ada peristiwa kecelakaan kerja bersifat fatal.

*Projects include:*

1. *Construction of Gokomodo Storage Warehouse in West Kalimantan,.*
2. *Construction of Panin Life Center Office Renovation 3A Floor in West Jakarta.*
3. *Construction of Permanent G.6 House in PT Sungai Rangit Plantation, Sukamara, Central Kalimantan,*
4. *Construction of 9 units of Fire Tower in West Kalimantan,*
5. *Construction of Panin Life Center Office Renovation 3<sup>rd</sup> Floor phase 2 in West Jakarta.*

## Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3] Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

OHS management is implemented with the Health Safety Security and Environment Plan (RK3L), which complies with OHS-related regulations, as well as international standards. In 2021, there were no fatal work accidents.



### **Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja**

Kinerja Pengelolaan K3 menjadi tanggung jawab Project Manager, didukung HSE Officer. Evaluasi kinerja pengelolaan K3 dilakukan melalui mekanisme audit internal, dan pelaporan berkala kepada pihak-pihak berwenang.

### **Responsible Person and Performance Evaluation Method**

OHS Management performance is the responsibility of the Project Manager, supported by the HSE Officer. Evaluation of OHS management performance is carried out through internal audit mechanisms, and periodic reporting to authorized parties.



### **Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Manajemen, Karyawan Eksternal: Pemasok, Masyarakat Umum

### **Affected Stakeholders**

Internal: Management, Employees External: Suppliers, General Public

Lancartama menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan menerapkan K3 demi melindungi karyawan, kontraktor, pemasok, dan pekerja. Dalam proyek-proyek yang sedang dibangun, pengelolaan K3 mengacu pada standar OHSAS 18001:2007 maupun ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER 05/MEN/1996, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta audit SMK3.

### **Sejalan dengan penerapan K3 tersebut, komitmen Lancartama diwujudkan dengan:**

Setiap karyawan wajib melakukan observasi, pencatatan, pelaporan, dan tindakan perbaikan terhadap kondisi yang tidak aman di lingkungan kerja. Tindakan ini dilakukan untuk membudayakan aspek K3 dan melibatkan seluruh karyawan.

Lancartama emphasizes its commitment to creating a safe working environment by implementing OHS to protect employees, contractors, suppliers, and workers. In projects under construction, OHS management refers to OHSAS 18001:2007 and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System standards, Minister of Labor Regulation No. PER 05/MEN/1996, Government Regulation No. 50/2012 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems (SMK3), as well as SMK3 audits.

### **In line with the K3 implementation, Lancartama's commitment is realized by:**

Every employee is required to observe, record, report, and take corrective action against unsafe conditions in the work environment. This action is carried out to civilize the OHS aspect and involve all employees.

Mendukung pembudayaan K3 dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana kerja K3, termasuk penggunaan alat pelindung diri standar saat bekerja. Melakukan evaluasi terhadap mitra kerja terkait aspek K3 sebelum memulai pekerjaan, untuk memastikan bahwa mereka layak untuk melakukan pekerjaan dan mendukung pencapaian target kinerja K3 perusahaan.

Setiap proyek Lancartama dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pendukung, termasuk rencana evakuasi, sarana dan prasarana pendukung sistem Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG), dan alat penunjang pertolongan pertama dan penyelamatan. Lancartama juga melakukan penilaian kinerja kontraktor atau pemasok dalam penerapan K3 dan pengelolaan lingkungan. [POJK51-6.c.2.c][403-1, 403-2, 403-8] [CRE6]

Lancartama melibatkan karyawan dalam pengelolaan K3 dengan cara berpartisipasi, berkonsultasi, dan berkomunikasi melalui inisiatif hijau, inovasi, komunikasi, dan penghitungan dampak operasi dan jasa proyeknya. Lancartama berusaha meminimalkan risiko dan bahaya terkait kesehatan dengan mematuhi standar yang tercantum dalam peraturan perundangan, persyaratan pelanggan, dan standar industri yang berlaku. Beberapa tindakan yang dilakukan meliputi:

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional;
2. Menggunakan teknologi dan sarana-prasarana kerja yang memenuhi standar;
3. Mengukur, mengaudit, dan melaporkan kinerja untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan;
4. Meminimalkan risiko keselamatan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan serta mencegah pencemaran dan kerugian akibat aktifitas perusahaan dengan melakukan perbaikan berkelanjutan;
5. Menjaga komunikasi, partisipasi, dan konsultasi dengan pekerja.

#### **Kebijakan Lancartama dalam hal penanganan dan pengendalian pasca pandemi COVID-19**

Sejalan kebijakan Pemerintah dalam penanganan dan pengendalian pasca pandemi COVID-19, Lancartama menerapkan protokol kesehatan (prokes) di kantor dan di lokasi proyek demi mencegah karyawan maupun pekerja kontraktor tertular COVID-19. Untuk itu upaya yang dilakukan Lancartama meliputi: [403-3]

- Setiap pekerja diwajibkan melakukan observasi, mencatat, melaporkan dan melakukan upaya perbaikan atas kondisi tidak aman yang didapati pada lingkungan kerja. Upaya ini merupakan

*Supporting OHS culture by providing OHS work facilities and infrastructure, including the use of standard personal protective equipment when working. Evaluating work partners regarding OHS aspects before starting work, to ensure that they are fit to do the job and support the achievement of the company's OHS performance targets.*

*Each Lancartama project is equipped with supporting Standard Operating Procedures (SOPs), including evacuation plans, facilities and infrastructure supporting the Building Fire Safety Management (MHKG) system, and supporting tools for first aid and rescue. Lancartama also assesses the performance of contractors or suppliers in the implementation of OHS and environmental management. [POJK51-6.c.2.c][403-1, 403-2, 403-8] [CRE6]*

*Lancartama engages employees in OHS management by participating, consulting and communicating through green initiatives, innovation, communication and impact assessment of its project operations and services. Lancartama strives to minimize health-related risks and hazards by complying with standards set out in applicable laws and regulations, customer requirements, and industry standards. Some of the actions taken include:*

1. *Preparing competent and professional human resources;*
2. *Using technology and work facilities that meet standards;*
3. *Measuring, auditing, and reporting performance for continuous improvement;*
4. *Minimizing safety, health, security, and environmental risks and preventing pollution and losses due to company activities by making continuous improvements;*
5. *Maintain communication, participation and consultation with workers.*

#### **Lancartama's policy in handling and controlling the COVID-19 pandemic**

*In line with Government policies in handling and controlling the COVID-19 pandemic, Lancartama implements health protocols (prokes) at the office and at project sites to prevent employees and contractor workers from contracting COVID-19. For this reason, the efforts made by Lancartama include: [403-3]*

- *Every worker is required to observe, record, report and make efforts to improve upon unsafe conditions found in the work environment. This*

bagian dari pembudayaan aspek K3 dengan melibatkan seluruh karyawan.

- Komitmen Perseroan dalam membudayakan K3 juga diimbangi dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasana kerja K3. Hal ini termasuk penggunaan alat pelindung diri standar yang harus dikenakan saat bekerja seperti: masker, face shield, hand sanitizer di setiap ruang kerja, dan sterilisasi peralatan kerja dan barang pribadi;
- Perseroan juga melakukan evaluasi kepada para mitra kerja mengenai aspek K3 sebagai bentuk prakualifikasi sebelum memulai pekerjaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa mitra kerja layak untuk melakukan pekerjaan dan mendukung tercapainya target kinerja K3 Perseroan.

Komitmen kuat terhadap keberlanjutan terus kami tunjukkan melalui inisiatif hijau, inovasi, komunikasi, dan penghitungan dampak operasi dan Jasa proyek kami. Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja K3 juga dilakukan dengan upaya meminimalkan risiko dan bahaya terkait kesehatan. Perseroan menerapkan Menerapkan standar yang memenuhi peraturan perundangan, persyaratan pelanggan, dan standar industri yang berlaku;

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional;
2. Menggunakan teknologi dan sarana-prasarana kerja yang memenuhi standar
3. Mengukur, mengaudit dan melaporkan kinerja untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan;
4. Meminimalkan risiko keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan, mencegah pencemaran dan kerugian akibat aktifitas perusahaan dengan melakukan perbaikan berkelanjutan;
5. Menjaga komunikasi, partisipasi dan konsultasi dengan pekerja.

PT Lancatama Sejati Tbk menyertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan serta program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) BPJS Ketenagakerjaan, serta memfasilitasi asuransi kesehatan bagi karyawan yang mencakup manfaat rawat jalan dan rawat inap.

#### **Jumlah Peserta Pelatihan Karyawan terkait K3**

Selama masa pelaporan, kami memberikan pelatihan K3 kepada karyawan dan pekerja kontraktor kami, yang berjumlah 11 orang. Beberapa pelatihan dilakukan secara daring, sementara yang lain dilaksanakan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. [403-5]

*effort is part of cultivating the OHS aspect by involving all employees.*

- *The Company's commitment to cultivating K3 is also balanced with the provision of K3 work facilities and infrastructure. This includes the use of standard personal protective equipment that must be worn while working, such as: masks, face shields, hand sanitizers in every workspace, and sterilization of work equipment and personal items;*
- *The Company also evaluates work partners regarding K3 aspects as a form of pre-qualification before starting work. This is done to ensure that partners are fit to do the work and support the achievement of the Company's OHS performance targets.*

*We continue to demonstrate a strong commitment to sustainability through green initiatives, innovation, communication, and accounting for the impact of our project operations and services. The Company's commitment to improving K3 performance is also carried out by minimizing risks and hazards related to health. The Company implements Implementing standards that meet applicable laws and regulations, customer requirements, and industry standards;*

1. *Prepare competent and professional human resources;*
2. *Using technology and work facilities that meet standards*
3. *Measure, audit and report performance to make continuous improvement;*
4. *Minimizing safety, health, security and environmental risks, preventing pollution and losses due to company activities by making continuous improvements;*
5. *Maintain communication, participation and consultation with workers.*

*PT Lancatama Sejati Tbk includes all employees in the National Health Insurance (JKN) program organized by BPJS Health and BPJS Employment Accident Insurance (JKK) program, and facilitates health insurance for employees which includes outpatient and inpatient benefits.*

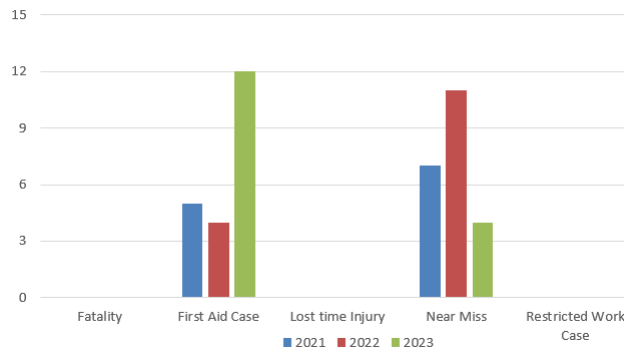
#### **Number of Employee Training Participants related to OHS**

*Number of Employee Training Participants on OHS During the reporting period, we provided OHS training to our employees and contractor workers, totaling 11 people. Some trainings were conducted online, while others were conducted face-to-face with strict health protocols in place. [403-5]*

Komitmen kami dalam pengelolaan K3 telah berhasil mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) yang fatal pada karyawan dan pekerja kontraktor kami. Selama tahun 2023, tidak ada kecelakaan kerja fatal atau PAK yang berakibat fatal yang dialami oleh karyawan maupun pekerja kontraktor kami. [403-9, 403-10]

*Our commitment to OHS management has successfully prevented the occurrence of fatal occupational accidents and Occupational Diseases (OIs) among our employees and contractor workers. During 2023, there were no fatal work accidents or fatal PAKs experienced by our employees or contractor workers. [403-9, 403-10]*

**Data Kejadian Kecelakaan Kerja pada Karyawan Perusahaan dan Pekerja Kontraktor**  
**Work Accident Event Data on Company Employees and Contractor Workers**



Bagi Lancartama, kesejahteraan dan keselamatan karyawan merupakan prioritas utama. Oleh karena itu, perusahaan selalu melakukan penilaian dan identifikasi terhadap jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dan pekerja kontraktor guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja. Kriteria pekerjaan dikategorikan sebagai risiko tinggi apabila dapat menyebabkan cedera, penyakit serius, kecacatan seumur hidup, atau kematian. Salah satu cara Lancartama dalam meminimalkan risiko kecelakaan kerja adalah dengan menyediakan perangkat pendukung keamanan dan keselamatan kerja. [403-7]

*For Lancartama, the safety and health of employees is the main thing. For this reason, Lancartama always conducts mapping and identification of types of work that have a high risk to the safety and health of employees and contractor workers in order to minimize the risk of work accidents. Job criteria are classified as high risk if the risk can cause injury, serious illness, lifelong disability, or death. Lancartama's efforts to minimize the risk of work accidents include providing work safety and security support devices. [403-7]*

**Pekerjaan Galian**  
**Excavation Work**

Kegiatan dan Risiko yang Ditimbulkan <i>Activities and Risks</i>	Upaya dan Tindak Lanjut Lancartama <i>Current Efforts and Follow-ups</i>
<p>Pembuatan galian untuk struktur bangunan, sehingga dapat menyebabkan risiko terjadinya longsor dan banjir.</p> <p><i>Making excavations for building structures, so that it can cause the risk of landslides and floods.</i></p>	<p>Kemiringan galian maksimum 1:1 dan memberi rambu galian, menjaga arah aliran air.</p> <p><i>The maximum digging slope is 1:1 and provides excavation signs, maintaining the direction of water flow.</i></p>

**Bekerja di Ketinggian**  
**Working at height**

Kegiatan dan Risiko yang Ditimbulkan <i>Activities and Risks</i>	Upaya dan Tindak Lanjut Lancartama <i>Current Efforts and Follow-ups</i>
<p>Penggunaan <i>scaffolding</i>, pekerjaan struktur, pekerjaan muka bangunan, serta pemasangan lift dan gondola. Risiko yang ditimbulkan adalah pekerja atau kontraktor bisa terjatuh dari ketinggian, tersambar petir, maupun terjepit lift.</p> <p><i>Use of scaffolding, structural work, faade work, and installation of lifts and gondolas. The risk posed is that workers or contractors may fall from a height, be struck by lightning, or be caught in an elevator.</i></p>	<p>Memastikan alat pelindung diri (APD) dipakai dengan lengkap dan benar, melakukan check list kelengkapan sebelum bekerja, memastikan pekerjaan dilakukan sesuai SOP (Standard Operation Procedure), menghentikan pekerjaan sementara jika kondisi lapangan membahayakan, memastikan operator memiliki sertifikasi, dan alat maintenance, seperti lift dan gondola secara berkala.</p> <p><i>Personal Protective Equipment (PPE) is used completely and correctly, checks for completeness before work, ensures work is carried out according to SOP (Standard Operation Procedure), stops work temporarily if field conditions are dangerous, ensures operators have certification, and maintenance tools, such as lifts and gondola regularly.</i></p>

**Pekerjaan Mekanis dan Elektris**  
**Mechanical and Electrical Works**

Kegiatan dan Risiko yang Ditimbulkan <i>Activities and Risks</i>	Upaya dan Tindak Lanjut Lancartama <i>Current Efforts and Follow-ups</i>
<p>Pengelasan, pemasangan pipa, instalasi gas, serta pemasangan dan perawatan listrik. Risiko yang ditimbulkan adalah ledakan, kebakaran, dan sengatan listrik.</p> <p><i>Welding, plumbing, gas installation, and electrical installation and maintenance. The risks are explosion, fire and electric shock.</i></p>	<p>Memastikan pekerjaan dilakukan sesuai prosedur dan dilengkapi dengan APAR, memastikan area sekitar steril, serta memastikan tidak ada daya yang tersambung saat pekerjaan kelistrikan sedang dilakukan.</p> <p><i>Ensure that work is carried out according to procedures and is equipped with an APAR, ensure that the surrounding area is sterile, and ensure that no power is connected while electrical work is being performed. excavation signs, maintaining the direction of water flow.</i></p>

## Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pencapaian Tahun 2021 Support for the Sustainable Development Goals (TPB) and 2021 Achievements

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) oleh Lancartama turut mendukung pencapaian TPB 3 dan TPB 8, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera serta Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Menurut metadata indikator TPB dari Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, pengelolaan K3 membantu karyawan mendapatkan akses ke layanan kesehatan kerja dan meningkatkan cakupan asuransi kesehatan. Selain itu, juga memastikan penerapan standar K3 dan pemenuhan hak-hak pekerja untuk bekerja dalam lingkungan kerja yang aman, sehingga dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja yang fatal maupun non-fatal.

*The implementation of Occupational Health and Safety (K3) by Lancartama also supports the achievement of TPB 3 and TPB 8, namely Healthy and Prosperous Life as well as Decent Work and Economic Growth. According to the TPB indicator metadata from the Ministry of National Development Planning/Bappenas, K3 management helps employees gain access to occupational health services and increases health insurance coverage. Apart from that, it also ensures the implementation of K3 standards and the fulfillment of workers' rights to work in a safe work environment, so as to reduce the rate of fatal and non-fatal work accidents.*

### Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Safe Working Environment

#### Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3] Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]



#### Indikator Pengungkapan

- Penilaian pengaruh keselamatan dan kesehatan produk dan jasa;
- Insiden ketidakpatuhan keselamatan dan kesehatan produk dan jasa.

#### Disclosure Indicator

- *Assessment of the safety and health effects of products and services;*
- *Incidents of product and service safety and health non-compliance.*

#### Mengapa Penting

Kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi topik material, karena pelanggan merupakan pengguna dari produk kami, sehingga turut mempengaruhi keberlanjutan perusahaan.



#### Why It's Important

*The health and safety of customers is a material topic, because customers are users of our products, thus affecting the sustainability of the company.*

## Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3] Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]

### Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian

Cakupan pelaporan meliputi Jasa Konstruksi Sipil, Konstruksi Infrastruktur, Renovasi dan Jasa Penyewaan ruang kantor. Pada proyek yang masih dalam tahap pembangunan, Lancartama menetapkan standar pembangunan serta garansi konstruksi. Pada proyek yang sudah selesai, kami memastikan setiap sarana dan prasarana keselamatan pelanggan telah terpenuhi. Selama tahun 2023, kami tidak dihadapkan pada insiden ketidakpatuhan terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan.



### Scope, Initiatives and Achievements

*The scope of reporting includes Civil Construction Services, Infrastructure Construction, Renovation and Office Space Rental Services. For projects that are still under construction, Lancartama sets development standards and construction guarantees. On the completed project, we ensure that every customer safety facility and infrastructure has been met. During 2023, we were not faced with incidents of non-compliance regarding customer health and safety.*

### Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja

Pengelolaan kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi tanggung jawab manajemen dan manajer proyek. Evaluasi kesehatan dan keselamatan pelanggan kami lakukan **secara** berkala melalui mekanisme audit maupun pelatihan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak berwenang.



### Person in Charge and Method of Performance Evaluation

*Management of customer health and safety is the responsibility of management and project managers. Our customer health and safety evaluations are carried out regularly through audit and training mechanisms, and reported to the authorities.*

### Pemangku Kepentingan Terdampak

Internal: Manajemen, Karyawan

Eksternal: Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Umum

*Affected Stakeholders*

*Internal: Management, Employees*

*External: Suppliers, Customers, General Public*



Lancartama memprioritaskan kesehatan dan keselamatan pelanggan dalam proyek pembangunan. Kami melakukan penilaian risiko kecelakaan dan menerapkan upaya pencegahan sesuai standar desain arsitek dan manual lingkungan. Untuk proyek yang telah selesai, terutama bangunan tinggi, kami menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan pelanggan dengan mengacu pada HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control ) sebagai panduan bagi Pengelola Gedung.

Produk yang kami serahkan kepada pelanggan dipastikan memenuhi standar, termasuk bahan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) serta sertifikasi operasional untuk instalasi listrik, kualitas udara, air bersih, penanganan rayap, dan struktur bangunan. Kualitas udara dan air bersih dipantau secara berkala dengan laporan terdokumentasi dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan pemeriksaan oleh pihak ketiga.

*Lancartama prioritizes customer health and safety in development projects. We carry out accident risk assessments and implement preventive measures in accordance with architectural design standards and environmental manuals. For completed projects, especially high-rise buildings, we implement customer safety and health policies by referring to HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control) as a guide for Building Managers.*

*The products we deliver to customers are guaranteed to meet standards, including materials according to the Indonesian National Standard (SNI) as well as operational certification for electrical installations, air quality, clean water, termite management and building structures. The quality of air and clean water is monitored regularly with documented reports in Environmental Impact Analysis (AMDAL) and inspections by third parties.*

### Fasilitas Standar Keselamatan Customer Health and Safety

Jenis Fasilitas Facility Type	Proyek Project			
	Toko Store	Ruko Shop House	Rumah Kos Boarding House	Infrastruktur Infrastructure
Hidran Hydrant	√	√	√	√
Alat pemadam api ringan Light fire extinguisher	√	√	√	√
Tangga Darurat Emergency Stairs	√	√	√	√
Titik kumpul Gathering point				

Keterangan: √ : Tersedia  
Description: √ : Available

Dengan penilaian dan kepatuhan terhadap regulasi, Lancartama menjamin bahwa bangunan memenuhi standar keselamatan dan kesehatan pelanggan. Hingga saat ini, Lancartama tidak pernah menerima sanksi atau penarikan produk dari otoritas terkait akibat ketidakpatuhan terhadap standar tersebut. Jika ada potensi risiko, Lancartama segera melakukan evaluasi dan mengambil tindakan pencegahan yang sesuai. [POJK51-6.f.4][416-2][CRE8]

Selain itu, Lancartama juga memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan ramah terhadap penyandang disabilitas. Untuk memenuhi kebutuhan mereka, properti yang kami kembangkan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti ramp untuk naik-turun, toilet, dan tempat parkir khusus. [POJK51-6.c.1][416-1]

Sejalan dengan konsep Bergerak Maju, Memperkuat Pertumbuhan, Lancartama selalu memandang bahwa setiap proyek tidak hanya menjadi sebuah tempat tinggal atau tempat berusaha, tetapi juga tempat untuk bertumbuh demi menggapai kehidupan bagi pelanggan dan juga generasi di masa mendatang. Oleh sebab itu, Lancartama memastikan adanya sarana dan prasarana yang dapat menunjang kebutuhan hidup setiap pelanggan di dalam kawasan proyek.

*By assessing and complying with regulations, Lancartama ensures that the building meets customer safety and health standards. To date, Lancartama has never accepted any sanctions or withdrawals from the relevant authorities for non-compliance with the standards. If there is a potential risk, Lancartama should immediately undertake an evaluation and take appropriate precautions. [POJK51-6.f.4][416-2][CRE8]*

*In addition, Lancartama also ensures that the products and services offered are handicapped-friendly. To meet their needs, the property we developed is equipped with supporting facilities such as ramps for climbing-down, toilets, and special parking spaces. [POJK51-6.c.1][416-1]*

*In line with the concept of Moving Forward, Strengthening Growth, Lancartama always views that every project is not only a place to live or a place to do business, but also a place to grow in order to achieve life for customers and future generations. Therefore, Lancartama ensures that there are facilities and infrastructure that can support the living needs of every customer in the project area.*

#### **Larangan Merokok Support for the Sustainable Development Goals (TPB) and 2021 Achievements**

Lancartama mendukung larangan merokok di tempat publik, sesuai dengan peraturan beberapa pemerintah daerah, termasuk Pergub DKI No.50 tahun 2012. Untuk memastikan kesehatan pelanggan, kami menerapkan larangan merokok di area publik, toko, ruko, rumah kos, dan infrastruktur. Di kantor, kami melarang merokok di ruangan tertutup dengan AC sesuai Kode Etik. Selain itu, kami secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mempertahankan kualitas produk dan layanan.

Untuk promosi produk, Lancartama menggunakan platform digital seperti media sosial, portal berita, website, webinar, dan materi pemasaran yang disiapkan dengan baik oleh manajemen. Kami memberikan pelatihan kepada tenaga pemasar dalam pemasaran digital dan melakukan audit terhadap semua kegiatan pemasaran untuk menjaga kualitas produk dan layanan yang konsisten.

*Lancartama supports the ban on smoking in public places, in accordance with several local government regulations, including DKI Gubernatorial Regulation No.50 of 2012. To ensure the health of customers, we implement a smoking ban in public areas, shops, shophouses, boarding houses and infrastructure. In the office, we prohibit smoking in closed rooms with air conditioning according to the Code of Ethics. In addition, we regularly conduct customer satisfaction surveys to maintain product and service quality.*

*For product promotion, Lancartama uses digital platforms such as social media, news portals, websites, webinars and marketing materials that are well prepared by management. We provide training to marketers in digital marketing and audit all marketing activities to maintain consistent product and service quality.*

**Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pencapaian Tahun 2023**  
**Support for the Sustainable Development Goals (TPB) and Achievements in 2023**

Langkah yang diambil oleh Lancartama dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan pelanggan sejalan dengan TPB 3 dan TPB 11, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera, serta Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan. Kebijakan larangan merokok di area publik dan kantor juga mendukung upaya pemerintah untuk mengurangi angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, serta memperkuat pelaksanaan the Framework Convention on Tobacco Control WHO. Lancartama memastikan akses mudah bagi pelanggan ke ruang publik yang aman dan mendukung kesehatan serta kebutuhan hidup mereka.

*The steps taken by Lancartama in implementing customer health and safety are in line with TPB 3 and TPB 11, namely Healthy and Prosperous Lives, and Sustainable Cities and Settlements. The policy of prohibiting smoking in public areas and offices also supports the government's efforts to reduce premature deaths due to non-communicable diseases, as well as strengthening implementation of the WHO Framework Convention on Tobacco Control. Lancartama ensures easy access for customers to public spaces that are safe and support their health and living needs.*

**Rumah Untuk Semua**  
**Home for all**

Kami percaya bahwa hak asasi manusia adalah memiliki tempat tinggal dan kehidupan yang layak. Oleh karena itu, kami menyediakan beragam produk toko, ruko, dan rumah kos yang memenuhi kedua kebutuhan tersebut. Ini tidak hanya mendukung pemilik rumah kos dalam mencari mata pencaharian, tetapi juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 11, yaitu kota dan pemukiman yang berkelanjutan.

*We believe the need for adequate housing and a decent living is a human right. Therefore, we provide various types of shop products and shop houses (shop houses) that are able to accommodate these two basic needs. In addition, we also build boarding houses that geographically bring workers closer to where they earn their living. Also as a livelihood for the owner of the boarding house. This is a form of Lancartama's support for Sustainable Development Goals (TPB) number 11, namely "Sustainable cities and settlements."*

(Dalam miliar rupiah)

(In billion rupiah)

Segemen Usaha <i>Business Segment</i>	Pendapatan <i>Income</i>		Perubahan <i>Change</i>
	2023	2022	
Konstruksi: <i>Construction:</i>			
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	7,128	3,450	106,57%
Bangunan <i>Building</i>	20,072	9,768	105,48%
Sewa Bangunan <i>Building Rental</i>	1,172	1,550	-24,40%
Jumlah Pendapatan <i>Total Income</i>	28,372	14,769	92,11%

**Bermanfaat bagi Seluruh Lapisan Masyarakat**  
Beneficial for All Levels of Society

Lancartama berkomitmen untuk memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat. Kami melakukan studi kelayakan dan menyusun dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk mengelola dampak positif dan negatif dari kegiatan operasional kami. Kami telah mengidentifikasi potensi dampak positif dan negatif tersebut, dan mengelolanya dengan cara memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif melalui pengelolaan yang baik. [POJK51-6.c.3.a] [102-11]

*Lancartama is committed that the activities carried out serve all levels of society. Through a feasibility study and the preparation of an Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, we manage the positive and negative impacts of Lancartama's operational activities and have identified several potential positive and negative impacts. Through such management and identification, we maximize positive impacts and minimize negative impacts. [POJK51-6.c.3.a] [102-11] One of the potential*

**Hasil Analisis Dampak Positif dan Dampak Negatif Kegiatan Lancartama**  
Result of Analysis of Positive Impact and Negative Impact of Lancartama Activities

Dampak Positif Positive impact	Dampak Negatif Negative impact
<p>Penyerapan tenaga kerja lokal baik sebagai karyawan Lancartama maupun tenaga outsourcing. <i>Absorption of local workers both as employees Lancartama and outsourcing personnel.</i></p>	<p>Adanya dampak berupa gangguan terkait kebisingan dan debu. Lancartama meminimalkan dampak tersebut dengan berusaha melakukan pekerjaan dengan berhati-hati untuk meminimalkan kebisingan. Debu dan kotoran proyek yang mengotori lingkungan masyarakat diminimalkan, dengan membersihkan dan mengondisikan kembali lingkungan yang terdampak secara rutin. <i>The impact is in the form of disturbances related to noise and dust. Lancartama minimizes this impact by trying to work carefully to minimize noise. Project dust and dirt that pollutes the community environment is minimized, by cleaning and reconditioning the affected environment on a regular basis.</i></p>
<p>Perbaiki lingkungan yang lebih baik, bersih, dan tertata. <i>Improvements to a better, cleaner, and more organized environment.</i></p>	<p>Apabila ada rumah masyarakat yang rusak akibat pembangunan proyek, Lancartama akan memberikan kompensasi penggantian ganti rugi untuk biaya perbaikan atas kerusakan tersebut. <i>If a community house is damaged as a result of project construction, Lancartama will provide compensation for the cost of repairing the damage.</i></p>
<p>Mendukung perekonomian di sekitar lokasi proyek melalui pengadaan barang yang berasal dari pemasok lokal. <i>Support the economy around the project site through procurement of goods from local suppliers.</i></p>	
<p>Meningkatkan perekonomian UMKM di sekitar proyek melalui kegiatan ekonomi tidak langsung. Warung, rumah makan dan usaha rumahan lainnya yang menyediakan kebutuhan sehari-hari bagi karyawan dan tenant. <i>Improving the economy of MSMEs around the project through indirect economic activities. Stalls, restaurants and other home-based businesses that provide daily needs for employees and tenants.</i></p>	
<p>Meningkatkan nilai harga tanah di sekitar kawasan proyek. <i>Increase the value of land prices around the project area.</i></p>	

Salah satu potensi dampak dari kegiatan kami adalah pemenuhan kebutuhan lahan. Lancartama membeli dari pemilik lahan atau kerja sama operasi (KSO) dengan pemilik lahan. Proses pembelian dilakukan sesuai regulasi yang berlaku, dan menghindari segala bentuk pemaksaan kepada pemilik lahan. Tahun 2023 Lancartama mengalokasikan belanja modal dengan rincian sebagai berikut:

*impacts of our activities is the fulfillment of land needs. Lancartama buys from land owners or joint operations (KSO) with land owners. The purchase process is carried out in accordance with applicable regulations, and avoids any form of coercion on land owners. In 2023 Lancartama allocates capital expenditure with the following details:*

(Dalam miliar rupiah)

(Dalam miliar rupiah)

Keterangan Information	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tanah Land	-	-
Bangunan Building	0,899	0,872
Jumlah Amount	0,899	0,872

Beberapa informasi tambahan terkait belanja modal Perseroan sebagaimana disebutkan di atas:

*Some additional information related to the Company's capital expenditure as mentioned above:*

(Dalam miliar rupiah)

(Dalam miliar rupiah)

Tujuan dari investasi barang modal Purpose of capital goods investment	Untuk disewakan For rent
Sumber dana yang digunakan Source of funds used	Utang Bank dan dana Perseroan Bank debts and funds of the Company
Prakiraan periode dimulai dan selesainya proses pembangunan dalam rangka investasi barang modal Forecasted period of commencement and completion of the construction process in the context of investment in capital goods	Dimulai tahun 2021 dan selesai tahun 2023 Started in 2021 and completed in 2023

### Mekanisme Pengaduan Masyarakat Community Complaint Mechanism

Lancartama provides access to the public to submit complaints related to its activities. Complaints can be submitted through official letters and Lancartama's communication media, as well as directly to the project site which will be accommodated by the Project Manager. Until the end of the reporting period, we have never received complaints from the public.

*Lancartama provides access to the public to submit complaints related to its activities. Complaints can be submitted through official letters and Lancartama communication media, as well as directly to the project site which will be accommodated by the Project Manager. Until the end of the reporting period, we have never received a complaint from the public.*

**Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [POJK51-6.c.3.c]**  
**Support for Sustainable Development Goals (SDGs) [POJK51-6.c.3.c]**

Dukungan kami pada upaya bersama mencapai TPB disampaikan dalam bahasan masing-masing topic material. Namun demikian, Lancartama juga memiliki beberapa program unggulan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yang secara tidak langsung turut mendukung pencapaian TPB, dengan realisasi dana yang dikeluarkan sebesar Rp10.950.000 untuk program pengelolaan lingkungan. [102-12]

*Our support for joint efforts to achieve TPB is conveyed in the discussion of each material topic. However, Lancartama also has several excellent programs for implementing social and environmental responsibility (TJSL), which indirectly support the achievement of TPB, with the realization of funds spent amounting to Rp. 10,950,000 for environmental management programs. [102-12]*

**Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) [POJK51-6.c.3.c]**  
**Support for Sustainable Development Goals (SDGs) [POJK51-6.c.3.c]**

Dukungan kami pada upaya bersama mencapai TPB disampaikan dalam bahasan masing-masing topic material. Namun demikian, Lancartama juga memiliki beberapa program unggulan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yang secara tidak langsung turut mendukung pencapaian TPB, dengan realisasi dana yang dikeluarkan sebesar Rp25.800.000 untuk program pengelolaan lingkungan. [102-12]

*Our support for joint efforts to achieve TPB is conveyed in the discussion of each material topic. However, Lancartama also has several excellent programs for implementing social and environmental responsibility (TJSL), which indirectly support the achievement of TPB, with the realization of funds spent amounting to Rp. 10,950,000 for environmental management programs. [102-12]*

**Pengelolaan Lingkungan**  
**Management of the environment**

Sebagai salah satu perusahaan properti terkemuka di Indonesia, Lancartama turut serta dalam upaya melindungi lingkungan dengan aktif berpartisipasi. Lancartama berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan operasional di setiap proyek yang dikembangkan serta kawasan hunian dan komersial yang dikelolanya. Kami mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dengan menempatkan sumber daya, baik personil maupun biaya untuk inisiatif hijau di setiap proyek. Kami telah melakukan beberapa inisiatif, seperti penghematan energi, penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan, pengelolaan air dan limbah. Jumlah personil dan biaya yang digunakan disesuaikan dengan kondisi dan rencana pengembangan proyek.

*As one of the leading property companies in Indonesia, Lancartama actively participates in joint efforts to protect the environment. Lancartama is committed to minimizing the potential negative impacts arising from operational activities, both in the various projects we develop as well as residential and commercial areas that we manage. Support for sustainable environmental management is realized through the placement of resources, both implementing personnel and costs for green initiatives in each project. Some of the initiatives we have undertaken include energy savings, use of environmentally friendly materials, water and effluent management, and waste management. The number of personnel and costs are adjusted to the conditions and the project development plan. [POJK51-6.d.1]*

Dalam setiap kegiatan proyek yang dilakukan, Lancartama selalu mempertimbangkan dampak lingkungan. Oleh karena itu, kami menyediakan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk setiap proyek yang dilakukan. Dokumen AMDAL tersebut memuat hasil analisis mengenai dampak positif dan negatif yang meliputi aspek fisik, kimia, biologi, sosial-ekonomi, sosial-budaya, serta kesehatan masyarakat, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

*In every project activity that we undertake, we always consider the environmental impact. Therefore, all Lancartama projects are accompanied by an Environmental Impact Analysis (AMDAL) document. According to Government Regulation No. 27 of 1999 concerning Environmental Impact Analysis, the AMDAL document contains the results of an analysis of positive and negative impacts, covering physical, chemical, biological, socio-economic, socio-cultural, and public health aspects. Each impact is managed*

Setiap dampak dikelola secara berkelanjutan dan dilaporkan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL). Kami juga memantau pengelolaan dampak tersebut dan melaporkannya dalam dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).

*sustainably and its implementation is reported in the Environmental Management Plan (RKL) document. Lancartama monitors the impact management carried out, and is reported in the Environmental Monitoring Plan (RPL) document. [POJK51-6.e.2*

**Pengendalian Emisi**  
**Emission Control**

Salah satu aspek dalam pengelolaan lingkungan adalah pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK), yang memicu pemanasan global dan perubahan iklim. Sesuai dengan Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN GRK) yang disusun Pemerintah, sektor properti juga diharapkan berkontribusi pada upaya penurunan emisi GRK. Lancartama memang belum menindaklanjuti hal ini dengan melakukan pengendalian, yang meliputi identifikasi sumber-sumber emisi GRK, melaksanakan pengukuran dan penghitungan emisi GRK, serta upaya reduksi emisi GRK. Namun upaya ini akan kami lakukan pada pelaporan periode-periode mendatang.

*One aspect of environmental management is controlling greenhouse gas (GHG) emissions, which trigger global warming and climate change. In accordance with the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN GRK) prepared by the Government, the property sector is also expected to contribute to efforts to reduce GHG emissions. Lancartama indeed has not followed up on this matter by controlling, which includes identifying sources of GHG emissions, measuring and calculating GHG emissions, as well as efforts to reduce GHG emissions. However, we will do this in the reporting of future periods.*

**Pengelolaan Konsumsi Energi**  
**Energy Consumption Management**

**Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3]**  
**Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]**



**Indikator Pengungkapan**

Penghitungan konsumsi energi di dalam dan di luar Ciputra, Intensitas Energi, serta reduksi pemakaian energi berbasis produk maupun jasa yang dihasilkan.

**Disclosure Indicator**

*Calculation of energy consumption inside and outside Ciputra, Energy Intensity, and reduction of energy consumption based on the products and services produced.*



**Mengapa Penting**

Penggunaan energi dalam jumlah yang besar turut mempengaruhi kehidupan makhluk hidup di muka bumi dan kelangsungan usaha secara langsung sehingga penggunaan energi perlu dikelola secara bertanggung jawab dan efisien.

*The use of energy in large quantities also affects the life of living things on earth and the continuity of business directly so that the use of energy needs to be managed responsibly and efficiently.*

## Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3] Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]



### **Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian**

Cakupan pelaporan meliputi proyek untuk PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.

### **Scope, Initiatives and Achievements**

*The scope of reporting includes projects for PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.*



### **Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja**

Kinerja Pengelolaan energi menjadi tanggung jawab Pimpinan Proyek dan Building Manager yang dibantu Chief Engineering pada gedung tersebut. Manajemen melakukan evaluasi kinerja melalui mekanisme audit internal, serta benchmarking pada perusahaan sejenis.

*Person in Charge and Method of Performance Evaluation Performance Energy management is the responsibility of the Project Leader and the Building Manager who is assisted by the Chief Engineering in the building. Management evaluates performance through internal audit mechanisms, as well as benchmarking on similar companies.*



### **Pemangku Kepentingan Terdampak**

Internal: Manajemen, Karyawan

Eksternal: Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Umum

*Affected Stakeholders*

*Internal: Management, Employees*

*External: Suppliers, Customers, General Public*

## Pengelolaan Konsumsi Energi Energy Consumption Management

Energi yang digunakan dalam setiap kegiatan operasional Lancartama berasal dari pasokan listrik PT PLN (Persero) maupun generator set milik sendiri, serta bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Sejalan dengan upaya mengurangi emisi GRK serta efisiensi biaya operasional, kami berupaya mengelola secara bijaksana. Pengelolaan energy dilakukan dengan efisiensi energi tak terbarukan, dan disertai pemanfaatan energi alternatif yang ramah lingkungan.

Karenanya Lancartama melakukan pencatatan penggunaan energi secara rutin. Pencatatan dilakukan berdasarkan angka meter listrik (Kwh) dan volume pemakaian BBM (liter), yang belum dikonversi ke satuan energi (Gigajoule). Pada tahun 2023, volume pemakaian listrik mencapai Rp130.132.869 turun dari tahun 2022 sebesar Rp130.976.476, berkat usaha efisiensi yang telah kami lakukan akibat dampak pandemi COVID-19.

Secara berkala kami melakukan audit energi internal di beberapa proyek untuk memantau tingkat efisiensi energy, kesesuaian dengan ketentuan Pemerintah. Pada tahun 2023, hasil audit energi menunjukkan bahwa konsumsi listrik, air PAM (Perusahaan Air Minum) tergolong baik dan perbandingannya dengan periode sebelumnya disampaikan pada tabel berikut. [POJK51-6.d.3.a][302-1, 302-2, 302-3]

*The energy used in each of Lancartama's operational activities comes from the electricity supply of PT PLN (Persero) as well as its own generator set, as well as fuel oil (BBM) for operational vehicles. In line with efforts to reduce GHG emissions and operational cost efficiency, we strive to manage wisely. Energy management is carried out with non-renewable energy efficiency, and accompanied by the use of alternative energy that is environmentally friendly.*

*Therefore, Lancartama keeps a record of energy use on a regular basis. The recording is done based on the number of electricity meters (Kwh) and the volume of fuel consumption (rupiah), which have not been converted to energy units (Gigajoule). In 2021, the volume of electricity consumption will reach 130,823,315 Kwh, down from 141,142,509 Kwh in 2020, thanks to the efficiency efforts we have made due to the impact of the COVID-19 pandemic.*

*We periodically conduct internal energy audits in several projects to monitor the level of energy efficiency, compliance with Government regulations. In 2021, the results of the energy audit show that the consumption of electricity, water from PAM (Drinking Water Company) is good and the comparison with the previous period is presented in the following table. [POJK51-6.d.3.a][302-1, 302-2, 302-3]*

### Total Konsumsi Energi dan Intensitas Energi di Proyek Lancartama Total Energy Consumption and Energy Intensity at Lancartama Project

	2023	2022	2021
Konsumsi Energi Listrik (Rp) <i>Electrical Energy Consumption (Rp)</i>	130.132.869	130.976.476	134.215.468
Konsumsi Air PAM (Rp) <i>PAM Water Consumption (Rp)</i>	13.396.294	1.975.638	4.257.054
Konsumsi BBM (Rp) <i>Fuel Consumption (Rp)</i>	210.307.700	20.427.600	12.678.000

## Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3] Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]



### Indikator Pengungkapan

- Jumlah dan jenis material yang digunakan, termasuk material yang digunakan dari proses daur ulang;
- Material dan kemasan yang dikelola kembali.

### Disclosure Indicator

- *The amount and type of materials used, including materials used from the recycling process;*
- *Re-managed materials and packaging.*



### Mengapa Penting

Lancartama selalu memastikan material yang digunakan dalam setiap proyek tidak berbahaya untuk kesehatan dan keselamatan serta bersifat ramah lingkungan agar dapat mendukung penerapan konsep bangunan hijau. Oleh sebab itu, Lancartama memperhatikan jumlah dan jenis material yang digunakan dalam setiap proyek yang dikembangkan.

### Why It's Important

*Lancartama always ensures that the materials used in each project are not harmful to health and safety and are environmentally friendly in order to support the application of the green building concept. Therefore, Lancartama pays attention to the amount and type of material used in each project developed.*



### Cakupan, Inisiatif dan Pencapaian

Cakupan pelaporan meliputi proyek-proyek untuk PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.

### Scope, Initiative and Achievements

*The scope of reporting includes projects for PT Mutiara Bunda Jaya, PT Usaha Agro Indonesia, PT Hutan Ketapang Industri, PT Aek Tarum, PT The Master Steel, PT Bina Sawit Makmur, PT Sungai Rangit, PT Mastertama Adhi Prosperindo, PT Belaputra Intiland, PT Royalindo Investa Wijaya, PT Prima Freshmarket.*

## Pendekatan Manajemen [103-1, 103-2, 103-3] Management Approach [103-1, 103-2, 103-3]



### Penanggung Jawab dan Cara Evaluasi Kinerja

Quantity surveyor Lancartama memesan dan menghitung penggunaan material, serta memastikan material tersebut ramah lingkungan sesuai standar yang kami tetapkan.

Penggunaan material ramah lingkungan dievaluasi melalui audit internal masing-masing proyek dan manajemen.

### Person in Charge and Method of Performance Evaluation

*Lancartama's quantity surveyors order and calculate material usage, and ensure that the material is environmentally friendly according to the standards we set. The use of environmentally friendly materials is evaluated through each project's internal audit and management.*



### Pemangku Kepentingan Terdampak

Internal: Manajemen, Karyawan

Eksternal: Pemasok, Pelanggan, Masyarakat Umum

### Affected Stakeholders

*Internal: Management, Employees*

*External: Suppliers, Customers, General Public*

Salah satu cara Lancartama dalam mendukung penerapan konsep hijau adalah dengan memastikan material yang digunakan bersifat ramah lingkungan, yang kami peroleh dari pemasok berizin, sesuai persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan [POJK51-6.d.2]

*One of Lancartama's ways in supporting the implementation of the green concept is to ensure that the materials used are environmentally friendly, which we obtain from licensed suppliers, according to the requirements that have been set [POJK51-6.d.2]*

Kami terus mengurangi penggunaan kayu, dan menggantinya dengan baja ringan untuk rangka atap, aluminium untuk kusen dan pintu, serta high pressure laminate (HPL) dan multipleks untuk pelapis. [POJK51-6.d.2][301-1]

*We continue to reduce the use of wood, and replace it with mild steel for roof trusses, aluminum for frames and doors, as well as high pressure laminate (HPL) and multiplex for coatings. [POJK51-6.d.2][301-1]*

### Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Pencapaian Tahun 2023

*Support for the Sustainable Development Goals (TPB) and 2023 Achievements*

Melalui penggunaan material ramah lingkungan, Lancartama mendukung Tujuan ke-12 Pembangunan Berkelanjutan, yakni "Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab", sesuai Ringkasan Metadata Indikator TPB Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.

*Through the use of environmentally friendly materials, Lancartama supports the 12th Sustainable Development Goal, namely "Responsible Consumption and Production", according to the Summary Metadata of TPB Indicators of the Ministry of National Development Planning/Bappenas.*

### **Pengelolaan Air dan Efluen** *Water and Effluent Management*

Lancartama memang belum melaksanakan Pengelolaan Air dan Efluen, namun upaya ini akan kami lakukan pada pelaporan periode-periode mendatang, seiring dengan perkembangan skala perusahaan.

*Lancartama has not yet implemented Water and Effluent Management, but we will carry out this effort in the reporting periods in the future, in line with the development of the company's scale.*

### **Pengelolaan Limbah** *Waste Management*

Lancartama memang belum melaksanakan Pengelolaan Limbah, namun upaya ini akan kami lakukan pada pelaporan periode-periode mendatang, seiring dengan perkembangan skala perusahaan.

*Lancartama has not implemented Waste Management yet, but we will make this effort in the reporting periods in the future, in line with the development of the company's scale.*

### **Turut Menjaga Keanekaragaman Hayati** *Contribute to Protecting Biodiversity*

Lokasi proyek Lancartama terletak di kawasan pemukiman, perdagangan, dan jasa sesuai peruntukan yang mengacu kepada kebijakan Dinas Tata Ruang Kota setempat, bukan di dalam dan/atau berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian tidak ada pekerjaan konstruksi di proyek yang berdampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati di kawasan dilindungi dan/atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. [POJK51-6.e.3.b][304-2]

*The location of the Lancartama project is located in a residential, trade and service area according to its designation which refers to the policy of the local City Spatial Planning Office, not in and/or adjacent to protected areas and/or areas with high biodiversity value. Thus there is no construction work on the project that has a significant impact on biodiversity in protected areas and/or areas with value high biodiversity. [POJK51-6.e.3.b][304-2]*

### **Berkolaborasi Bersama Masyarakat dalam Mengelola Lingkungan** *Collaborating with the Community in Managing the Environment*

Dalam menghadapi risiko kerusakan lingkungan pada proyek, diperlukan kerjasama yang intensif dan mendesak dari semua pihak, baik pemerintah, perusahaan, maupun masyarakat secara luas. Hal ini untuk mencapai manfaat yang signifikan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

*Facing the risk of environmental damage to the project requires an intensive and urgent joint effort. It is not only the responsibility of the government and companies but also the general public at large in order to generate significant benefits.*

Sebagai perusahaan properti, Lancartama memahami bahwa memiliki pengaruh terhadap masyarakat untuk turut peduli menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan seperti penghijauan, penggunaan bahan material ramah lingkungan, dan edukasi terhadap masyarakat. Selain itu, kami juga memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait pengelolaan lingkungan. Selama tahun 2023, kami tidak menerima aduan material terkait pengelolaan lingkungan dari masyarakat. [POJK51-6.e.6]

*As a property company, Lancartama realizes that it can have an influence on the community by being concerned about preserving the environment through activities including reforestation processes, the use of environmentally friendly materials, and education for the community. Lancartama also provides access to the public to submit complaints related to environmental management. During 2023, Lancartama did not receive any material complaints related to environmental management submitted by the community. [POJK51-6.e.6] in line with the development of the company's scale.*

## **Dukungan pada Tata Kelola Keberlanjutan** *Support on Sustainability Governance*

Lancartama mengakui pentingnya tata kelola dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan sesuai dengan AD/ART perusahaan. Sesuai AD/ART, Lancartama berupaya menciptakan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik melalui usaha yang berkelanjutan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Kami juga berkomitmen untuk menjadi anggota yang baik dalam komunitas usaha dan masyarakat (good corporate citizenship) dengan menegakkan tata kelola yang baik melalui kepatuhan pada berbagai aturan dan kebijakan demi mendukung terciptanya keberlanjutan.

*Lancartama understands the importance of governance in implementing sustainability initiatives based on the company's AD/ART. In accordance with AD/ART, Lancartama wants to create a better quality of life for the community, through business activities that always preserve the environment and natural resources. We also always strive to be a good part of the business community and society (good corporate citizenship) where we are committed to upholding good governance through compliance with various rules and policies to support the creation of sustainability.*

## **Struktur Organisasi dan Pendelegasian Kewenangan** *Organizational Structure and Delegation of Authority*

Struktur organisasi Lancartama terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Dewan Komisaris yang dibantu Komite Audit; dan Direksi, yang dibantu oleh Satuan Audit Internal. Penetapan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, menjadi hak pemegang saham, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh RUPS. [102-18, 102-22, 102-23, 102-24]

*The organizational structure of Lancartama consists of the General Meeting of Shareholders (GMS); The Board of Commissioners assisted by the Audit Committee; and the Board of Directors, assisted by the Internal Audit Unit. The determination of the membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the right of the shareholders, with due observance of the prevailing laws and regulations and ratified by the GMS. [102-18, 102-22, 102-23, 102-24]*

Penjelasan tentang pelaksanaan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi PT Lancartama Sejati Tbk per 31 Desember 2023, disampaikan dalam Laporan Tahunan 2023 PT Lancartama Sejati Tbk.

*An explanation of the implementation of the GMS, Board of Commissioners and Directors of PT Lancartama Sejati Tbk as of December 31, 2023, is presented in the 2023 Annual Report of PT Lancartama Sejati Tbk.*

Penerapan praktik-praktik keberlanjutan serta pengelolaan isu lingkungan, sosial dan tata kelola melibatkan seluruh pihak, dengan pengawasan Direksi. Dalam berkonsultasi dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, Direksi dapat mendelegasikan kewenangannya kepada pihak yang berkompeten. [POJK51-5.a] [102-19, 102-20, 102-21]

*The implementation of sustainability practices as well as the management of environmental, social and governance issues involve all parties, with the supervision of the Board of Directors. In consulting and communicating with stakeholders, the Board of Directors may delegate its authority to competent parties. [POJK51-5.a] [102-19, 102-20, 102-21]*

## **Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan** *Sustainability Competency Improvement*

Lancartama senantiasa meningkatkan implementasi tata kelola keberlanjutan agar pengelolaan ESG (lingkungan, sosial, dan tata kelola) menjadi lebih baik. Salah satu caranya adalah dengan melibatkan karyawan perusahaan dalam kegiatan untuk meningkatkan kompetensi keberlanjutan. Implementasi tata kelola keberlanjutan yang baik akan mendukung perkembangan bisnis properti yang dapat menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

*We continue to improve the implementation of sustainability governance so that the management of ESG (environmental, social, and governance) becomes better, including by involving the company's employees in sustainability competency improvement activities. The implementation of good sustainability governance will support the development of the property business that can create added value in providing a better life for the community and other stakeholders.*

Judul dan Waktu Training <i>Title and Time of Training</i>	Peserta Training <i>Training participants</i>	Penyelenggara Training <i>Training Organizer</i>
19 Januari 2023   19 January 2023 Webinar : “Unlocking Opportunities Through ESG Rating Improvements”	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	“PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PwC Indonesia”
26 Januari 2023   26 January 2023 Webinar Non Regulatory “Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
31 Januari 2023   31 January 2023 Webinar: Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	Otoritas Jasa Keuangan
22 Februari 2023   22 February 2023 webinar “Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
6 Maret 2023   6 March 2023 Webinar “Studi Laporan Keberlanjutan 2021 Perusahaan Terbuka di Indonesia”	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	Foundation for International Human Rights Reporting Standards (FIHRRST)
8 Maret   8 March Ring the Bell for Gender Equality 2023	Sundaria Tambunan – Legal Perusahaan (Legal)	“PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
16 Maret   16 March IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	“PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
5 April   5 April Webinar Regulatory ICSA “Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
12 April   12 April Webinar Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award 2022	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
14 April 2023   14 April 2023 Webinar Regulatory ICSA “Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
13 Juni 2023   13 June 2023 Webinar “The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	“PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Global Reporting Initiative (“GRI”)
26 Juni 2023   26 June 2023 Webinar “Sosialisasi Peraturan Nomor I-L, Peraturan Nomor I-X, dan Peraturan Nomor II-X	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	“PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Judul dan Waktu Training <i>Title and Time of Training</i>	Peserta Training <i>Training participants</i>	Penyelenggara Training <i>Training Organizer</i>
3 Agustus 2023   3 August 2023 Webinar Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	“PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
8 Agustus 2023   8 August 2023 Webinar Conference “Catalyzing Green and Sustainable Finance Through Capital Markets and Other Innovative Solutions”	Lia Ariesta – Internal Audit <i>(Internal Audit)</i>	Otoritas Jasa Keuangan
22 Agustus 2023   22 August 2023 Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	Otoritas Jasa Keuangan
24 Agustus 2023   24 August 2023 Sosialisasi eASY.KSEI	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
20 September 2023   20 September 2023 Publikasi Statistik <i>IDX New Listing Information</i>	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	“PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
3 Oktober 2023   24 August 2023 Webinar “Listed Companies Compliance Refreshment	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
6 Oktober 2023   6 October 2023 Webinar “Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	“PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)
9 November 2023   9 November 2023 Webinar “ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
23 November 2023   23 November 2023 Webinar “Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
27 November 2023   23 November 2023 Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Destry Sianturi – Sekretaris Perusahaan <i>(Corporate Secretary)</i>	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

## Pengelolaan Risiko Risk Management

### Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha konstruksi, Perseroan tidak terlepas dari paparan risiko-risiko yang berpotensi pada jalannya bisnis Perseroan. Menyadari hal itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terarah. Penerapan tersebut dimulai melalui identifikasi, pengendalian dan pengelolaan risiko. Hal ini dilakukan oleh Perseroan dan tetap dalam pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sumber daya manusia di dalam Perseroan.

### Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan/Mitigasi

Adapun risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dan cara pengelolaan atau mitigasi dari risiko-risiko tersebut diantaranya: Risiko Mata uang, Risiko Kenaikan Harga, Risiko Persaingan, Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah. Penjelasan lengkap tentang pengelolaan risiko pada periode pelaporan disampaikan pada Laporan Tahunan 2023 PT Lancartama Sejati Tbk.

### Overview of the Implementation of the Risk Management System

*As a company engaged in the construction business, the Company cannot be separated from exposure to potential risks in the course of the Company's business. Realizing this, the Company implements a targeted risk management system. The implementation begins through identification, control and risk management. This is done by the Company and remains under the supervision of the Board of Commissioners and Directors as well as human resources within the Company.*

### Types of Risks and Methods of Management/Mitigation

*The risks owned by the Company and how to manage or mitigate these risks include: Currency Risk, Price Increase Risk, Competition Risk, Risk of Changes in Government Policy. A complete explanation of risk management in the reporting period is submitted in the 2023 Annual Report of PT Lancartama Sejati Tbk.*

## Kode Etik dan Pelaporan Pelanggaran Risk Management

Sejalan dengan nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan, Lancartama mendukung penerapan praktik-praktik bisnis yang etis, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang didokumentasikan dalam Kode Etik Perusahaan. Sebagai pedoman, Kode Etik Perusahaan menjadi acuan dan berlaku kepada semua karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan. [102-16]

Pokok-pokok kode etik yang disusun Manajemen adalah:

- menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya,
- loyalitas terhadap Perseroan,
- tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum,
- tidak terlibat dalam tidak terlibat dalam tindakan dan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya
- dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, rekan kerja, klien, pelanggan, pemasok. Perseroan senantiasa secara rutin menyosialisasikan

*In line with the values of integrity, professionalism, and entrepreneurship, Lancartama supports the implementation of ethical business practices, and in accordance with applicable laws and regulations, which are documented in the Company's Code of Ethics. As a guideline, the Company's Code of Ethics serves as a reference and applies to all employees, management and stakeholders. [102-16]*

*The main points of the code of ethics compiled by Management are:*

- *demonstrate honesty, objectivity and sincerity in carrying out their duties and fulfilling their professional responsibilities;*
- *loyalty to the Company,*
- *not engage in deviant or unlawful activities,*
- *not involved in not engaging in actions and or activities that can discredit the internal audit profession or discredit its organization*
- *and should not accept anything in any form from employees, co-workers, clients, customers, suppliers. The Company always routinely socializes*

Segala pendapat, masukan, dan laporan tentang pelanggaran Kode Tata Laku atau ketentuan lain akan diperiksa oleh tim investigasi yang ditunjuk. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan melindungi hak mereka. Jika terdapat pelanggaran, Lancartama akan mengambil tindakan yang sesuai dengan Kode Etik Perusahaan, AD/ART perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun 2022, tidak ada laporan pelanggaran yang kami terima dan kami telah menangani semua laporan yang diterima dengan serius. [102-34]

*Any opinions, inputs and reports regarding violations of the Code of Conduct and/or other provisions, will be responded to by the investigation team. Each reporter's identity is protected and kept confidential. If a violation is found, Lancartama will take action in accordance with the Company's Code of Ethics referring to the Company's Articles of Association and applicable laws. During 2021 no reports of violations were received, and we have responded and followed up all of them. [102-34]*

**Benturan Kepentingan dan Antikorupsi  
Conflict of Interest and Anti-Corruption**

Setiap anggota tim Lancartama diwajibkan untuk membuat keputusan bisnis yang menguntungkan perusahaan. Mereka harus menghindari segala aktivitas yang bisa menimbulkan konflik kepentingan dengan Lancartama. Tahun 2023, tidak ada kasus di mana karyawan terlibat dalam konflik kepentingan dengan perusahaan.

*Every Lancartama team member is required to make business decisions that benefit the company. They must avoid any activity that could create a conflict of interest with Lancartama. By 2023, there will be no cases where employees are involved in a conflict of interest with the company.*

Lancartama menerapkan Kebijakan Antikorupsi yang berlaku bagi semua pengurus dan karyawan. Perusahaan mematuhi persyaratan perizinan, memilih kontraktor dan pemasok secara adil dan objektif, dan melakukan negosiasi kontrak secara jujur dan transparan tanpa memberikan suap. Seluruh pengurus dan karyawan Lancartama berkomitmen untuk menghindari tindakan yang dapat mengakibatkan keputusan bisnis yang merugikan perusahaan. Sikap anti-suap ini terus disosialisasikan secara berkala, terutama kepada karyawan baru.


*Lancartama implements an Anti-Corruption Policy that applies to all officers and employees. The company complies with licensing requirements, selects contractors and suppliers fairly and objectively, and negotiates contracts honestly and transparently without giving bribes. All Lancartama officers and employees are committed to avoiding actions that could result in adverse business decisions. This anti-bribery stance continues to be socialized regularly, especially to new employees.*





**Pelibatan Pemangku Kepentingan**

Pemangku kepentingan kami adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan atau sehubungan dengan kegiatan perusahaan. Kami aktif berkomunikasi dan melibatkan para pemangku kepentingan dalam berbagai kegiatan untuk memahami kebutuhan dari setiap pemangku kepentingan. [POJK51-5.d.1, POJK51-5.d.2] [102-40, 102-42, 102-43, 102-4

**Stakeholder Engagement**

*Our stakeholders are parties with an interest in or with respect to the company's activities. We actively communicate and engage stakeholders in various activities to understand the needs of each stakeholder. [POJK51-5.d.1, POJK51-5.d.2] [102-40, 102-42, 102-43, 102-4*

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Deskripsi Description
 <p>Manajemen Management</p>	<p>Direksi dan Komisaris badan yang berwenang untuk mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya.</p> <p><i>The Board of Directors and Commissioners are the bodies authorized to manage the Company in accordance with its aims and objectives</i></p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders		Desripsi Description
	Karyawan Employee	Individu yang bekerja di Perusahaan dalam pertukaran untuk gaji. <i>Individuals who work in the Company in exchange for a salary.</i>
	Pelanggan Customer	Pembeli Pembeli dan pengguna produk dan jasa yang dihasilkan atau dipasarkan oleh Perusahaan. <i>Buyers and users of products and services produced or marketed by the Company.</i>
	Pemasok Supplier	Mitra bisnis yang bergerak dalam bisnis penyediaan barang atau jasa yang diperlukan untuk kegiatan bisnis Perusahaan. Istilah ini meliputi vendor, kontraktor, konsultan, dan pemasok. <i>Business partners engaged in the business of providing goods or services needed for the Company's business activities. This term includes vendors, contractors, consultants and suppliers.</i>
	Pemegang Saham Shareholders	Individu atau lembaga yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) dari Perusahaan. <i>Individuals or institutions registered in the Register of Shareholders (DPS) of the Company.</i>
	Masyarakat Umum General public	Pihak ketiga secara langsung atau tidak langsung dipengaruhi oleh kegiatan Perusahaan. Istilah ini meliputi pemerintah, regulator, masyarakat, komunitas lokal, dan media. <i>Third parties are directly or indirectly affected by the Company's activities. This term includes government, regulators, communities, local communities, and the media.</i>

### Pasca Pandemi COVID-19 dan Tantangan Keberlanjutan Post COVID-19 Pandemic and Sustainability Challenges

Situasi perekonomian yang semakin pulih pasca pandemi Covid-19 merupakan kesempatan dan peluang tersendiri bagi Lancartama dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan. Selama tahun 2023, Lancartama berhasil mempertahankan kinerja keberlanjutan tanpa mengalami pemutusan hubungan kerja karyawan.

Kami tetap mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan dengan menerapkan kebijakan yang memastikan operasional perusahaan berjalan lancar. Dalam mendukung upaya pemerintah untuk menangani

*The economic situation that is recovering after the Covid-19 pandemic is an opportunity for Lancartama to implement sustainability practices. During 2023, Lancartama managed to maintain sustainability performance without any employee layoffs.*

*We continue to prioritize the health and safety of our employees and customers by implementing policies that ensure the company's operations run smoothly. In support of the government's efforts to address the pandemic, we implemented working*

pandemi, kami menerapkan bekerja dari rumah (WFH) dan protokol kesehatan yang ketat bagi karyawan yang harus bekerja di kantor.

Kami juga tetap fokus pada penyelesaian proyek tepat waktu dengan kualitas material dan desain yang baik, dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi pekerja di seluruh proyek untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan serta masyarakat di sekitar proyek.

#### **Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi**

PT Lancartama Sejati Tbk menyetujui penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023, serta menyatakan bertanggung jawab atas informasi yang disampaikan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
Jakarta, 20 April 2024

**Djaja Julia Supena**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Alex Widjaja**  
Direktur Utama  
*President Director*

*from home (WFH) and strict health protocols for employees who must work in the office.*

*We also remain focused on completing projects on time with good quality materials and designs, and implement strict health protocols for workers throughout the project to maintain the safety and health of employees and communities around the project.*

#### **Approval of the Board of Commissioners and Directors**

*PT Lancartama Sejati Tbk approves the issuance of the Sustainability Report Year 2023, and declares its responsibility for the information submitted.*

*Thus this statement is made with truth. Jakarta, April 20, 2024*

**Rizka Alfrina**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Kathrin Widjaja**  
Direktur  
*Director*



	<p>4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) <i>Biodiversity conservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment)</i></p>	
	<p>c. Aspek Sosial <i>Social aspect</i></p> <p>Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana) <i>A description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment (including people, regions, and funds)</i></p>	81, 92
3	<p>Profil Singkat Perusahaan <i>Company Brief</i></p>	
	<p>a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>Vision, mission and values of sustainability</i></p>	
	<p>b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, facsimile number, electronic mail (e-mail) address, and website/website, as well as branch offices and/or representative offices</i></p>	82
	<p>c. Skala usaha <i>Scale enterprises</i></p>	
	<p>1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam juta rupiah); <i>Total assets or capitalization of assets, and total liabilities (in million rupiah);</i></p>	
	<p>2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>Number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status;</i></p>	83, 93
	<p>3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan <i>Percentage of share ownership (public and government); and</i></p>	82, 83
	<p>4. Wilayah operasional <i>Operational area</i></p>	83
	<p>d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>A brief description of the products, services, and business activities carried out;</i></p>	83
	<p>e. Keanggotaan pada asosiasi; <i>Membership in associations;</i></p>	
	<p>f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan</p>	82 83, 92

*Significant changes, including those related to closing or opening branches, and ownership structure*

4.

Penjelasan Direksi memuat

*Explanation of the Board of Directors contains*

- a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:  
*Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:*
  1. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan  
*Explanation of the Company's sustainability values*
  2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan;  
*Explanation of the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance;*
  3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan;  
*Explanation of the commitment of the Company's leadership in achieving the implementation of Sustainable Finance;*
  4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan  
*Achievement of Sustainable Finance implementation performance; and*
  5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.  
*Challenges in achieving the performance of the implementation of Sustainable Finance.*
- b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan:  
*Implementation of Sustainable Finance:*
  1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan  
*Achievement of performance in the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target; and*
  2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).  
*Description of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs who are required to make a Sustainable Finance Action Plan*
- c. Strategi pencapaian target:  
*Target achievement strategy:*
  1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup;

	<p><i>Risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social, and environmental aspects;</i></p> <p>2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan <i>Utilization of business opportunities and prospects; and</i></p> <p>3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan <i>Explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability</i></p>	
5.	<p>Tata kelola keberlanjutan memuat <i>Sustainability governance includes</i></p> <p>a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Job descriptions of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance</i></p> <p>b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Competency development of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for the implementation of Sustainable Finance.</i></p> <p>c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. <i>Explanation of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management processes.</i></p> <p>d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Explanation of stakeholders which includes:</i></p> <p>1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen; <i>Stakeholder involvement based on the results of the management assessment;</i></p> <p>2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>The approach used by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.</i></p> <p>e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Problems faced, developments, and impacts on the implementation of Sustainable Finance.</i></p>	<p>118</p> <p>122</p> <p>122</p>

6.	Kinerja keberlanjutan: <i>Sustainability performance:</i>	
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan <i>Explanation of activities to build a culture of sustainability in the Company</i>	
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir: <i>Description of economic performance in the last 3 (three) years:</i>	
	1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss</i>	87
	2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</i>	
	c. Kinerja sosial: <i>Social performance:</i>	92, 93
	Uraian mengenai kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang mencakup: <i>A description of social performance in the last 3 (three) years which includes:</i>	
	1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i>	107
	2. Ketenagakerjaan: <i>Employment:</i>	
	a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; <i>Equal employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;</i>	93
b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; <i>Percentage of remuneration for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage;</i>	96	

<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan <i>Decent and safe working environment;</i> <i>and</i></li> <li>d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <i>Employee training and capacity development.</i></li> </ul>	<p>99</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Masyarakat: <i>Public:</i></li> <li>a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; <i>Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding community, including financial literacy and inclusion;</i></li> <li>b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan <i>Mechanism for public complaints and the number of public complaints received and followed up; and</i></li> <li>c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat CSR that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities</li> </ul>	<p>109</p> <p>111</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Kinerja Lingkungan Hidup: <i>Environmental :</i></li> <li>1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; <i>Environmental costs incurred;</i></li> <li>2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan <i>A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and</i></li> <li>3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>A description of energy use, at least containing:</i></li> <li>a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan <i>The amount and intensity of energy used; and</i></li> <li>b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; <i>Energy efficiency efforts and achievements include the use of renewable energy sources;</i></li> </ul>	<p>116</p> <p>114</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:</li> </ul>	

*processes are directly related to the environment:*

1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;  
*Performance as referred to in letter d;*
2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;  
*Information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem;*
3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:  
*Biodiversity, at least includes:*
  - a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan  
*Impacts from operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity; and*
  - b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;  
*Biodiversity conservation efforts are carried out, including the protection of flora or fauna species;*
4. Emisi, paling sedikit memuat:  
*Emissions, containing at least:*
  - a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan  
*Amount and intensity of emission produced by type; and*
  - b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;  
*Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;*
5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:  
*Waste and effluent, containing at least:*
  - a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;  
*Amount of waste and effluent produced by type;*
  - b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan  
*Waste and effluent management mechanisms; and*
  - c. Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan  
*spillage (if any); and*
6. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.  
*Number and material of environmental complaints received and resolved.*

117

117

- f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:  
*Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:*
1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan;  
*Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services;*
  2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;  
*Number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers;*
  3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;  
*Positive and negative impacts arising from Sustainable Finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigations undertaken to overcome negative impacts;*
  4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau  
*Number of recalled products and reasons; or*
  5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.  
*Customer satisfaction survey on Sustainable Finance products and/or services.*

106

7. Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)  
*Written verification from an independent party (if any)*



**Indeks Isi Standar GRI**  
**GRI Standard Content Index**

Index Dasar <i>Basic Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 101: Dasar 2016 Pengungkapan Umum <i>GRI 101: Basic 2016</i> <i>General Disclosures</i>		
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 <i>GRI 102:</i> <i>2016 General Disclosures</i>	102-1 Nama organisasi <i>102-1 Organization name</i>	82, 96
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>102-2 Activities, brands, products and services</i>	83
	102-3 Lokasi kantor pusat <i>102-3 Head office location</i>	82
	102-4 Lokasi operasi <i>102-4 Location of operation</i>	83
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum <i>102-5 Ownership and legal form</i>	
	102-6 Pasar yang dilayani <i>102-6 Markets served</i>	83, 89
	102-7 Skala organisasi <i>102-7 Organizational scale</i>	87
	102-8 Informasi mengenai karyawan <i>102-8 Information about employees</i>	83, 89
	102-9 Rantai pasokan <i>102-9 Supply chain</i>	92
	102-10 Perubahan signifikan <i>102-10 Significant changes</i>	82, 83, 92
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan <i>102-11 Approaches or Principles of Prevention</i>	109
	102-12 Inisiatif eksternal <i>102-12 External initiatives</i>	84, 89, 111
	102-13 Keanggotaan asosiasi <i>102-13 Association membership</i>	
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>102-14 Statements from senior decision makers</i>	
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>102-16 Values, principles, standards and norms of behavior</i>	120
	102-17 Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika <i>102-17 Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	
	102-18 Struktur tata kelola <i>102-18 Governance structure</i>	118
	102-19 Mendelegasikan wewenang <i>102-19 Delegating authority</i>	118

102-20 Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	118
<i>102-20 Executive level responsibilities for economic, environmental and social topics</i>	
102-21 Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	118
<i>102-21 Consulting with stakeholders on economic, environmental and social topics</i>	
102-22 Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	118
<i>102-22 Composition of the highest governance body and its committees</i>	
102-23 Ketua badan tata kelola tertinggi	118
<i>102-23 Chair of the highest governance body</i>	
102-24 Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	118
<i>102-24 Nominate and elect the highest governance body</i>	
102-25 Konflik kepentingan	
<i>102-25 Conflict of interest</i>	
102-27 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	
<i>102-27 Collective knowledge of the highest governance body</i>	
102-30 Keefektifan proses manajemen risiko	
<i>102-30 The effectiveness of the risk management process</i>	
102-33 Mengomunikasikan hal-hal kritis	
<i>102-33 Communicating critical matters</i>	
102-34 Sifat dan jumlah total hal-hal kritis	121
<i>102-34 Nature and total number of critical items</i>	
102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan	122
<i>102-40 List of stakeholder groups</i>	
102-41 Perjanjian perundingan kolektif	93
<i>102-41 Collective bargaining agreements</i>	
102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	122
<i>102-42 Identifying and selecting stakeholders</i>	
102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	122
<i>102-43 Approach to stakeholder engagement</i>	
102-44 Topik utama dan masalah	122
<i>102-44 Main topics and problems</i>	
102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	78
<i>102-45 Entities included in the consolidated financial statements</i>	
102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik	78
<i>102-46 Define report content and topic Boundaries</i>	

	102-47 Daftar topik material 102-47 List of material topics	
	102-48 Penyajian kembali informasi <i>102-48 Information restatement</i>	
	102-49 Perubahan dalam pelaporan <i>102-49 Changes in reporting</i>	
	102-50 Periode pelaporan <i>102-50 Reporting period</i>	
	102-51 Tanggal laporan terbaru <i>102-51 Date of latest report</i>	
	102-52 Siklus pelaporan <i>102-52 Reporting cycle</i>	
	102-53 Kontak <i>102-53 Contact</i>	
	102-54 Kesesuaian dengan Standar GRI <i>102-54 Conformance with GRI Standards</i>	78
	102-55 Indeks isi GRI <i>102-55 GRI content index</i>	78
	102-56 Assurance oleh pihak eksternal <i>102-56 Assurance by external parties</i>	78
<b>Topik Material / Material Topic</b>		
<i>Keep The Quality for A Better Future / Keep The Quality for A Better</i>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: 2016 Management Approach</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>103-1 Explanation of material topics and their Boundaries</i>	85, 86, 97, 104, 105, 113, 115, 116
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>103-2 Management approach and its components</i>	85, 86, 97, 104, 105, 113, 115, 116
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>103-3 Evaluation of management approach</i>	85, 86, 97, 104, 105, 113, 115, 116
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: 2016 Economic Performance</i>	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>201-1 Direct economic value generated and distributed</i>	87, 96
	201-2 Nilai Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>201-2 Value Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change</i>	87
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>201-3 Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans</i>	88
	201-2 Nilai Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>201-2 Value Financial implications and other risks and opportunities resulting from climate change</i>	
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pension lainnya	

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: 2016 Management Approach</i>	201-3 <i>Obligations of defined benefit pension plans and other pension plans</i>	
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	87
	201-4 <i>Financial assistance received from the government</i>	
	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya	89, 97, 114
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: 2016 Management Approach</i>	103-1 <i>Explanation of material topics and their Boundaries</i>	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	89, 97, 114
	103-2 <i>Management approach and its components</i>	
GRI 202: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 202: 2016 Indirect Economic Impact</i>	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	89, 97, 114
	103-3 <i>Evaluation of management approach</i>	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Existence 2016</i>	203-1 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	91
	203-1 <i>Significant indirect economic impacts</i>	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>GRI 202: Market Existence 2016</i>	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	96
	202-1 <i>Ratio of the standard wage of entry-level employees by sex to the regional minimum wage</i>	
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 <i>GRI 401: 2016 Employment</i>	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	93
	401-1 <i>New employee recruitment and employee turnover</i>	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: 2016 Management Approach</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya	
	103-1 <i>Explanation of material topics and their Boundaries</i>	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	103-2 <i>Management approach and its components</i>	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	
	103-3 <i>Evaluation of management approach</i>	
	403-1 Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	95
	403-1 <i>Occupational safety and health management system</i>	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	99
	403-2 <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	403-3 Layanan Kesehatan kerja	100
	403-3 <i>Occupational Health Services</i>	
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	403-4 <i>Workers' participation, consultation and communication on occupational safety and health</i>	
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan Kesehatan kerja	101

	403-5 <i>Training for workers on occupational safety and health</i>	
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	102
	403-7 <i>Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts that are directly related to business relationships</i>	
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	99
	403-8 <i>Workers covered by the occupational safety and health management system</i>	
	403-9 Kecelakaan kerja	101
	403-9 <i>Work accident</i>	
	403-10 Penyakit akibat kerja	101
	403-10 <i>Occupational diseases</i>	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: 2016 <i>Training and Education</i>	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	
	404-1 <i>Average hours of training per year per employee</i>	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: 2016 <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	
	405-1 <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 <i>Management Approach</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya	
	103-1 <i>Explanation of material topics and their Boundaries</i>	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-2 <i>Management approach and its components</i>	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	
	103-3 <i>Evaluation of management approach</i>	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: 2016 <i>Health and Safety customers</i>	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	107
	416-1 <i>Health and safety impact assessment of various product and service categories</i>	
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	106
	416-2 <i>Incidents of non-compliance with respect to health and safety impacts of products and services</i>	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 <i>Management Approach</i>	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya	
	103-1 <i>Explanation of material topic and its Boundaries</i>	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	
	103-2 <i>Management approach and its components</i>	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	
	103-3 <i>Evaluation of management approach</i>	
GRI 301: Material 2016 GRI 103: 2016 <i>Management Approach</i>	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	116
	301-1 <i>Materials used by weight or volume</i>	

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>103-1 Explanation of material topic and its Boundaries</i>	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>103-2 Management approach and its components</i>	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>103-3 Evaluation of management approach</i>	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi <i>302-1 Energy consumption in the organization</i>	114
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi <i>302-2 Energy consumption outside the organization</i>	92, 114
	302-3 Intensitas energi <i>302-3 Energy intensity</i>	114
GRI 103: Pendekatan Manajemen GRI 103: Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>103-1 Explanation of material topic and its Boundaries</i>	116, 117
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>103-2 Management approach and its components</i>	116, 117
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>103-3 Evaluation of management approach</i>	116, 117
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>303-1 Interaction with water as a shared resource</i>	
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>303-2 Management of impacts related to water discharge</i>	92
	303-3 Pengambilan air <i>303-3 Water withdrawal</i>	
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 104: Biodiversity 2016	303-5 Konsumsi air <i>303-5 Water consumption</i>	
	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>304-1 Operational sites owned, leased, managed, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>304-2 Significant impacts of activities, products and services on biodiversity</i>	117
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: 2016 Management Approach	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>304-3 Habitat protected or restored</i>	
	103-1 Penjelasan topik material dan Batasannya <i>103-1 Explanation of material topics and their Boundaries</i>	105
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>103-2 Management approach and its components</i>	105

<p>GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: 2016 Emissions</p> <p>GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020</p>	<p>103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>103-3 Evaluation of management approach</i></p> <p>305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>305-1 Direct (Scope 1) GHG Emissions</i></p> <p>305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>305-2 Indirect (Scope 2) GHG energy emissions</i></p> <p>305-4 Intensitas emisi GRK <i>305-4 GHG emission intensity</i></p> <p>305-7 Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya <i>305-7 Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i></p> <p>306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah <i>306-1 Waste generation and significant waste-related impacts</i></p> <p>306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah <i>306-2 Management of significant waste related impacts</i></p> <p>306-3 Timbulan limbah <i>306-3 Waste generation</i></p> <p>306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir <i>306-4 Waste diverted from final disposal</i></p> <p>306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>306-5 Waste sent to final disposal</i></p>	<p>105</p>
<p>GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016</p>	<p><b>Dukungan Keberlanjutan Sustainability Support</b></p>	
	<p>205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>205-1 Operations assessed as having risks related to corruption</i></p> <p>205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>205-2 Communication and training on anti-corruption policies and procedures</i></p>	

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS***  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023/**  
***As of and For the Year Ended December 31, 2023***

**dan/and**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**  
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**

**DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>STATEMENT OF DIRECTOR</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023</b>		<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023</b>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	<i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3	<i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	<i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6	<i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 67	<i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>



PT. LANCARTAMA SEJATI Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
PT LANCARTAMA SEJATI TBK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023  
PT LANCARTAMA SEJATI TBK*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*I, the undersigned:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Nama / <i>Name</i>  | : Alex Widjaja   |
| Alamat kantor / <i>Office address</i>  | : Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Gunung, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan 12120                        |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : P. Hijau Resd. Twr A Lt. 19 AG, Jl. Kalimaya No. 48<br>Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>   | : 021 7392222  |
| Jabatan / <i>Position</i>  | : Direktur Utama / <i>President Director</i>   |
|  |  |
| 2. Nama / <i>Name</i>  | : Kathrin Widjaja  |
| Alamat kantor / <i>Office address</i>  | : Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Gunung, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan 12120                        |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Pluit Timur Raya No. 20 A, Pluit, Penjaringan<br>Jakarta Utara                                   |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>   | : 021 7392222  |
| Jabatan / <i>Position</i>  | : Direktur / <i>Director</i>   |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the PT Lancartama Sejati Tbk;</i>  |
| 2. Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The PT Lancartama Sejati Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesia;</i>         |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lancartama Sejati Tbk telah dibuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the PT Lancartama Sejati Tbk financial statements is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan Keuangan PT Lancartama Sejati Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The PT Lancartama Sejati Tbk financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information and fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lancartama Sejati Tbk.   | 4. <i>We are responsible for the PT Lancartama Sejati Tbk internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statements letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2024



Alex Widjaja  
Direktur Utama / *President Director*

Kathrin Widjaja  
Direktur / *Director*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No: 00204/3.0357/AU.1/03/0111-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Lancartama Sejati Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan sesuatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No: 00204/3.0357/AU.1/03/0111-2/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk****Opinion**

We have audited the financial statements of PT Lancartama Sejati Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Key Audit Matters**

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

**Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian**

Lihat Catatan 3j (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan 20 (Pendapatan) atas laporan keuangan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak konstruksi sebesar Rp27.200.234.975 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dan mengalami kenaikan sebesar Rp13.981.318.244 atau 106% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan dari kontrak konstruksi diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan konstruksi (metode output). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi karena signifikansinya terhadap Perusahaan dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak konstruksi.

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

- Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi berdasarkan metode persentase penyelesaian.
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak konstruksi, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak konstruksi dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak konstruksi yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak konstruksi tersebut.
- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.

***Appropriateness of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method***

*See Note 3j (Material Accounting Policies Information – Revenue and Expense Recognition), and Note 20 (Revenue) to the financial statements.*

*The Company recognised revenue from construction contracts amounting to Rp27,200,234,975 for the year ended December 31, 2023, which is accounted for using the percentage of completion method and increased of Rp13,981,318,244 or 106% from the previous year.*

*Revenue from construction contracts is recognised over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the works (output method). This requires management to apply judgement in estimating the construction contract revenue recognised during the period on each project.*

*We focused on the revenue recognition from construction contracts due to its significance to the Company and due to the key estimates and judgements involved related to the actual completion stage from the construction contracts.*

***How our audit addressed the Key Audit Matter***

- *We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from construction contracts based on the percentage of completion method.*
- *We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from construction contracts, which included management's controls over revenue recognised (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.*
- *We obtained the details of revenue from construction contracts and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements.*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognised during the year.*
- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of construction contracts that were in-progress during the year and inspected the contract amounts, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those construction contracts.*
- *We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognised was supportable with appropriate evidence.*

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### *Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to affect on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



Tan Siddharta  
Ijin/License: AP.0111

28 Maret 2024/ March 28, 2024



00204

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	597.695.837	3d,3e,5,29	998.573.206	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	4.331.160.108	3d,6,29	2.968.543.657	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain		3d,3e,29		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	19.884.709		83.716.709	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	3c,27	1.900.618.521	<i>Related parties</i>
Tagihan bruto pemberi kerja	15.065.758.135	3f,7	20.012.302.541	<i>Due from customers</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	250.423.654	8	699.070.823	<i>Advances and prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>20.264.922.443</b>		<b>26.662.825.457</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Properti investasi - bersih	169.196.386.738	3i,9	167.207.609.806	<i>Investment property - net</i>
Aset tetap - bersih	4.568.628.255	3g,10	5.353.191.285	<i>Fixed asset - net</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>173.765.014.993</b>		<b>172.560.801.091</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>194.029.937.436</b>		<b>199.223.626.548</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	35.571.531.712	3d,14,29	30.658.437.449	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2.153.015.522	3d,15,29	962.225.467	Third parties
Utang pajak	582.928.197	3i,13a	319.391.491	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	60.116.124	3d,11,29	106.749.624	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	638.110.040	3j,12	9.873.492.102	Unearned revenue
Deposit pelanggan	29.903.039		42.625.719	Security deposit
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long term liabilities within 1 (one) year:
Bank	13.816.880.717	3d,14,29	20.154.676.346	Bank
Pembiayaan	156.336.000	3d,3h,16,29	15.396.222	Finance
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>53.008.821.351</u>		<u>62.132.994.420</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun				Long term liabilities – net of current maturities within 1 (one) year:
Bank	87.592.558.269	3d,14,29	77.038.730.890	Bank
Pembiayaan	101.539.778	3d,3h,16,29	407.697.778	Finance
Liabilitas imbalan kerja	<u>372.699.000</u>	3m,17	<u>286.926.000</u>	Employees benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>88.066.797.047</u>		<u>77.733.354.668</u>	Total non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>141.075.618.398</u></b>		<b><u>139.866.349.088</u></b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Share capital par value Rp25 per share
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorized capital - 3,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.696 saham (31 Desember 2022: 1.200.000.013 saham)	30.000.017.400	18	30.000.000.325	Issued and fully paid share capital - 1,200,000,696 shares (December 31, 2022: 1,200,000,013 shares)
Tambahan modal disetor	35.519.795.804	19	35.519.812.879	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	130.163.000		157.788.000	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	-		-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(12.695.657.166)		(6.320.323.744)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b><u>52.954.319.038</u></b>		<b><u>59.357.277.460</u></b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>194.029.937.436</u></b>		<b><u>199.223.626.548</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>Pendapatan</b>	28.372.087.077	3j,20	14.768.916.731	<b>Revenue</b>
Beban pokok pendapatan	(15.480.358.663)	3j,21	(11.173.011.942)	<i>Cost of goods revenue</i>
<b>Laba Bruto</b>	<b>12.891.728.414</b>		<b>3.595.904.789</b>	<b>Gross profit</b>
Beban umum dan administrasi	(8.721.177.471)	3j,22	(8.576.789.099)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain - bersi	1.129.392.490	3j,25	11.388.418.997	<i>Other income (expenses) -net</i>
Beban pajak final	(676.310.415)	31,13b	(572.582.560)	<i>Final tax expense</i>
<b>Laba usaha</b>	<b>4.623.633.018</b>		<b>5.834.952.127</b>	<b>Income from operation</b>
Pendapatan keuangan	10.641.644	3j,23	31.528.537	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(11.009.608.084)	3j,24	(10.832.556.586)	<i>Finance expenses</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6.375.333.422)		(4.966.075.922)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	-		-	<i>Income tax expense</i>
<b>Rugi bersih tahun berjalan</b>	<b>(6.375.333.422)</b>		<b>(4.966.075.922)</b>	<b>Net loss for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(27.625.000)	13m,17	(53.578.000)	<i>Re-measurement of employee benefits liabilities</i>
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(6.402.958.422)</b>		<b>(5.019.653.922)</b>	<b>Total Comprehensive Loss For the Year</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya</b>	<b>(6.375.333.422)</b>		<b>(4.966.075.922)</b>	<b>items not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</b>
Rugi per saham dasar	(5,31)	3p,25	(5,09)	<i>Basic earnings per share</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LANCARTAMA SEJATI Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended December 31, 2023  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penghasilan Korporatif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>25.000.000.125</b>	<b>26.329.108.079</b>	<b>211.366.000</b>	-	<b>(1.354.247.822)</b>	<b>50.186.226.382</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD")	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000	<i>Additional capital with Pre-Emptive Rights ("PMHMETD")</i>
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	200	9.190.704.800	-	-	-	9.190.705.000	<i>Issuance of new shares through warrant exercised</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(53.578.000)	-	(4.966.075.922)	(5.019.653.922)	<i>Comprehensive Loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<b>30.000.000.325</b>	<b>35.519.812.879</b>	<b>157.788.000</b>	-	<b>(6.320.323.744)</b>	<b>59.357.277.460</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Pelaksanaan waran	17.075	(17.075)	-	-	-	-	<i>Exercise of warrant</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(27.625.000)	-	(6.375.333.422)	(6.402.958.422)	<i>Comprehensive Loss for the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>30.000.017.400</b>	<b>35.519.795.804</b>	<b>130.163.000</b>	-	<b>(12.695.657.166)</b>	<b>52.954.319.038</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	17.761.365.884		21.939.592.132	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(10.482.012.216)		(25.993.829.888)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada karyawan	(3.131.158.310)		(2.743.383.913)	<i>Payments to employees</i>
				<i>Cash receipts from operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	4.148.195.358		(6.797.621.669)	<i>Receipts from interest</i>
Penerimaan bunga	10.641.644		31.528.537	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran bunga	(13.110.778.860)		(12.560.438.392)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran pajak	(412.773.709)	13	(882.170.710)	<i>Receipts (payments) other</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya	229.806.982		155.774.074	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(9.134.908.585)		(20.052.928.160)	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(668.529.917)	10	(110.322.571)	<i>Proceeds from sale of plant and equipment</i>
Penambahan properti investasi	(1.461.965.179)	9	(872.490.081)	<i>Property investmnets</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.130.495.096)		(982.812.652)	<i>Net Cash Flows Used in Operating Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.*

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang				Payments of finance
sewa pembiayaan	(165.218.222)	16	(73.871.000)	lease payable
Penerimaan pihak berelasi	1.900.618.521	27	-	Receipts related parties
Pembayaran pihak berelasi	-	27	(4.115.036.233)	Payments related parties
Penerimaan atas pelaksanaan				Proceeds from exercise of
waran	-	18,19	-	warrant
Penerimaan atas penambahan				Proceeds from increase in
setoran modal	-	19	15.000.000.000	paid-up capital
Pembayaran biaya emisi	-		(809.295.000)	Payment of emission costs
Penerimaan utang				Increase in bank loan
bank jangka pendek	54.441.585.610	14	3.000.000.000	short- term
Pembayaran utang				Payments of bank loan
bank jangka pendek	(49.528.491.347)	14	(33.000.216.051)	short- term
Penerimaan utang bank				Increase in bank loan
jangka panjang	43.376.813.881	14	79.950.984.353	long - term
Pembayaran utang bank				Payments of bank loan
jangka panjang	(39.160.782.131)	14	(41.705.030.868)	long - term
Kas Bersih Diperoleh				Net Cash Provided
dari (digunakan untuk)				by (used in)
Aktivitas Pendanaan	10.864.526.312		18.247.535.201	Financing Activities
<b>Kenaikan (Penurunan)</b>				<b>Net Increase (Decrease) in</b>
<b>Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(400.877.369)</b>		<b>(2.788.205.611)</b>	<b>Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>				<b>Cash and Cash Equivalents</b>
<b>pada Awal Tahun</b>	<b>998.573.206</b>	5	<b>3.786.778.817</b>	<b>at Beginning of the Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>				<b>Cash and Cash Equivalents</b>
<b>pada Akhir Tahun</b>	<b>597.695.837</b>	5	<b>998.573.206</b>	<b>at End of the Year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Lancartama Sejati Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Notaris Sugiri Kadarisman, S.H., tanggal 1 Juni 1990. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02-4854.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juni 1993.

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami S.H, Mhum, MKn. No 251 tanggal 25 Juli 2022, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0143419.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang perubahan Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu 1 (PMHMETD 1)

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan, Sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Akta Notaris No. 44 tanggal 9 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Recky Francky Limpele, S.H, Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No. AHU-AH.01.11-0160122 tanggal 16 Agustus 2022 mengenai pernyataan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 102/LTS-Corsec/VIII./2022 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan lainnya.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah:

- Konstruksi gedung tempat tinggal, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk tempat tinggal, seperti rumah tempat tinggal, apartemen dan kondominium.
- Konstruksi gedung perkantoran, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan).
- Konstruksi gedung industri, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja.
- Konstruksi gedung perbelanjaan, mencakup usaha pembangunan gedung yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung.
- Konstruksi gedung lainnya.

Saat ini kegiatan utama Entitas menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa konstruksi.

## 1. GENERAL

### a. The Company's Establishment

*PT Lancartama Sejati Tbk (“The Company”) was established based on Notarial Deed No. 12 of Notary Sugiri Kadarisman, S.H., dated June 1, 1990. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C-02-4854.HT.01.01.TH.93 dated June 19, 1993.*

*Based on the notarial deed of Christina Dwi Utami S.H, Mhum, MKn. No. 251 dated July 25, 2022, and has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.0143419.AH.01.11.YEAR 2022 dated July 26, 2022 concerning changes in the Approval of the Company's plan to increase Capital by granting Preemptive Rights 1 (PMHMETD 1)*

*The Company Articles of Association have undergone changes, most recently as stated in the Notary Deed No. 44 dated August 9, 2022 drawn up before Recky Francky Limpele, S.H, Notary in Central Jakarta, whose notification has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his letter No. AHU-AH.01.11-0160122 dated August 16, 2022 regarding the restatement of the entire articles of association of the Company in the context of adjustment to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 102/LTS-Corsec/VII/2022 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and other Financial Services Authority regulations.*

*In accordance with Article 3 of the Entity's Article of Association, the scope of the Entity's activities is:*

- *Residential building construction, including building construction businesses used for residence, such as residential homes, apartments and condominiums.*
- *Office building construction, including building construction businesses used for offices, such as office spaces and home offices.*
- *Construction of industrial buildings, including building construction businesses used for industry, such as factories and workshops.*
- *Construction of shopping buildings, including business construction of buildings used for shopping, such as malls, department stores, shops, shop houses (shop houses) and stalls.*
- *Other building construction.*

*At present the main activity of the Entity is carrying out business activities in the field of construction.*

**1. UMUM – Lanjutan**

**a. Pendirian Perusahaan – Lanjutan**

Entitas berlokasi di Jakarta dan berkantor pusat di Wisma Lancartama, Jalan Pakubuwono VI Nomor 99 A-B, Jakarta Selatan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

PT Lancartama Tirta Anggara merupakan Entitas induk terakhir.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 1 November 2019 dari Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Djaja Julia Supena	:
Komisaris Independen	:	Rizka Alfrina	:

Direksi

Direktur Utama	:	Alex Widjaja	:
Direktur	:	Kathrin Widjaja	:

Perusahaan mempunyai 23 dan 8 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Perseroan telah mengangkat Lia Ariesta Fitriana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 027/SK/DIR/XI/2019 tanggal 7 November 2019, Sekretaris Perusahaan adalah Destryani Sianturi.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 025/SK/KOM/XI/2019 tanggal 7 November 2019 tentang Pembentukan Komite Audit. Adapun susunan anggota Komite Audit telah ditetapkan adalah Rizka Alfrina, I Made Satya Guna dan Ismail Hasan

**1. GENERAL - Continued**

**a. The Company's Establishment - Continued**

*The Entity domiciles in Jakarta and has its head office in Wisma Lancartama, Jalan Pakubuwono VI Number 99 A-B, Jakarta Selatan.*

*The Entity started its commercial operations in 1990.*

*PT Lancartama Tirta Anggara is the ultimate entity.*

**b. Board of Commissioners and Directors and Employees**

*Based on Deed No. 4 dated November 1, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., a Notary in Jakarta the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

*The Company has 23 and 8 permanent employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).*

*Based on the Decree of the Board of Directors No. 026/SK/DIRKOM/XI/2019 dated November 7, 2019, the Entity appointed Lia Ariesta Fitriana as Head of the Internal Audit Unit.*

*Based on the Decree of the Board of Directors No. 027/SK/DIR/XI/2019 dated November 7, 2019, the Corporate Secretary is Destryani Sianturi.*

*The Company has established an Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 025/SK/KOM/XI/2019 dated November 7, 2019 regarding the Establishment of the Audit Committee. The composition of the members of the Audit Committee has been determined, namely Rizka Alfrina, I Made Satya Guna and Ismail Hasan*

**1. UMUM – Lanjutan**

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

- Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-9/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 100.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp175 per saham dan penerbitan 100.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 10 Agustus 2020 sampai dengan 10 Februari 2021.

Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham - saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2020.

- Pada tanggal 6 Juli 2022, Entitas menambah modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebanyak 200.000.000 Saham baru dengan nilai nominal Rp25 per saham dan harga penawaran Rp75 per saham.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)**

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.

**1. GENERAL - Continued**

**c. Public Offering of the Company's Shares**

- On January 29, 2020, the Company, obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority with its Decree No. S-9/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering of 100,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp175 per share and the issuance of 100,000,000 Series I Warrants which are given to every 1 new share with the exercise price is Rp288 per share and the exercise period is from August 10, 2020 to February 10, 2021.

If Series I Warrants are not exercised until their expiration date, Series I Warrants will become expired, have no value and are not valid.

The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 10, 2020.

- On July 6, 2022, the Entity increased its capital by providing Preemptive Rights I ("PMHMETD I") of 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp75 per share.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)**

**a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023)**

In the current year, the Entity has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards ("SAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 1 changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI - Lanjutan**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023) - Lanjutan**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dalam Satu Transaksi.

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan**

- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- Amendemen PSAK 73 tentang Sewa mengenai liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa kembali. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
- PSAK 74 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 74 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK) - Continued**

**a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2023) - Continued**

- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring an entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*
- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use.*
- *Amendment to PSAK 25 provides a new definition of "accounting estimates" and explanations.*
- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year**

- *Amendment to PSAK 1 concerning Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with covenants. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.*
- *Amendment to PSAK 73 concerning Leases regarding lease liabilities in a sale and leaseback. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.*
- *PSAK 74 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 74 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI – Lanjutan**

**b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013) “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) – Continued**

**b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year**

- Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 74.

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Entity operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

**a. Compliance Statement**

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2023 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

**b. Basis for the Preparation of Financial Statements**

The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013) “Presentation of Financial Statements”. This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan - Lanjutan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued**

**b. Basis for the Preparation of Financial Statements - Continued**

*The financial statement have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statement of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Entity.*

*When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

**c. Transactions with Related Parties**

*The Entity deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvements 2015) "Related Party Disclosures".*

*This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.*

*This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL – Lanjutan**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi – Lanjutan**

(iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) suatu entitas adalah ventura bersama atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga sedangkan kepada pihak ketiga belum tentu tidak dikenakan bunga.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued**

**c. Transactions with Related Parties - Continued**

(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (i.a) has significant influence over the entity or is member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

Other receivables from related parties are not subject to interest, while third parties are not necessarily subject to interest.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan**

Entitas menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK No. 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok hutangnya dan Entitas juga menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued**

**d. Financial Instruments**

*The Entity adopted PSAK No. 71 "Financial Instruments" including Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK No. 71 regulates that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Entity also applied PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".*

*PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.*

*PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.*

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.*

*Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.*

*All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada (FVTPL).

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued**

**d. Financial Instrument - Continued**

(1) Financial Assets – Continued

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured (FVTPL).

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL - Lanjutan

3. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION – Continued

d. Instrumen Keuangan - Lanjutan

d. Financial Instrument – Continued

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

(1) Financial Assets – Continued

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif - Lanjutan

Amortized Cost and Effective Interest Method – Continued

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

*For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.*

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengenalan awal.

*For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.*

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Entitas mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

*For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Entity recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.*

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

*Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL – Lanjutan

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(1) Aset Keuangan – Lanjutan

Investasi dalam Instrumen Utang Yang  
Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi.

Investasi dalam Instrumen Utang Yang  
Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang  
Ditetapkan pada FVOCI

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION – Continued

d. Financial Instrument – Continued

(1) Financial Assets – Continued

Investment in Debt Instruments Classified as at  
FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve.

Investment in Debt Instruments Classified as at  
FVOCI

When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investment in Equity Instruments Designated as at  
FVOCI

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL - Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION – Continued**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**d. Financial Instruments – Continued**

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

(1) Financial Assets – Continued

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI - Lanjutan

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI - Continued

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Entitas untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

*Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Entity's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.*

Aset Keuangan pada FVTPL

Financial Assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

*Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.*

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

*Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

*The Entity recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, no impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.*

Entitas selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

*The Entity always recognizes lifetime ECL for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Kelpompok Usaha mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (default) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Entitas membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

Dalam melakukan penilaian ini, Entitas mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Entitas beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Entitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION – Continued**

**d. Financial Instruments – Continued**

(1) Financial Assets – Continued

Impairment of Financial Assets

*For all other financial instruments, the Entity recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Entity measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.*

*Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

Significant Increase in Credit Risk

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.*

*In making this assessment, the Entity considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Entity's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Entity's core operations.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL - Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

(1) Aset Keuangan - Lanjutan

Risiko Kredit Meningkat Signifikan - Lanjutan

Entitas secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Jika Entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Entitas mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen hutang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Entitas menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Entitas, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION -Continued**

**d. Financial Instruments - Continued**

(1) Financial Assets - Continued

Significant Increase in Credit Risk - Continued

*The Entity regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.*

*If the Entity has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.*

*If the Entity has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Entity measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.*

*The Entity recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.*

Write-off policy

*The Entity writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Entity's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL – Lanjutan

d. Instrumen Keuangan – Lanjutan

(1) Aset Keuangan – Lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Entitas tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Kelompok Usaha mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Entitas tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION - Continued

d. Financial Instruments - Continued

(1) Financial Assets - Continued

Derecognition of Financial Assets

The Entity derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Entity has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

(2) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL – Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

(2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada  
FVTPL - Lanjutan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Entitas dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain". Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam pendapatan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION – Continued**

**d. Financial Instruments – Continued**

(2) Financial Liabilities - Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at  
FVTPL - Continued

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

Financial Liabilities Subsequently Measured at  
FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item. However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL – Lanjutan**

**d. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

(2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Entitas dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Entitas menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Entitas mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION - Continued**

**d. Financial Instruments - Continued**

(2) Financial Liabilities – Continued

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Entity exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Entity accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL – Lanjutan**

**3. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION - Continued**

**d. Instrumen Keuangan - Lanjutan**

**d. Financial Instruments – Continued**

(2) Liabilitas Keuangan – Lanjutan

(2) Financial Liabilities – Continued

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan - Lanjutan

Derecognition of Financial Liabilities - Continued

Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

(3) Pengaturan Saling Hapus

(3) Offsetting Arrangements

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

(4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

(4) Reclassification of Financial Instruments

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Entitas tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Entity does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:

PSAK 71 does not allow reclassification:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- for equity investments measured at FVOCI, or
- where the fair value option has been exercised in any circumstance for a financial assets or financial liability.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

The financial liability shall not be reclassified.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**e. Kas dan Bank**

Bank adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan.

**f. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**g. Aset Tetap**

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset.

Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	% per tahun	Tahun	
Kendaraan alat berat	12,5	8	<i>Heavy equipment vehicles</i>
Perabot dan peralatan kantor	25	4	<i>Furnitures and office equipment</i>
Kendaraan	25 – 12,5	4 - 8	<i>Vehicle</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued**

**e. Cash and Bank**

*Banks is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the Company.*

**f. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents the entity receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.*

**g. Property and Equipment**

*The Company has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.*

*Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets.*

*Estimated useful lives as follows:*

*The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the entity, and the cost of the asset can be measured reliably.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL – Lanjutan

g. Aset Tetap - Lanjutan

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

h. Sewa

Entitas menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 "Sewa" dan interpretasinya ISAK No. 8 "Menentukan apakah suatu Perjanjian mengandung Sewa", ISAK No. 23 "Sewa Operasi - Insentif", ISAK No. 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Bentuk Hukum Sewa" dan ISAK No. 25 "Hak Atas Tanah".

Entitas sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Entitas menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Entitas telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION - Continued

g. Property and Equipment - Continued

*The carrying amount fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.*

h. Lease

*The Entity adopts PSAK No. 73 "Leases" which replaces PSAK No. 30 "Leases" and its interpretation under ISAK No. 8 "Determining whether an Arrangement contains a Lease", ISAK No. 23 "Operating Lease – Incentives", ISAK No. 24 "Evaluation of Substance of Several Transactions Involving an Legal Form of Lease" and ISAK No. 25 "Landrights".*

Entity as a Lessee

*At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:*

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how asset and for what purpose the is used are predetermined:*
  1. *The Entity has the right to operate the asset;*
  2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**h. Sewa - Lanjutan**

Entitas sebagai Penyewa - Lanjutan

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Entitas adalah penyewa, Entitas telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Entitas mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK No. 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Entitas mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Entitas mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued**

**h. Lease - Continued**

Entity as a Lessee - Continued

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*After lease commencement, The Entity measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment” under PSAK No. 16.*

*Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.*

*If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Entity at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Entity uses its incremental borrowing rate.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**h. Sewa - Lanjutan**

Entitas sebagai Penyewa - Lanjutan

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Entitas dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Entitas akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Entitas telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Entitas belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Entitas tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK No. 73 sebagaimana mestinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued**

**h. Lease - Continued**

Entity as a Lessee - Continued

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Entity under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Short-term leases and low value underlying assets

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Entity has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Entity does not use this exemption and applies PSAK No. 73 as appropriate.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**h. Sewa - Lanjutan**

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Entitas sebagai Pesewa

Ketika Entitas bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued**

**h. Lease – Continued**

Lease modification

*Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.*

*The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:*

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:*

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Entity as a Lessor

*When the Entity acts as a lessor, it shall classify each lease as either an operating lease or a finance lease.*

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**h. Sewa - Lanjutan**

Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepasi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal insepasi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Entitas mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

**i. Properti Investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Entitas telah memilih model nilai wajar (*fair value*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued**

**h. Lease – Continued**

*As part of this assessment, the Entity considers certain indicators such as :*

- a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;*
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised*
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;*
- d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;*
- e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.*

*The Entity recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.*

**i. Investment Property**

*Investment property consist of land and buildings and improvements, which held to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business activities.*

*The Entity has chosen the fair value model as the accounting policy of measurement of investment property. Gain or losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the periode they arise.*

*Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**i. Properti Investasi - Lanjutan**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued**

**i. Investment Property - Continued**

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes properties in the process of development in the future will be used as an investment property.

**j. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

**1. Identification of the Contract with the Customer**

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

**3. Determination of the Transaction Price**

The transaction price is the amount of consideration that the Entity expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Entitas sebagaimana yang dilakukan Entitas;
- Kinerja Entitas menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Entitas tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Entitas dan Entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued**

**j. Revenue and Expense Recognition - Continued**

**4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method"

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity performance as the Entity performs;
- the Entity performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- the Entity performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and the Entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - Lanjutan**

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual, kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued**

**j. Revenue and Expense Recognition - Continued**

*The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.*

*Construction Revenues and Construction Costs*

*Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.*

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).*

*Expense Recognition*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL - Lanjutan**

**j. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Entitas telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**k. Pajak Penghasilan**

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

**3. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION - Continued**

**j. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the Entity undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred*

*Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.*

**k. Income Taxes**

*Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.*

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.*

*For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL - Lanjutan**

**l. Pajak Penghasilan - Lanjutan**

Pajak Final

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah penghasilan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian dari beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur dalam PSAK No. No. 46: Pajak Penghasilan.

**m. Imbalan Kerja**

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - keuntungan dan kerugian aktuarial;
  - imbal balik aset program;
  - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION - Continued**

**l. Income Taxes - Continued**

Final Tax

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount changed as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46: Income Tax.

**m. Employee Benefit**

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising
  - actuarial gains and losses;
  - return on plan assets;
  - any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**MATERIAL - Lanjutan**

**m. Imbalan Kerja - Lanjutan**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti entitas dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika entitas mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama

**3. MATERIAL ACCOUNTING**  
**INFORMATION - Continued**

**m. Employee Benefit - Continued**

*The present value of an entity's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an entity to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.*

*Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).*

*Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an entity recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

*Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.*

*Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an entity is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan**

**n. Pelaporan Segmen**

Entitas melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Entitas melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam entitas.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**o. Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusian**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham. Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

**p. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi pada periode laporan keuangan Entitas (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION - Continued**

**n. Segment Reporting**

*The Entity discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

*Segment reporting made by the entity is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the entity.*

*All transactions between segments are eliminated.*

**o. Earnings per Share and Dilution**

*Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.*

*Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger. For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.*

**p. Events after the Reporting Period**

*Post period-end events that provide additional information about the position at the Entity's period financial statements (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Entitas untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Entitas mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 3d dan catatan 28.

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Entitas mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Entitas.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

*The preparation of financial statements requires management of the Entity to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.*

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The Entity bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Entity. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Entity have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:*

**Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Entity determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Entity's accounting policies as disclosed in the note 3d and note 28.*

**Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments**

*The Entity records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Entity uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Entity's profit or loss.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Entitas mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan Properti Investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan Properti Investasi adalah berdasarkan penelaahan Entitas terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions - Continued**

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant and equipment and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property Investment

The Entity estimates the useful lives of property, plant and equipment and Property Investment based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and Property Investment are provided based on the Entity's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi - Lanjutan

Biaya perolehan aset tetap dan Properti Investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9 dan 10 untuk aset tetap.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Entitas membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 13.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions - Continued**

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property Investment - Continued

The costs of property, plant and equipment and Property Investment are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment between 4 to 8 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Entity does business. More detailed information disclosed in the note 9 and 10 for property, plant and equipment and Property Investment.

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Entity recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Entity cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Entity applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Entity makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. More detailed information disclosed in the note 13.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - Lanjutan**

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja - Lanjutan

Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 17.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Entitas menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS - Continued**

**Judgments, Estimates and Assumptions - Continued**

Estimated Pension Costs and Employee Benefits - Continued

While the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Entity can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the note 17.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Entity uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

**5. KAS DAN BANK**

**5. CASH AND BANKS**

	2023	2022	
Bank - Pihak Ketiga			<i>Bank - Third Parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	533.930.293	381.910.780	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Panin			<i>PT Bank Panin</i>
Dubai Syariah Tbk	53.765.110	50.103.671	<i>Dubai Syariah Tbk</i>
PT Bank Panin Tbk	10.000.434	566.558.755	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Jumlah	<u>597.695.837</u>	<u>998.573.206</u>	<i>Total</i>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

*The bank account has a floating interest rate in accordance with the level of offer at each bank.*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	2023	2022	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Sungai Rangit	3.770.010.676	-	<i>PT Sungai Rangit</i>
PT Pertiwi Agro Sejahtera	342.332.000	2.534.778.445	<i>PT Pertiwi Agro Sejahtera</i>
PT Primafood International	175.353.362	433.765.212	<i>PT Primafood International</i>
PT Usaha Agro Indonesia	35.229.698	-	<i>PT Usaha Agro Indonesia</i>
PT Saka Uniti Indonesia	8.234.372	-	<i>PT Saka Uniti Indonesia</i>
Jumlah	<u>4.331.160.108</u>	<u>2.968.543.657</u>	<i>Total</i>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The age details of trade receivables are as follows:*

	2023	2022	
< 30 hari	-	-	<i>&lt; 30 days</i>
30 - 60 hari	4.331.160.108	2.968.543.657	<i>30 - 60 days</i>
60 - 90 hari	-	-	<i>60 - 90 days</i>
90 - 120 hari	-	-	<i>90 - 120 days</i>
> 120 hari	-	-	<i>&gt; 120 days</i>
Jumlah - bersih	<u>4.331.160.108</u>	<u>2.968.543.657</u>	<i>Total - Net</i>

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir tahun pelaporan dimana Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

*Trade receivables disclosed above include amounts past due at the end of the reporting year where the Entity did not establish an allowance for impairment losses on receivables because there has not been a significant change in credit quality and the amount of receivables is still recoverable.*

Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

*Trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 14).*

**7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA**

**7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS**

	2023	2022	
Biaya konstruksi	14.860.590.115	19.957.134.521	<i>Construction Cost</i>
Laba yang diakui	2.768.938.815	3.878.938.815	<i>Recognized Profit</i>
Sub jumlah	17.629.528.930	23.836.073.336	<i>Sub Total</i>
Penagihan	2.563.770.795	3.823.770.795	<i>Progress Billing</i>
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	15.065.758.135	20.012.302.541	<i>Gross Amount Due From Customers</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u>15.065.758.135</u>	<u>20.012.302.541</u>	<i>Total</i>

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

*The details of the gross amount due from customers based on type of business are as follows:*

	2023	2022	
Bangunan	10.191.531.743	9.587.923.914	<i>Building</i>
Infrastruktur	4.874.226.392	10.424.378.627	<i>Infrastructure</i>
Sub jumlah	15.065.758.135	20.012.302.541	<i>Sub Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u>15.065.758.135</u>	<u>20.012.302.541</u>	<i>Total</i>

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Details of the employer's gross bill balance based on customers are as follows:*

	2023	2022	
Pihak ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT Sungai Rangit	8.682.085.206	9.587.923.914	<i>PT Sungai Rangit</i>
PT Mastertama Adhi Propertindo	4.206.558.613	8.058.471.485	<i>PT Mastertama Adhi Propertindo</i>
Panin Dubai Syariah	732.870.010	-	<i>Panin Dubai Syariah</i>
PT Pertiwi Agro Sejahtera	667.667.779	2.365.907.142	<i>PT Pertiwi Agro Sejahtera</i>
PT Agro Panindo Utama	315.315.305	-	<i>PT Belaputra Parahyangan</i>
PT Nusantara Sarana Alam	461.261.222	-	<i>PT Royalindo Investa Wijaya</i>
Sub jumlah	15.065.758.135	20.012.302.541	<i>Sub Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah	<u>15.065.758.135</u>	<u>20.012.302.541</u>	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan sehingga Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto.

*Management believes that gross bills can be collected. Therefore, Management believes that there is no need to carry out provision for impairment losses on gross.*

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	2023	2022	
Asuransi	88.123.748	122.697.514	Insurance
Karyawan	17.299.906	576.373.309	Employee
Lainnya	145.000.000	-	Others
Jumlah	<u>250.423.654</u>	<u>699.070.823</u>	Total

**9. PROPERTI INVESTASI**

**9. INVESTMENT PROPERTY**

	2023	2022	
Saldo awal	167.207.609.806	155.404.947.377	Beginning balance
Penambahan	3.199.394.049	2.875.054.183	Addition
Amortisasi	(2.110.202.625)	(2.305.036.677)	Amortization
Keuntungan penyesuaian nilai wajar	899.585.508	11.232.644.923	Fair value adjustment
Jumlah	<u>169.196.386.738</u>	<u>167.207.609.806</u>	Total

Entitas telah melakukan penilaian nilai wajar properti investasi untuk Wisma Lancartama Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru - Jaksel tanggal 27 Nopember 2023 dengan nilai wajar. Penilaian nilai wajar dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan dengan nomor laporan 00884/2.0031-07/PI/07/0507/I/IX/2023 tanggal dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, pasar, dan biaya untuk penilaian nilai wajar.

*The entity has assessed the fair value of investment property for Wisma Lancartama Jl. Pakubuwono VI No. 99 A-B, Kebayoran Baru - Jaksel dated November 27, 2023 with a fair value. The fair value assessment is carried out by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan with report number 00884/2.0031-07/PI/07/0507/I/IX/2023 using the revenue, market, and cost approach method for fair value.*

Properti investasi berupa tanah dan bangunan dalam penyelesaian yang berlokasi di Jalan Sultan Hasanuddin Nomor 51 dan 52, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang terbagi dalam SHGB No. 01558, 01559, 01560 dan SHGB No. 01552, 01553, 01579 dan di Jalan Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang terbagi dalam SHGB No. 1916 dan 1917.

*Investment property in the form of land and buildings in progres which is located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51 and 52, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, which is divided into SHGB No. 01558, 01559, 01560 and SHGB No. 01552, 01553 and 01579 and at Jalan Pakubuwono VI No. 99 A-B Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan which is dividen into SHGB No. 1916 dan 1917.*

Properti investasi sedang dalam proses pembangunan yang dilakukan dengan kegiatan membangun sendiri. Progress pembangunan sampai dengan 31 Desember 2023 telah selesai.

*The investment property is in the process of construction which is carried out by self-build activities. Progress of construction up to 31 December 2023 has been completed.*

Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp11.834.462.683 Nihil dan Rp9.197.448.305.

*Interest on loans which are capitalized into assets under construction as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp11,834,462,683 and Rp9,197,448,305.*

Properti Investasi kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Central Asia, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18.099.500.000 dan Rp18.099.500.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Menurut pendapat manajemen Entitas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Investment Properties except for land have been insured with PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Central Asia, against fire and other risks with a sum insured of Rp18,099,500,000 and Rp18,099,500,000 as of December 31, 2023 and 2022. In the opinion of the entity's management sufficient to cover possible losses on the assets insured.*

Properti investasi dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 14).

*Investment property is used as collateral for bank loans (Note 14).*

**9. PROPERTI INVESTASI – Lanjutan**

Manajemen melakukan penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**9. INVESTMENT PROPERTY – Continued**

Management reviews the value that can be recovered from investment properties and believes that there were no events or changes that indicate a decline in the value of investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

**10. ASET TETAP**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMEENT**

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balanced</i>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	11.163.000.000	Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	3.509.454.442	668.529.917	4.177.984.359	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	4.673.982.789	123.000.000	4.796.982.789	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>19.346.437.231</b>	<b>791.529.917</b>	<b>20.137.967.148</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan dan alat berat	10.715.895.833	447.104.167	11.163.000.000	heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.270.218.992	546.293.015	1.816.512.007	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	2.007.131.121	582.695.765	2.589.826.886	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>13.993.245.946</b>	<b>1.576.092.947</b>	<b>15.569.338.893</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>5.353.191.285</u></b>		<b><u>4.568.628.255</u></b>	<b>Carrying amount</b>
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balanced</i>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan dan alat berat	11.163.000.000	-	11.163.000.000	Vehicles and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	3.469.807.516	39.646.926	3.509.454.442	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	4.225.292.290	448.690.499	4.673.982.789	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>18.858.099.806</b>	<b>488.337.425</b>	<b>19.346.437.231</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan dan alat berat	9.320.520.833	1.395.375.000	10.715.895.833	heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	735.731.740	534.487.252	1.270.218.992	Furnitures and Office equipment
Kendaraan	1.468.364.321	538.766.800	2.007.131.121	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>11.524.616.894</b>	<b>2.468.629.052</b>	<b>13.993.245.946</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>7.333.482.912</u></b>		<b><u>5.353.191.285</u></b>	<b>Carrying amount</b>

**10. ASET TETAP – Lanjutan**

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.576.092.947 dan Rp2.468.629.052 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Aset sewa pembiayaan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan lainnya kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan Sahabat Insurance (pihak ketiga).

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Entitas yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp640.590.688 (31 Desember 2022 sebesar Rp600.656.588), yang terdiri dari perabot dan peralatan kantor.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued**

*Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,576,092,947 and Rp2,468,629,052, respectively, allocated to cost of revenue and general and administrative expenses.*

*At the end of each financial year, management reviews residual values, useful lives and methods of depreciation, adjusted prospectively if necessary.*

*Based on the results of management reviews, there were no events or changes in circumstances that indicate a decline in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.*

*As of December 31, 2023, and 2022, vehicle finance lease assets were insured against loss and other risks to PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and Sahabat Insurance (third party).*

*As of December 31, 2023, the acquisition value of the Entity's property, plant and equipment which had been fully depreciated but still in use was Rp640,590,688 (December 31, 2022 was Rp600,656,588), consisting of furnitures and office equipments.*

**11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa profesional	35.454.001	11.654.000	<i>Professional fee</i>
Lain-lain	<u>24.662.123</u>	<u>95.095.624</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>60.116.124</u></u>	<u><u>106.749.624</u></u>	<i>Total</i>

**11. ACCRUED EXPENSES**

**12. LIABILITAS KONTRAK**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Konstruksi	510.510.510	9.873.492.102	<i>Constructions</i>
Sewa	<u>127.599.530</u>	<u>-</u>	<i>Rent</i>
Jumlah	<u><u>638.110.040</u></u>	<u><u>9.873.492.102</u></u>	<i>Total</i>

**12. CONTRACT LIABILITIES**

**13. PERPAJAKAN**

a. Utang Pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	9.721.141	9.562.659	<i>Article 21</i>
Pasal 23	43.836	173.097	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat 2	32.093.183	-	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>541.070.037</u>	<u>309.655.735</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u><u>582.928.197</u></u>	<u><u>319.391.491</u></u>	<i>Total</i>

**13. TAXATION**

a. Tax Payable

**13. PERPAJAKAN - Lanjutan**

**13. TAXATION - Continued**

b. Pajak Kini

b. Current Tax

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6.375.333.422)	(4.966.075.922)	Loss before tax according to statements of profit or loss and other comprehensif income
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(28.382.728.721)	(14.800.445.268)	Revenue already Subjected to final tax
Beban yang terkait pendapatan yang dikenakan pajak final	34.758.062.143	19.766.521.190	Expenses related to income already subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak	-	-	Taxable income
Taksiran pajak penghasilan	-	-	Provision of corporate income tax

c. Pajak Final

c. Final Tax

	2023	2022	
Pajak penghasilan final	676.310.415	572.582.560	Income tax final
Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan untuk tahun 31 Desember 2023.			The taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Corporate Income Tax Return for the year December 31, 2023.

**14. UTANG BANK**

**14. BANK LOAN**

	2023	2022	
Jangka pendek:			Short - term
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	35.571.531.712	30.658.437.449	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Jumlah jangka pendek	35.571.531.712	30.658.437.449	Total Short - term
Jangka panjang:			Long term:
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	101.409.438.986	97.193.407.236	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Jumlah jangka panjang	101.409.438.986	97.193.407.236	Total long - term
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(13.816.880.717)	(20.154.676.346)	Less current maturity within 1 (one) year:
Bagian jangka panjang	87.592.558.269	77.038.730.890	Long term portion

**PT Bank Panin Dubai Svariah Tbk**

Berdasarkan Akta No. 1619, 2069, 2070, 783 dan 784 pada tanggal 19 Agustus 2019, 23 September 2019 dan 9 Oktober 2019, yang telah dibuat oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H. Berdasarkan Akta terbaru mengenai Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah oleh Adi Triharso, S.H., No. 23 tanggal 26 Mei 2020, Notaris di Jakarta. Telah mengalami perubahan dengan Akta No. 73, 74, 75 tanggal 30 September 2021 dan Akta No. 68, 69 tanggal 27 Januari 2021.

**PT Bank Panin Dubai Svariah Tbk**

Based on the Deed No. 1619, 2069, 2070, 783 and 784, on 19 August 2019, 23 September 2019 and 9 October 2019 which have been made by Notary Recky Francky Limpele, S.H. Based on the latest Deed regarding the Musyarakah Financing Akad Addendum by Adi Triharso, S.H., No. 23 dated 26 May 2020, Notary in Jakarta. It's been changed Deed No. 73, 74, 75 September 30, 2021 and Deed No. 68, 69 January 27, 2021.

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan**

Berdasarkan Akta terbaru mengenai Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) oleh Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 37 tanggal 28 Januari 2022.

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan (SP3) No. 088/WFC/OL/V/2020 tertanggal 14 Mei 2020, dan di perpanjang dengan No. 061/WFC/OL/IX/2021 tanggal 24 September 2021, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan (SP3) No. 038/WFD/OL/XII/2022 tertanggal 5 Desember 2022, di Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai berikut:

**Fasilitas 1 - Eksisting**

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah dengan Line Facility IV (Revolving)	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal kerja proyek yang akan dikerjakan oleh PT Lancartama Tbk dan PT Permata Indo Makmur/ the working capital of the project to be worked on by PT Lancartama Tbk and PT Permata Indo Makmur	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp48.000.000.000	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	:	28-01-2022 s/d 28-02-2024	:	Period of Time

**Fasilitas II – Eksisting**

**Facility II - Exiting**

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) 2	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor/ Working Capital of Contractor	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp20.000.000.000	:	Ceiling
Jangka Waktu	:	27-01-2021 s/d 31-03-2024	:	Period of Time

**Fasilitas III – Eksisting**

**Facility III - Exiting**

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah 5 (Non Revolving)	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor/ Working Capital of Contractor	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp15.000.000.000	:	Ceiling
Jangka Waktu	:	72 Bulan	:	Period of Time

**Fasilitas IV – Eksisting**

**Facility IV - Exiting**

Skim Pembiayaan	:	Musyarakah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS)	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal Kerja Usaha Kontraktor/ Working Capital of Contractor	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp15.750.000.000	:	Ceiling
Jangka Waktu	:	26 Mei 2020 S/d 31 Maret 2024	:	Period of Time

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk – Continued**

Based on the latest Deed regarding the Addendum to the Sharia Current Account Financing Musyarakah Financing Agreement (PRKS) by Notary Recky Francky Limpele, S.H., No. 37 dated January 28, 2022.

Based on the Letter of Affirmation of Approval of Financing (SP3) No. 088/WFC/OL/V/2020 dated May 14, 2020, and extended by No. 061/WFC/OL/IX/2021 dated September 24, 2021, the Entity obtained the following financing facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as follows:

Based on the Letter of Affirmation of Approval of Financing (SP3) No. 038/WFD/OL/XII/2022 dated December 5, 2022, the Entity obtained the following financing facilities from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as follows:

**Facility 1 - Eksisting**

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk – Continued**

Facility V Eksisting (Perpanjangan)

Facility V Eksisting

Skim Pembiayaan	: Line Facility Musyarakah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	: Take over fasilitas modal kerja nasabah di Bank Mayora/Take over the debtor's working capital facility at Bank Mayora	:	Purpose of Financing
Plafond Maksimal	: Rp8.079.336.923	:	Maximum Ceiling
Sifat Pembiayaan	: Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	: 9-10-2019 s/d 31-03-2024	:	Period of Time

Facility VI Eksisting

Facility VI Eksisting

Skim Pembiayaan	: Line Facility Musyarakah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	: Take over fasilitas modal kerja di Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon/Take over working capital facilities at Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Plafond	: Rp12.160.459.423	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	: Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	: 20-11-2019 s/d 31-03-2024	:	Period of Time

Facility VIII – Eksisting

Facility VIII – Eksisting

Skim Pembiayaan	: Line Facility Musyarakah Mutanaqisah I	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	: Take over fasilitas kredit Investasi nasabah di Bank Danamon/Take over the debtor investment credit facility at Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Plafond	: Rp11.824.508.159	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	: Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	: 23-09-2019 s/d 23-09-2026	:	Period of Time

Line Facility IX – Eksisting (Tetap)

Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II

Skim Pembiayaan	: Line Facility Musyarakah Mutanaqisah II	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	: Take over fasilitas kredit investasi nasabah di Bank Danamon/Take over the debtor investment credit facility at Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Plafond	: Rp2.251.170.756	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	: Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu Line Facility	: 23-09-2019 s/d 23-02-2024	:	Duration of Line Facility

Line Facility X Eksisting (Tetap)

Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III

Skim Pembiayaan	: Line Facility Musyarakah Mutanaqisah III	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	: Take over fasilitas kredit investasi nasabah di Bank BNP Parahyangan /Bank Danamon/ Take over the debtor investment credit facility at Bank BNP Parahyangan / Bank Danamon	:	Purpose of Financing
Outstanding per 31-12-2023	: Rp6.218.603.377	:	Outstanding per 31-12-2023
Plafond	: Rp16.016.633.846	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	: Non Revolving	:	Nature of Financing
Jangka Waktu	: 20-11-2019 s/d 20-09-2025	:	Period of Time

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk - Continued**

Line Facility Musyarakah Mutanaqisah IV

Line Facility Musyarakah Mutanaqisah IV

Skim Pembiayaan	:	Line Facility Musyarakah Mutanaqisah	:	Financing Scheme
Tujuan Pembiayaan	:	Modal kerja proyek pembangunan store	:	Purpose of Financing
Plafond	:	Rp1.200.000.000	:	Ceiling
Sifat Pembiayaan	:	Non Revolving	:	Nature of Financing
Nisbah Bagi Hasil	:	Multinisbah	:	Profit Sharing Ratio
Jangka Waktu	:	28-01-2021 s/d 28-02-2024	:	Period of Time

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

The Loan facility is guaranteed with:

- Kantor yang berlokasi di Jl Pakubuwono VI No. 99A & B Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta SHGB No. 19.61 dan 19.17 Seluas 121m<sup>2</sup> dan 210m<sup>2</sup> Atas nama Entitas yang berlaku sampai dengan 5 Oktober 2050.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01579 dan No. 01560 Seluas 40m<sup>2</sup> dan 21m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan Rp8.114.754.099 dan Rp7.785.058.985 yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040 dan 21 September 2029.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51E, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01558 Seluas 81m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 51D, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01559 Seluas 61m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 29 Oktober 2040.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 52A, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01552 Seluas 59m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 21 September 2029.
- Tanah dan Bangunan (Ruko) yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin No. 52B, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01553 Seluas 59m<sup>2</sup> atas nama Entitas dengan Hak Tanggungan yang berlaku sampai dengan 21 September 2029.
- Personal guarantee dari Bapak Alex Widjaja (pemegang saham).
- Jaminan Perusahaan PT Permata Indo Makmur (Pihak berelasi)

- The office is located at Jl Pakubuwono VI No, 99A & B Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta SHGB No. 19.61 and 19.17 covering an area of 121m<sup>2</sup> and 210m<sup>2</sup> On behalf of the Entity which is valid until October 5, 2050.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta, DKI Jakarta HGB No. 01579 and No. 01560 Covering an area of 40m<sup>2</sup> and 21m<sup>2</sup> in the name of the entity with Mortgage Rights of Rp8,114,754,099 and Rp7,785,058,985 valid until October 29, 2040 and September 21, 2029.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51E, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01558 Covering an area of 81m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until October 29, 2040.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 51D, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01559 Covering an area of 61m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until October 29, 2040.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 52A, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01552 Covering an area of 59m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until September 21, 2029.
- Land and Buildings (Ruko) located at Jalan Sultan Hasanuddin No. 52B, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta HGB No. 01553 Covering an area of 59m<sup>2</sup> in the name of the Entity with Mortgage Rights valid until September 21, 2029.
- Personal guarantee from Mr Alex Widjaja (a shareholder).
- Corporate guarantee from PT Permata Indo Makmur (Related parties).

Seluruh jaminan diikat secara *cross collateral dan cross default* terhadap seluruh fasilitas dan paripasu antara jaminan Entitas dengan PT Permata Indo Makmur (pihak berelasi).

All guarantees are bounded by *cross collateral and cross default* againtsall facility and related to Entity;s collateral with PT Permata Indo Makmur (Related parties).

**14. UTANG BANK - Lanjutan**

**PT Bank Panin Dubai Svriah Tbk - Lanjutan**

Tanpa persetujuan tertulis Bank, Entitas tidak diperbolehkan untuk:

1. Menggubah Anggaran Dasar terutama struktur permodalan/ susunan pengurus/ struktur pemegang saham/ kepemilikan usaha Nasabah.
2. Menarik kembali modal yang telah disetor atau yang telah tercatat dalam laporan keuangan pada saat pengajuan pembiayaan.
3. Menjamin kembali aset yang telah dijamin di PDSB kepada pihak lain.
4. Membagikan atau membayarkan dividen/ keuntungan.
5. Melakukan penjualan, menjamin dan mentransfer sebagian atau seluruh asset Entitas kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/ wajar, aset yang menjadi barang dagangan & bukan merupakan jaminan Nasabah di PDSB.
6. Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari Bank maupun pihak ketiga lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam rangka transaksi harian yang wajar.
7. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan sebagian besar asset atau saham milik nasabah.
8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha nasabah.
9. Mengikat diri sebagai penjaminan pemegang saham/ pemilik usaha.
10. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/ pemilik usaha.
11. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan nasabah kepada PDSB.
12. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
13. Membubarkan badan hukum/ usaha nasabah atau meminta dinyatakan pailit kepada pihak yang berwenang.
14. Menyewakan obyek pembiayaan dan atau obyek jaminan pembiayaan kepada pihak lain.

**15. UTANG USAHA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Berkat Mitra lestari	1.899.678.060	636.342.541
PT Rajawali Diesel Indonesia	138.863.000	-
PT Mitra Anugrah Pondasi	49.545.462	262.353.062
PT Pelita Mutiara Indah	38.850.000	-
CV multi Wahana Aircond	26.079.000	-
Lain-lain (dibawah 100.000.000)	-	63.529.864
Jumlah	<u>2.153.015.522</u>	<u>962.225.467</u>

**14. BANK LOAN – Continued**

**PT Bank Panin Dubai Svriah Tbk - Continued**

Subject to written approval from the Bank, the Entity is not allowed to:

1. Change the Article of Association mainly to capital structure/ composition of the board/ shareholder structure/ business ownership.
2. Withdraw all of paid-up capital or which has been recorded in the financial statements by the time financing proposal.
3. Give assets that have been pledged as collateral to PDSB to other parties.
4. Distributing or paying dividends / profits.
5. Selling, guaranteeing and transferring part or all of the Entity's assets except in the case of normal / reasonable business transactions, merchandise assets and are not guaranteed to PDSB.
6. Obtain financing or loan facilities from the Bank or other third parties, both directly and indirectly, except in the context of a reasonable daily transaction.
7. Merge, consolidate, acquire and sell or transfer most of the assets or shares owned by the debtor.
8. Change the nature or extent of the debtor's business scope.
9. Bind itself as guarant or of shareholders / business owners.
10. Paying the loan of shareholder / business owner.
11. Doing business expansion or narrowing that can affect the payment of the debtor financing to PDSB.
12. Carry out other investments and / or run a business that has no relationship with the business that is being run.
13. Dissolve the debtor's legal entity / business or request for bankruptcy from the authorized party.
14. Lease financing objects and / or financing collateral objects to other parties.

**15. TRADE PAYABLE**

PT Berkat Mitra lestari
PT Rajawali Diesel Indonesia
PT Mitra Anugrah Pondasi
PT Pelita Mutiara Indah
CV multi Wahana Aircond
Other (under 100,000,000)
<i>Total</i>

**16. UTANG PEMBIAYAAN**

**16. FINANCE PAYABLE**

	2023	2022	
PT Maybank Indonesia Finance	257.875.778	423.094.000	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah jangka panjang	257.875.778	423.094.000	Total long term
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(156.336.000)	(15.396.222)	Less current maturity within 1 (one) year:
Bagian jangka panjang	101.539.778	407.697.778	Long Term Portion

PT Maybank Indonesia Finance

PT Maybank Indonesia Finance

- a. Berdasarkan Surat Perjanjian No. 51701190515 tanggal 29 Maret 2019, Entitas telah melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance atas kendaraan bermotor sebesar Rp237.072.000, dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 1 Maret 2023.
- b. Berdasarkan Surat Perjanjian No. 51701222084 dan No. 51701221840 tanggal 14 Oktober 2022 dan 14 November 2022, Entitas telah melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance atas kendaraan bermotor masing-masing sebesar Rp215.840.000, dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal 17 Oktober 2022 sampai dengan 17 September 2025 dan 24 November 2022 sampai dengan 24 Oktober 2025.

- a. Based on Letter of Agreement No. 51701190515 dated March 29, 2019, the Entity has entered into a Financing Agreement with PT Maybank Indonesia Finance for motor vehicle with in amount Rp237,072,000 with time period of 48 months since April 1, 2019 until March 1, 2023.
- b. Based on Letter of Agreement No. 51701222084 and No. 51701221840 dated October 14, 2022 and November 14, 2022, the Entity has entered into a Financing Agreement with PT Maybank Indonesia Finance for motor vehicle with in amount Rp215,840,000 with time period of 48 months since October 17, 2022 until September 17, 2025 and November 24, 2022 until October 25, 2025.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**17. EMPLOYEES BENEFITS LIABILITIES**

Entitas mencatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry, yang dalam laporannya tertanggal 6 Maret 2024 dan 22 Februari 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Entity recorded a liability for post employees' benefits for the period 2023 and 2022 based on independent actuarial calculations performed by KKA Hery Al Hariry, whose report dated March 6, 2024 and Februari 22, 2023, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,25%-7,10%	5,18%-7,44%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji jangka Panjang	5%	5%	Annual rate salary increase
Tingkat pengunduran diri	6%	6%	Resignation rate
Tingkat cacat total permanent	10% TMI IV	10% TMI IV	Mortality rate
Usia pensiun	60 tahun/year	60 tahun/year	Retirement age

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The following table presents the components of liability for post employee's benefits recognized in the statement of financial position and employee's benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

<b>17. LIABILITAS IMBALAN KERJA – Lanjutan</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	<b>17. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES– Continued</b>
Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:			<i>The movement of liability for post-employment benefits is as follows:</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	286.926.000	253.112.000	<i>Beginning balance</i>
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi	58.148.000	(19.764.000)	<i>Changes ara charged to profit loss</i>
Pengukuran kembali laba (rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	27.625.000	53.578.000	<i>Remeasurement profit (Loss) charged to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u><b>372.699.000</b></u>	<u><b>286.926.000</b></u>	<i>Ending Balance</i>
Jumlah beban imbalan paska-kerja karyawan adalah sebagai berikut:			<i>Total post employment benefits expense is as follows:</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Diakui pada laba rugi			<i>Diakui pada laba rugi</i>
Beban jasa kini	37.317.000	29.071.000	<i>Current Service Cost</i>
Beban bunga	20.831.000	-	<i>Beban bunga</i>
Beban jasa lalu	-	(48.835.000)	<i>Past service cost</i>
Sub-jumlah	<u>58.148.000</u>	<u>(19.764.000)</u>	<i>Sub-total</i>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain Laba (rugi) neto aktuarial -tahun berjalan	<u>27.625.000</u>	<u>53.578.000</u>	<i>Ammount recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	<u><b>85.773.000</b></u>	<u><b>33.814.000</b></u>	<b>Total</b>
Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			<i>The movement of other comprehensive income is as follows:</i>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	(157.788.000)	(211.366.000)	<i>Beginning balanced</i>
Pengukuran kembali laba (rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	27.625.000	53.578.000	<i>Remeasurement profit (Loss) charged to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u><b>(130.163.000)</b></u>	<u><b>(157.788.000)</b></u>	<i>Balance at end of year</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan kematian. Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, sementara semua asumsi lain diasumsikan konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits liability are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA – Lanjutan**

**17. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES – Continued**

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment benefit obligations to changes in actuarial assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Nilai Kini Liabilitas		
		Imbalan Kerja / Present Value of Liabilities Employee Benefits	Imbalan Jasa Kini / Rewards Current Services	
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
Tingkat Diskonto	Kenaikan 1%/Increase 1%	350.178.000	(21.150.751)	Discount Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	398.296.000	27.362.935	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%/Increase 1%	398.481.000	27.574.885	Salary Increment Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	349.631.000	(21.642.159)	

	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Nilai Kini Liabilitas		
		Imbalan Kerja / Present Value of Liabilities Employee Benefits	Imbalan Jasa Kini / Rewards Current Services	
<b>31 Desember 2022</b>				<b>December 31, 2022</b>
Tingkat Diskonto	Kenaikan 1%/Increase 1%	267.817.000	17.836.612	Discount Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	308.621.000	23.331.748	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan 1%/Increase 1%	308.856.000	23.596.598	Salary Increment Rate
	Penurunan 1%/Decrease 1%	267.297.000	24.534.000	

**18. MODAL SAHAM**

**18. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2023 are as follows:

<b>31 Desember 2023/December 31, 2023</b>			
Pemegang saham/ Shareholder	Jumlah saham/ Amount share	Persentase kepemilikan (%) percentage ownership (%)	Jumlah modal saham/ Total amount of share
PT Lancartama Tirta Anggara	603.975.134	50%	15.099.378.350
Kathrin Widjaja	147.280.200	12%	3.682.005.000
Alex Widjaja	100	0%	2.500
Masyarakat/Public	448.745.262	37%	11.218.631.550
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.200.000.696</b>	<b>100%</b>	<b>30.000.017.400</b>

**18. MODAL SAHAM – Lanjutan**

**18. SHARE CAPITAL - Continued**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2022 are as follows:

<b>31 Desember 2022/December 31, 2022</b>			
Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Jumlah saham/ <i>Amount share</i>	Persentase kepemilikan (%) <i>percentage ownership (%)</i>	Jumlah modal saham/ <i>Total amount of share</i>
PT Lancartama Tirta Anggara	603.975.134	50%	15.099.378.350
Kathrin Widjaja	146.423.000	12%	3.660.575.000
Masyarakat/ <i>Public</i>	449.601.879	37%	11.240.046.975
Jumlah/ <i>Total</i>	<b>1.200.000.013</b>	<b>100%</b>	<b>30.000.000.325</b>

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2023	2022	
Penawaran Umum Saham Perdana	40.000.000.000	40.000.000.000	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya emisi	(4.480.186.796)	(4.480.186.796)	<i>Share issuance cost</i>
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	(17.400)	(325)	<i>Issuance of new shares through warrant exercised</i>
Jumlah	<b>35.519.795.804</b>	<b>35.519.812.879</b>	<i>Total</i>

**20. PENDAPATAN**

**20. REVENUE**

	2023	2022	
Konstruksi			<i>Constructions:</i>
Bangunan	19.468.995.549	9.768.146.731	<i>Building</i>
Infrastruktur	7.731.239.426	3.450.770.000	<i>Infrastructure</i>
Sewa bangunan	1.171.852.102	1.550.000.000	<i>Building rent</i>
Jumlah	<b>28.372.087.077</b>	<b>14.768.916.731</b>	<i>Total</i>

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of customers with income contribution values exceeding 10% of operating revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Thrid parties</i>
PT Sungai Rangit	11.717.023.145	-	<i>PT Sungai Rangit</i>
Panin Dubai Syariah	3.869.863.658	-	<i>Panin Dubai Syariah</i>
PT Primafood International	-	3.099.722.150	<i>PT Bina Sawit Makmur</i>
PT Belaputera Intiland	-	378.544.000	<i>PT Belaputera Intiland</i>
Pihak berelasi			<i>Relatied parties</i>
PT Mastertama Adhi Propertindo	5.537.505.569	3.071.701.359	<i>PT Mastertama Adhi Propertindo</i>

<b>21. BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Bangunan	12.778.266.322	7.658.923.919	<i>Building</i>
Infrastruktur	2.254.988.174	2.118.713.023	<i>Infrastructure</i>
Penyusutan	<u>447.104.167</u>	<u>1.395.375.000</u>	<i>Depreciations</i>
Jumlah	<u><u>15.480.358.663</u></u>	<u><u>11.173.011.942</u></u>	<i>Total</i>
Tidak terdapat transaksi pembelian yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan.		There are on purchase transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue.	
<b>22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	3.131.158.310	2.743.383.913	<i>Salaries and allowance</i>
Penyusutan	3.239.191.405	3.378.290.729	<i>Depreciations</i>
Jasa profesional	607.573.743	746.870.388	<i>Professional fee</i>
Perlengkapan kantor	265.003.686	300.966.299	<i>Office equipment</i>
Keamanan	259.640.434	238.540.738	<i>Security</i>
Telepon, air dan listrik	233.499.393	187.388.167	<i>Telephone, water and electricity</i>
Transportasi	186.119.585	57.200.000	<i>Transportations</i>
Perijinan dan lisensi	178.114.964	101.864.905	<i>Permits and licenses</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	169.318.311	96.289.872	<i>Repair and maintenance</i>
Asuransi	164.397.589	176.151.215	<i>Insurance</i>
Sumbangan	119.000.000	244.075.000	<i>Donations</i>
Jamuan	91.137.051	325.531.873	<i>Entertainment</i>
Imbalan kerja	58.148.000	(19.764.000)	<i>Employees benefit</i>
Lain-lain	<u>18.875.000</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>8.721.177.471</u></u>	<u><u>8.576.789.099</u></u>	<i>Total</i>
<b>23. PENDAPATAN KEUANGAN</b>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan bunga	<u>10.641.644</u>	<u>31.528.537</u>	<i>Interest income</i>
<b>24. BEBAN KEUANGAN</b>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Administrasi bank	535.843.602	273.126.963	<i>Bank administration</i>
Beban bunga:			<i>Interest expense:</i>
Pinjaman bank	10.473.764.482	10.557.874.290	<i>Bank loans</i>
Sewa pembiayaan	<u>-</u>	<u>1.555.333</u>	<i>Finance lease</i>
Jumlah	<u><u>11.009.608.084</u></u>	<u><u>10.832.556.586</u></u>	<i>Total</i>

**25. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

**25. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Keuntungan penyesuaian nilai wajar (Catatan 8)	899.585.508	11.232.644.923	<i>Fair value adjusment (Note 8)</i>
Lain-lain	<u>229.806.982</u>	<u>155.774.074</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u><u>1.129.392.490</u></u>	<u><u>11.388.418.997</u></u>	<i>Total</i>

**26. RUGI PER SAHAM DASAR**

**26. EARNINGS PER SHARE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi yang digunakan dalam perhitungan	(6.375.333.422)	(4.966.075.922)	<i>Loss used in calculation</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>1.200.000.576</u>	<u>976.111.111</u>	<i>Weighted average number of shares</i>
Rugi bersih per saham dasar	<u><u>(5,31)</u></u>	<u><u>(5,09)</u></u>	<i>Earnings per Share</i>

**27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

*In the normal course of business, the Entity entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.*

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. The nature of relationships and transactions**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Entitas, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

*The following table is a summary of related parties that have transaction with the Entity, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:*

<u>Pihak berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat transaksi / Nature of Transaction</u>
Alex Widjaja	Kesamaan manajemen kunci / <i>same key Management</i>	Piutang lain-lain dan Utang lain-lain/ <i>Other receivables and Other payable</i>
PT Adhi Boga Sejahtera	Kesamaan manajemen kunci / <i>same key Management</i>	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivables and Other receivables</i>
PT Permata Indo Makmur	Kesamaan manajemen kunci / <i>same key Management</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI - Lanjutan**

**27. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES – Continued**

**b. Rincian saldo piutang/utang pihak berelasi**

**b. Details of accounts receivable/payable with related parties**

Entitas mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti diungkapkan dibawah ini:

*The Entity has transactions outside the business with related parties as disclosed below:*

**Piutang Lain-Lain**

**Other receivable**

	2023	2022	
PT Adhi Boga Sejahtera	-	780.582.288	PT Adhi Boga Sejahtera
PT Permata Indo Mamur	-	1.120.036.233	PT Permata Indo Mamur
Jumlah	-	1.900.618.521	Total

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Entitas yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi.

*Other receivables are receivables that arise and transactions outside the normal course of business of the Entity which are loans given to related parties.*

Piutang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan jaminan dan bunga.

*Oher receivables–related parties are without interest and collateral.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak berelasi.

*Management believes that there is no significantly concentrated risk on receivables to related parties.*

Tidak ada pencadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

*There is no provision for impairment of other receivables because management believes that all other receivables are collectible.*

Tidak ada piutang lain-lain yang dijadikan jaminan kredit.

*There are no other receivables which are used as collateral.*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp666.960.000 dan Rp666.960.000.

*Remuneration of the Entity's Board of Commissioners and Directors for the year ended on December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp666,960,000 and Rp666,960,000, respectively.*

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Pengelolaan Modal**

Kebijakan pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Entitas mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Entitas secara hati-hati (*prudent*) melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil pengembalian risiko (*risk return*) yang optimal, termasuk penempatan pada entitas asosiasi dalam rangka memenuhi ekspektasi pemegang kepentingan (*stakeholder*). Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun-akun Entitas yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ <i>Long-term debt due within one year</i>	53.008.821.351
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Long-term debt net of current portion due within one year</i>	<u>77.733.354.668</u>
Jumlah Utang/ <i>Amount of Debt</i>	130.742.176.019
Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<u><u>52.954.319.038</u></u>
<b>Rasio Utang Terhadap Ekuitas/ <i>Debt to Equity Ratio</i></b>	<b>247%</b>

**Manajemen Risiko Keuangan**

Entitas dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Entitas secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Entitas. Manajemen merivui dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

**28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**

**Capital Management**

*The Entity's capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.*

*The Entity manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.*

*The Entity carefully (prudent) diversifies sources of capital in anticipation of a long-term strategic plans and allocates capital more efficiently in the business segment that has the potential to provide optimal risk return profile (risk-return), including the placement of the associate entities in order to meet expectations of stakeholders (stakeholders). No change in the objectives, policies and processes and the same as in previous years.*

*Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio and debt service ratio.*

*As of December 31, 2023, the accounts that make up the Entity's debt to equity ratio are as follows:*

**Financial Risk Management**

*The Entity is influenced by various financial risks, including credit risk, foreign currency exchange risk, interest rate risk, liquidity risk. The purpose of risk management the Entity as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Entity. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.*

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Entitas gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Entitas. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 6 dalam laporan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023 piutang usaha entitas tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Entitas mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Entitas memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Eksposur Entitas terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Entitas adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Entitas.

**Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Tingkat Suku Bunga**

Sensitivitas analisis di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk baik derivatif maupun instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan dan perubahan yang ditetapkan berlangsung di awal tahun pelaporan keuangan dan terjadi konstan sepanjang periode pelaporan dalam kasus instrumen yang memiliki tingkat bunga mengambang.

**28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES - Continued**

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Entity's customer fails to meet the contractual obligations to the Entity. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.*

*Entity's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, retention receivables, gross receivables and other receivables. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts.*

*Details of the age of trade receivables can be seen in Notes 6 in the financial statements. As of December 31, 2023, the entity's trade receivables are not concentrated in certain customers.*

*The entity manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable for each customer and being more selective in the selection of banks and financial institutions, i.e., only reputable and reputable banks and financial institutions are chosen.*

**Interest Rate Risk**

*The Entity has exposure to fluctuations in prevailing interest rates either fair value risk or cash flow risk.*

*The Entity's exposure to interest rate risk primarily with respect to loans and interest-bearing assets and liabilities. The Entity's policy is to get the interest rate at most favorable.*

*Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows from a financial instrument fluctuate because of changes in market interest rates. The entity has a short-term loan with a floating interest rate. Interest rates that are high enough and occur suddenly can affect the decline in profit of the Entity.*

**Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk**

*The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period and the stipulated change taking place at the beginning of the financial year and held constant throughout the reporting period in the case of instruments that have floating rates.*

**28. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan**

**Analisis Sensitivitas Untuk Risiko Tingkat Suku Bunga – Lanjutan**

Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam suku bunga.

Jika suku bunga telah menjadi lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Entitas dan ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 akan meningkat (menurun) sebesar Rp684.904.853 dan Rp639.259.223

Hal ini terutama disebabkan eksposur pinjaman yang diterima dan pinjaman yang diberikan Entitas dengan suku bunga variabel.

**Rasio Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati (*prudent*) termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan dan menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Entitas mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Aset keuangan Entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Entitas meliputi pinjaman jangka pendek, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Entitas yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 2022:

**28. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES - Continued**

**Sensitivity Analysis for Interest Rate Risk - Continued**

A 50-basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher or lower and all other variables were held constant, the Entity's profit and equity for the year ended December 31, 2023 and 2022 would increase (decrease) by Rp684,904,853 and Rp639,259,223 respectively.

This is mainly attributable to the Entity's exposure to interest rates on its variable rate of debt and borrowings.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Entity cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and cash equivalents to support the business activities in a timely manner.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash balances and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Entity maintains its ability to binding finance from a reliable lender.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Entity's financial assets include cash and cash equivalents trade receivables - net and other receivables - net arising from its business activities. The Entity's financial liabilities include accrued liabilities, long-term loans due within one year and long-term debt net of current maturities of one year for the primary purpose financing activities.

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Entity that are stated in the financial position December 31, 2023 and 2022:

**29. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued**

	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>31 Desember 2023</b>			<b>December 31, 2023</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	597.695.837	597.695.837	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	4.331.160.108	4.331.160.108	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	19.884.709	19.884.709	<i>Other receivable</i>
Jumlah	<u>4.948.740.654</u>	<u>4.948.740.654</u>	<i>Total</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	136.980.970.698	136.980.970.698	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	2.153.015.522	2.153.015.522	<i>Trade payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	60.116.124	60.116.124	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan konsumen	257.875.778	257.875.778	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	<u>139.451.978.122</u>	<u>139.451.978.122</u>	<i>Total</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
<b>31 Desember 2022</b>			<b>December 31, 2022</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	998.573.206	998.573.206	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.968.543.657	2.968.543.657	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	1.984.335.230	1.984.335.230	<i>Other receivable</i>
Jumlah	<u>5.951.452.093</u>	<u>5.951.452.093</u>	<i>Total</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank	127.851.844.685	127.851.844.685	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	962.225.467	962.225.467	<i>Trade payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	106.749.624	106.749.624	<i>Accrued expenses</i>
Utang pembiayaan konsumen	423.094.000	423.094.000	<i>Finance lease liabilities</i>
Jumlah	<u>129.343.913.776</u>	<u>129.343.913.776</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" terdapat tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (level 1);
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68 "Fair Value Measurement", fair value hierarchy levels are as follows:

- a. quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derivation from prices) (level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**29. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan**

Nilai wajar untuk instrumen yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Entitas untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini masuk dalam level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar) sangat mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk kedalam level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha -neto, piutang non usaha – neto

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued**

*The fair value of instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used by the Entity for financial assets is the offering price (bid price), while for financial liabilities using the selling price (ask price). These financial instruments are included in level 1.*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. The technique uses observable market data as long as available, and as little as possible does not refer to an estimate. If all significant inputs in the fair value are observable, these financial instruments are included in level 2, among others by discounting future cash flows using current interest rates from observable current market transactions for the instrument with terms, credit risk and the same maturity.*

*Short-term financial instruments with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, accounts receivable, restricted cash, short-term investments, accounts payable, debt and other accrued expenses) are very close to the carrying amount since the impact of discounting were not significant.*

*If one or more significant inputs are not based on observable market data, the instruments are included in level 3.*

*The fair value of financial assets and liabilities are presented in the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in the sale due to financial difficulties or a forced liquidation.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments that are practical to estimate that value:*

1. *Cash and cash equivalents, accounts receivable-net, other receivables - net and guarantee deposit*

*The above financial assets are short term financial assets that will expire within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial assets have reflected the fair value of the financial assets.*

2. *Short-term, Long-term debt due within one year and long-term debt - net of current portion due within one year.*

*The above financial liability is loan that has variable interest rates and fixed interest rate adjusted to the movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.*

**29. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan**

3. Utang usaha, utang non usaha dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.

**30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS**

Pada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas melakukan transaksi investasi pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas.

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued**

3. *Accounts payable, other payable and accrued expenses.*

*The above financial liabilities are short-term liabilities that will fall due within twelve (12) months so that the carrying amount of the financial liabilities have reflected the fair value of the financial liabilities.*

**30. ADDITIONAL DISCLOSURES FOR NONCAS INVESTING ACTIVITIES AND FINANCING ACTIVITIES**

*For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Entity entered into investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and were not included in the cash flow statement.*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset dalam pelaksanaan	2.637.014.378	2.002.564.102	<i>Borrowing costs capitalized to properties under construction</i>
Jumlah	<u>2.637.014.378</u>	<u>2.002.564.102</u>	<i>Total</i>

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan:

*The table below shows the reconciliation of liabilities arising from funding:*

	1 Januari 2023 <i>January 1, 2023</i>	Arus Kas <i>Cash flow</i>	Transaksi non kas <i>Transaction Non cash</i>	31 Desember 2023 <i>December 31, 2023</i>	
Utang bank jangka pendek	30.658.437.449	4.913.094.263	-	35.571.531.712	<i>Bank loan short - term:</i>
Utang pembiayaan konsumen	423.094.000	(165.218.222)	-	257.875.778	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank jangka panjang	97.193.407.236	4.216.031.750	-	101.409.438.986	<i>Bank loan long - term:</i>
Setoran modal	30.000.000.325	-	17.075	30.000.017.400	<i>Capital stock</i>
Tambahan modal disetor	35.519.812.879	-	(17.075)	35.519.795.804	<i>Additional paid-in capital</i>
Piutang / Utang Pihak berelasi	(1.900.618.521)	1.900.618.521	-	-	<i>Receivable/payable Related parties</i>
	1 Januari 2022 <i>January 1, 2022</i>	Arus Kas <i>Cash flow</i>	Transaksi non kas <i>Transaction Non cash</i>	31 Desember 2022 <i>December 31, 2022</i>	
Utang bank jangka pendek	60.658.653.500	(30.000.216.051)	-	30.658.437.449	<i>Bank loan short - term:</i>
Utang pembiayaan konsumen	69.725.222	(69.725.222)	423.094.000	423.094.000	<i>Finance lease payable</i>
Utang bank jangka panjang	58.992.884.059	38.200.523.177	-	97.193.407.236	<i>Bank loan long - term:</i>
Setoran modal	25.000.000.125	5.000.000.200	-	30.000.000.325	<i>Capital stock</i>
Tambahan modal disetor	26.329.108.079	9.190.704.800	-	35.519.812.879	<i>Additional paid-in capital</i>
Piutang / Utang Pihak berelasi	2.214.417.712	(4.115.036.233)	-	(1.900.618.521)	<i>Receivable/payable Related parties</i>

**31. SEGMENT OPERASI**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh pejabat eksekutif tertinggi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Entitas antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi produk. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Entitas menjalankan usahanya secara terintegrasi.

**31. OPERATING SEGMENT**

Management has determined the operating segments based on reports that reviewed by top executives used to take strategic decisions.

The purpose and objectives of the Entity, among others, do business in the production, marketing and distribution of products. To achieve the above purpose and objectives, the Entity carries on business in an integrated effort.

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Kalimantan	Jawa	Jumlah	
Pendapatan:				Revenue
Konstruksi:				Constructions:
Bangunan	11.717.023.145	8.354.826.261	20.071.849.406	Building
Infrastruktur	1.590.880.000	5.537.505.569	7.128.385.569	Infrastructure
Sewa bangunan		1.171.852.102	1.171.852.102	Building rent
Beban pokok pendapatan	-			Cost of goods sold
Bangunan	8.944.786.425	3.833.479.897	12.778.266.322	Building
Infrastruktur	1.010.851.211	1.691.241.131	2.702.092.341	Infrastructure
Hasil segmen	3.352.265.509	9.539.462.905	12.891.728.414	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(8.721.177.471)	Operating expenses that cannot be allocated
Pendapatan (beban) lainnya yang tidak dapat dialokasikan			1.129.392.490	Other income (expenses) that cannot be allocated
Pajak final yang tidak dapat dialokasikan			(676.310.415)	Tax final that cannot be allocated
Laba Usaha			4.623.633.018	Operating income
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan			10.641.644	Financial income that cannot be allocated
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan			(11.009.608.084)	Financial charges that cannot be allocated
Rugi sebelum pajak penghasilan			(6.375.333.422)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan			(6.375.333.422)	Net loss for the year

**31. SEGMENT OPERASI - Lanjutan**

Entitas melaporkan segmen-segmen berdasarkan geografi dari pelaksanaan jasa konstruksi bangunan dan infrastruktur.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografi:

**31. OPERATING SEGMENT - Continued**

The entity reports geographic segments from the implementation of building and infrastructure construction services.

The following is segment information based on geographic segments:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Kalimantan	Jawa	Jumlah	
Pendapatan:				Revenue
Konstruksi:				Constructions:
Bangunan	-	9.768.146.731	9.768.146.731	Building
Infrastruktur	3.450.770.000	-	3.450.770.000	Infrastructure
Sewa bangunan	-	1.550.000.000	1.550.000.000	Building rent
Beban pokok pendapatan				Cost of goods sold
Bangunan	-	7.658.923.919	7.658.923.919	Building
Infrastruktur	3.514.088.023	-	3.514.088.023	Infrastructure
Hasil segmen	(63.318.023)	3.659.222.812	3.595.904.789	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(8.576.789.099)	Operating expenses that cannot be allocated
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan			11.388.418.997	Other income that cannot be allocated
Pajak final yang tidak dapat dialokasikan			(572.582.560)	Tax final that cannot be allocated
Laba Usaha			5.834.952.127	Operating income
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan			31.528.537	Financial income that cannot be allocated
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan			(10.832.556.586)	Financial charges that cannot be allocated
Rugi sebelum pajak penghasilan			(4.966.075.922)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan			(4.966.075.922)	Net loss for the year

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 15 Maret 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta. Tentang perubahan susunan pemegang saham.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Based on Deed No. 99 dated March 15, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., a Notary in Jakarta. About changes in the shareholders' composition.

Pemegang saham/ Shareholder	Jumlah saham/ Amount share	Persentase kepemilikan (%) percentage ownership (%)	Jumlah modal saham/ Total amount of share
PT Lancartama Tirta Anggara	603.975.134	50%	15.099.378.350
Kathrin Widjaja	147.280.200	12%	3.682.005.000
Alex Widjaja	100	0%	2.500
Masyarakat/Public	448.745.262	37%	11.218.631.550
Jumlah/Total	<b>1.200.000.696</b>	<b>100%</b>	<b>30.000.017.400</b>

**33. PERIKATAN PENTING**

Berdasarkan MOU No 003/SPK-ENG/SR/IX-2022 tanggal 19 September 2022 Perusahaan melakukan pendandatanganan MOU Kerjasama dengan PT Sungai Rangit untuk melakukan pekerjaan pembangunan rumah dan bangunan pendukung lainnya sebesar Rp11.917.071.000.

Berdasarkan MOU No 001/SPK-ENG/PAS/V/2022 tanggal 22 Mei 2022 Perusahaan melakukan pendandatanganan MOU Kerjasama dengan PT Pritiwi Agro Sejahtera untuk melakukan pekerjaan proyek pembangunan jembatan truss benteng 400-meter sebesar Rp6.771.000.000.

Berdasarkan MOU No 003/LTS-LGL/II/2022 tanggal 10 Februari 2023 Perusahaan melakukan penandatanganan MOU Kerjasama dengan PT Primafood Internasional untuk melakukan pekerjaan renovasi kantor dan central kitchen Karang Bolong Ancol sebesar Rp287.127.500.

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

**33. SIGNIFICANT COMMITMENT**

*Based on MOU No. 003/SPK-ENG/SR/IX-2022 dated September 19, 2022, the Company signed a Cooperation MOU with PT Sungai Rangit to carry out construction work on houses and other supporting buildings amounting to Rp11,917,071,000.*

*Based on MOU No. 001/SPK-ENG/PAS/V/2022 dated May 22, 2022, the Company signed a MOU of Cooperation with PT Pritiwi Agro Sejahtera to carry out construction work on the 400-meter fortress truss bridge construction project amounting to Rp6,771,000,000.*

*Based on MOU No 003/LTS-LGL/II/2022 dated February 10, 2023 the Company signed an MOU on Cooperation with PT Primafood Internasional to carry out renovation work on the office and central kitchen of Karang Bolong Ancol amounting to Rp287,127,500.*

**32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The Entity's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 28, 2024.*